



PT SUPARMA Tbk



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2015



Produk Perseroan Company's Product

Industrial Product

Duplex Board, Sandwich Kraft,
Samson Kraft, Base Paper

Consumer Product

Tissue Paper, Towel Paper,
Laminated Wrapping Kraft

Daftar Isi

Table of Content

Produk Perseroan	2
<i>Company's Product</i>	
Daftar Isi	3
<i>Table of Content</i>	
Ikhtisar Data Keuangan Penting	4
<i>Financial Highlights</i>	
Informasi Saham	7
<i>Share Information</i>	
Laporan Dewan Komisaris	8
<i>Board of Commissioner's Report</i>	
Laporan Dewan Direksi	10
<i>Board of Director's Report</i>	
Keterangan tentang Perseroan	13
<i>Information about Company</i>	
Struktur Organisasi	15
<i>Organization Structure</i>	
Visi dan Misi	16
<i>Vision and Mission</i>	
Dewan Komisaris	18
<i>Board of Commissioners</i>	
Dewan Direksi	19
<i>Board of Directors</i>	
Sumber Daya Manusia	20
<i>Human Resources</i>	
Komposisi Pemegang Saham	22
<i>Composition of Shareholders</i>	
Kronologi Pencatatan Saham Perseroan	23
<i>Company's Cronology of Share Registration</i>	
Analisa dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen	26
<i>Management Discussion Analysis</i>	
Tata Kelola Perusahaan	36
<i>Good Corporate Governance</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2015	41
<i>Annual General Meeting Of Shareholders & Extraordinary General Meeting Of Shareholders 2015</i>	
Komite Audit	43
<i>Audit Committee</i>	
Laporan Keuangan	57
<i>Financial Statements</i>	

Ikhtisar Data Keuangan Penting

(Dalam miliar Rupiah, kecuali untuk laba (rugi) per saham dan jumlah saham yang beredar)

	2012	2013*)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)		
ASET		
Aset Lancar	482.6	548.1
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap-Bersih	1,173.2	1,201.4
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.6	17.6
Jumlah Aset	1,664.4	1,767.1
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Lancar	182.4	456.5
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman Jangka Panjang	675.2	530.7
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	27.3	29.2
Ekuitas	779.5	750.7
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,664.4	1,767.1
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF		
Penjualan Bersih	1,274.8	1,395.8
Laba Kotor	210.6	236.8
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	53.7	(31.5)
Laba (Rugi) Komperhensif Tahun Berjalan	39.9	(23.9)
Laba Sebelum Beban Bunga, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	205.3	215.7
Beban Bunga	47.3	53.4
Laba Sebelum Beban Bunga, Beban Pajak Penyusutan dan Amortisasi Terhadap Beban Bunga	4.3x	4x
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	26.7	(16)
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan dan Amortisasi per Saham	137.6	144.6
Jumlah Saham yang Beredar	1,492,046,658	1,492,046,658
RASIO-RASIO KEUANGAN (dalam %)		
Aset Lancar Terhadap Kewajiban Lancar	265	120
Pinjaman Terhadap Ekuitas	103	123
Pinjaman Terhadap Jumlah Aset	48	52
Pinjaman Terhadap Penjualan Bersih	63	66
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	17	17
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	5.1	(3.2)
Laba (Rugi) Komperhensif Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	2.4	(1.4)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*)Disajikan kembali

FINANCIAL HIGHLIGHT

(In billion Rupiah, except for basic earning (loss) per share and number of outstanding shares)

2014*)	2015	
		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
		ASSETS
682.8	712.7	Current Assets
		Non - Current Assets
1,389.7	1,439.7	Property, Plant and Equipment -Net
19.4	33.0	Other Non-Current Assets
2,091.9	2,185.4	Total Assets
		LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
186.9	765.8	Current Liabilities
		Long-Term Liabilities
1,075.0	597.3	Long-Term Debts
34.2	69.6	Other Long-Term Liabilities
795.8	752.7	Stockholders' Equity
2,091.9	2,185.4	Total Liabilities and Stockholders' Equity
		STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
1,550.8	1,621.5	Net Sales
260.9	251.8	Gross profit
65.8	(56.8)	Income (Loss) Before Tax Expenses
45.1	(43.1)	Comprehensive Income (Loss) For The Year
223.5	206.4	EBITDA
67.7	95.9	Interest Expenses
3.3x	2.2x	Interest Coverage Ratio
33	(29)	Basic Earning (Loss) per Share
149.8	138.3	EBITDA per Share
1,492,046,658	1,492,046,658	Number of Shares Outstanding
		FINANCIAL RATIOS (in %)
365	93	Current Ratio
136	153	Debt to Equity
52	53	Debt to Total Assets
70	71	Debt to Net Sales
17	16	Gross Profit Ratio
5.6	(5.7)	Return on Equity
2.2	(2.0)	Return on Assets

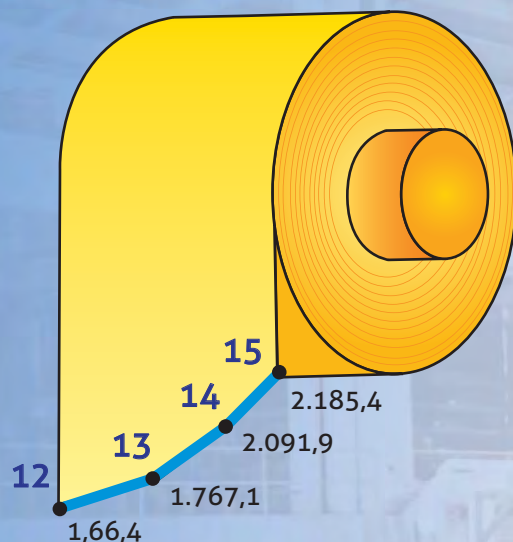
Income per share are computed by dividing income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

*) Restated

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

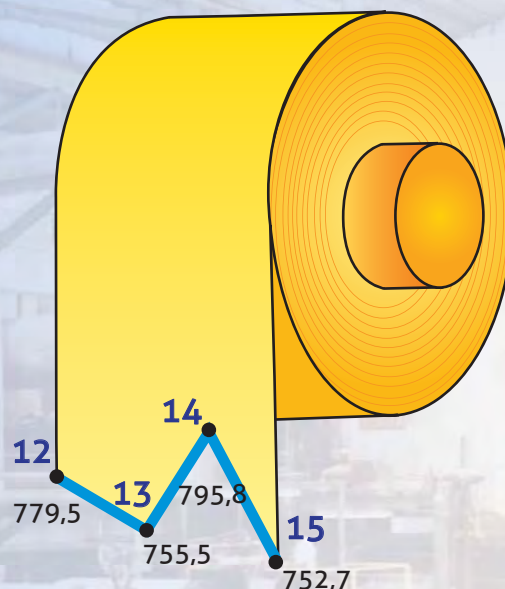
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



EKUITAS

STOCKHOLDERS' EQUITY

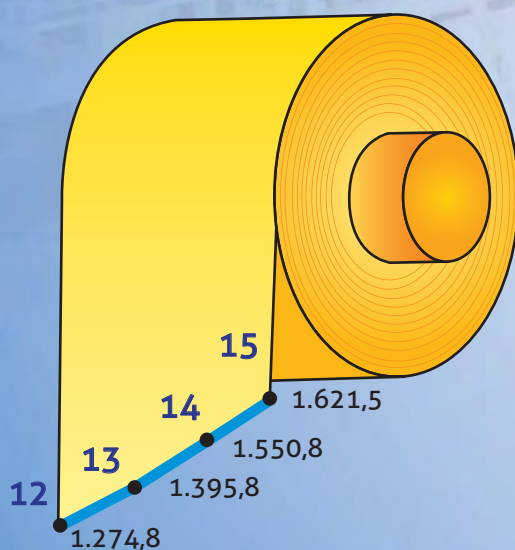
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



PENJUALAN BERSIH

NET SALES

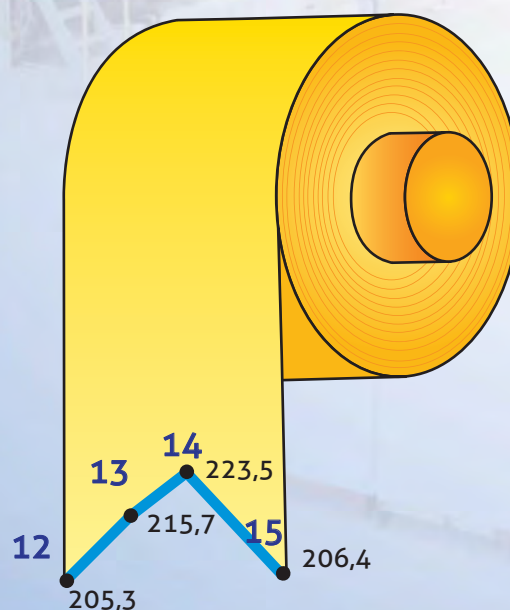
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



LABA SEBELUM BEBAN BUNGA, BEBAN PAJAK, PENYUSUTAN, DAN AMORTASI

EBITDA

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



DATA PERDAGANGAN SAHAM MASA TRIWULAN

INFORMATION OF QUARTERLY SHARES TRADE

Harga saham Perseroan yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2015 dan 2014 pada Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Shares price of transactions for every quarter in 2015 and 2014 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were as follows:

Masa / Period	Harga Tertinggi / Highest Price		Harga Terendah / Lowest Price		Peredaran / Volume	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Triwulan I 1 st Quarter	202	230	184	172	1.488.500	26.185.200
Triwulan II 2 nd Quarter	209	243	175	201	9.274.700	25.519.900
Triwulan III 3 rd Quarter	195	229	99	198	51.387.500	5.886.500
Triwulan IV 4 th Quarter	120	209	95	175	3.442.200	2.074.000

Akhir Periode / End Of Period	Harga Akhir / Closing Price		Indeks Harga Saham Individual / Individual Share Price Index		Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Triwulan I 1 st Quarter	193	200	86.516	89.654	287.965.004.994	298.409.331.600
Triwulan II 2 nd Quarter	177	203	79.344	90.999	264.092.258.466	302.885.471.574
Triwulan III 3 rd Quarter	107	201	47.965	90.102	159.648.992.406	299.901.378.258
Triwulan IV 4 th Quarter	100	197	44.827	88.309	149.204.665.800	293.933.191.626

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami perlambatan, dari semula 5,02% di tahun 2014 menjadi 4,79% di tahun 2015, yang merupakan pertumbuhan terendah sejak tahun 2010 dan jauh di bawah target pertumbuhan yang ditetapkan dalam APBN-P sebesar 5,7%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh melambatnya perekonomian global sebagai dampak rendahnya harga berbagai komoditas di pasar internasional akibat melemahnya permintaan di Cina dan negara-negara utama Eropa. Harga komoditas yang rendah dan pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang Indonesia yang cenderung stagnan bahkan melemah, menyebabkan ekspor Indonesia sebagai mesin utama pertumbuhan, mengalami kontraksi.

Sementara itu, di dalam negeri, akibat rendahnya daya beli masyarakat, sektor konsumsi terutama konsumsi rumah tangga mengalami penurunan sehingga dominasi kontribusi konsumsi rumah tangga dalam perekonomian Indonesia di tahun 2015 digantikan oleh sektor investasi dengan kontribusi sebesar 7%. Selain itu, walaupun industri pengolahan non migas juga tumbuh di tahun 2015, tren realisasi pertumbuhan industri ini berangsur-angsur turun dari sebesar 6,7% di tahun 2011 menjadi 5,04% di tahun 2015 yang merupakan pertumbuhan terendah selama 5 tahun terakhir. Sektor industri pengolahan ini memiliki peranan penting sebagai penggerak perekonomian, dimana kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto tahun 2015 mencapai 18,18%, yang terbesar dibanding dengan lapangan usaha lainnya.

Sepanjang tahun 2015, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan sebesar 10,9% menjadi Rp 13.795 per Dolar AS pada akhir tahun 2015 dengan rata-rata sebesar Rp 13.221 per Dolar AS, dimana rata-rata ini lebih tinggi dari angka yang ditetapkan dalam APBN-P 2015 sebesar Rp 12.800 per Dolar AS. Sedangkan tingkat inflasi tahun 2015 mencapai 3,35% yang masih dalam kisaran asumsi APBN-P 2015 sebesar 4% *plus minus* 1% dan merupakan inflasi terendah dalam lima tahun terakhir. Untuk menjaga inflasi dan nilai tukar tidak semakin memburuk, selama tahun 2015 Bank Indonesia tetap mempertahankan kebijakan likuiditas yang ketat dengan suku bunga acuan (BI rate) sebesar 7,50%.

Di tengah melambatnya ekonomi Indonesia dan ketatnya likuiditas, Dewan Komisaris meyakini

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

In 2015 again, the economy growth in Indonesia was decreased from 5.02% in 2014 to 4.79% in 2015 which showed the lowest growth since 2010 and far below from Revised National Budget's target which was 5.7%. It was caused by the slow of global economy as impact of low prices of various commodities in the international market due to weak demand from China and major countries in Europe. The low of commodity prices and economy growth in Indonesia's trading partner countries which were stagnant and tend to be weaker, causing Indonesia's export as the main engine of growth, experienced contraction.

Meanwhile, in domestic market, due to the low of purchasing power, the consumption sector especially household consumption has decreased, therefore the dominance of the contribution of household consumption in the Indonesia's economy in 2015 was replaced by the investment sector with a contribution of 7%. Furthermore, even though the non-oil manufacturing industry also grew in 2015, the trend of realization of the growth of this industry gradually dropped from 6.7% in 2011 to 5.04% in 2015 which was the lowest growth during the recent five years. This manufacturing sector has an important role in driving the economic, where its contribution to Gross Domestic Product in 2015 reached 18.18% which was the largest contribution compared with other economic activities.

*During 2015, the depreciation of Rupiah currency against US Dollar amounted to 10.9%, became Rp 13,795 per US Dollar at end of 2015 with the average rate was Rp 13,221 per US Dollar, whereas this average was still higher than the rate stated on Revised National Budget in 2015 of Rp 12,800 per US Dollar. While, the rate of inflation in 2015 reached 3.35% were still in the range of Revised National Budget's assumption in 2015 that assumed by 4% *plus minus* 1% and represented the lowest inflation in recent five years. To keep the inflation rate and the exchange rate not getting worst, during 2015, Bank Indonesia retained a tight liquidity policy by increasing the interest rate (BI rate) to become 7.50%.*

In the middle of Indonesia's slow economy and tight liquidity, Board of Commissioners believed

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

bahwa Dewan Direksi dan manajemen telah melakukan usaha yang terbaik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama tahun 2015. Penjualan bersih Perseroan masih mengalami pertumbuhan sebesar 4,6% menjadi Rp 1.622 triliun atau seiring dengan realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia bahkan jauh melebihi pertumbuhan industri kertas nasional yang minus 0,11%. Pada tahun 2015, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 43 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya rugi selisih kurs sebesar Rp 80,7 miliar. Sedangkan capaian EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 206 miliar atau mengalami penurunan sebesar 7,6% dibandingkan EBITDA tahun 2014. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar 4,5% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp 2.185,5 miliar.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas Anggaran Perseroan tahun 2016 dan Rencana Usaha tahun 2016 - 2020. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan kinerja Perseroan terkini, Dewan Komisaris meyakini asumsi-asumsi yang digunakan di Anggaran 2016 dan Rencana Usaha 2016 - 2020 tersebut masih *reasonable* dan *feasible*.

Dalam upayanya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dengan jumlah mencapai 80% atau telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan BEI mengenai jumlah minimum Komisaris Independen, sedangkan jumlah Direktur Independen mencapai 50%. Perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit yang bekerja berdasarkan Rencana Kegiatan Tahunan 2012 - 2016. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah memantau kinerja Komite Audit Perseroan dan meyakini bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan tersebut.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen, staf dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

that Board of Directors and management had performed the best efforts in running the Company's operational activities during 2015. The Company's net sales still grew by 4.6% to Rp 1,622 trillion or in line with the economy growth of Indonesia even exceed the growth of the national paper industry which was minus 0.11%. In 2015, the Company suffered comprehensive loss for the year of Rp 43 billion which was mainly caused by loss on foreign exchange of Rp 80.7 billion. While the achievement of Company's EBITDA was Rp 206 billion or decreased by 7.6% compared to EBITDA in 2014. The Company's total asset as of December 31st, 2015 has increased by 4.5% compared to the total asset on December 31st, 2014 to Rp 2,185.5 billion.

Board of Commissioners has already reviewed the Company's Budget of year 2016 and Business Plan years 2016 - 2020. By considering the recent condition of Indonesian economy and the recent Company's performance, Board of Commissioners believed that the assumptions used in Budget year 2016 and Business Plan years 2016 - 2020 were still reasonable and feasible.

In efforts to apply Good Corporate Governance in every business activity, the Company has had Independent Commissioners reached 80% of total number of Commissioners or complied already with the requirement of the minimum amount of Independent Commissioners which have been set by Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, while total number of Independent Directors reached 50%. The Company also has Corporate Secretary and Audit Committee that have performed their job referred to the Annual Activity Plan 2012 - 2016. During 2015, Board of Commissioners has monitored the Company's Audit Committee performance and concluded that the tasks and responsibilities of Audit Committee that has been performed according to the Annual Activity Plan.

On behalf of Board of Commissioners, we would like to thank to all of shareholders who have given us their trust until now. We also would like to express our appreciation and thank to the Board of Directors, management, staffs and employees on their hard work, dedication and loyalty in running the Company's business activities.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Meskipun kondisi ekonomi makro Indonesia pada tahun 2015 mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terutama disebabkan oleh turunnya daya beli, namun Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 4,6% menjadi Rp 1.622 miliar, dimana pertumbuhan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata produk kertas Perseroan pada tahun 2015 sebesar 5% dibandingkan harga jual rata-ratanya di tahun 2014. Sedangkan kuantitas penjualan produk kertas Perseroan selama tahun 2015 mencapai 194 ribu MT atau relatif tidak mengalami perubahan.

Meskipun penjualan bersih Perseroan mengalami pertumbuhan, kenaikan beban pokok penjualan di atas pertumbuhan penjualan bersih menyebabkan laba kotor Perseroan turun sebesar 3,5% dari semula Rp 260,9 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 251,8 miliar di tahun 2015. Sedangkan margin laba kotor tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 15,5% dari semula 16,8% di tahun 2014.

Sepanjang tahun 2015, beban penjualan dan beban umum dan administrasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu masing-masing sebesar 10,7% dan 15,9%. Sedangkan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 10,9% dan kenaikan suku bunga di tahun 2015 menyebabkan beban keuangan Perseroan meningkat 41,7%. Naiknya beban keuangan dan rugi selisih kurs yang sangat signifikan, masing-masing sebesar 41,7% dan 736% menyebabkan Perseroan menderita rugi sebelum pajak penghasilan dan rugi komprehensif tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 56,8 miliar dan Rp 43,1 miliar.

Turunnya laba kotor dan naiknya beban usaha sebesar 12,6% menyebabkan Perseroan mencapai EBITDA di tahun 2015 sebesar Rp 206 miliar atau mengalami penurunan sebesar 7,6%. Kenaikan beban keuangan Perseroan sebesar 41,7% menjadi Rp 96 miliar, mengakibatkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA mengalami penurunan menjadi 2,2x dari semula pada posisi 3,3x di tahun 2014. Sedangkan rasio

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Despite macro economy of Indonesia was decreased in 2015 which was mainly caused by decrease of purchasing power, the Company had succeeded to book net sales growth by 4.6% to Rp 1,622 billion which was driven by increasing of the average selling prices of Company's paper products in 2015 by 5% compared the average selling prices in 2014. While, sales quantity of Company's paper products during 2015 reached 194 thousand MT or relatively remain unchanged.

Despite the Company's net sales has growth, the increasing of cost of goods sold which was higher than the growth of net sales made the Company's gross profit decrease by 3.5% from Rp 260.9 billion in 2014 to Rp 251.8 billion in 2015. While gross profit margin in 2015 decreased by 15.5% from 16.8% in 2014.

During 2015, selling expenses and general and administrative expenses had increased significantly by 10.7% and 15.9%, respectively. While the depreciation of Rupiah currency against US Dollar of 10.9% and the increasing of interest rate in 2015 made the Company's finance expenses increase by 41.7%. The significant increasing of finance expenses and loss on foreign exchange by 41.7% and 736%, respectively, made the Company suffer loss before income tax and comprehensive loss for the year of Rp 56.8 billion and Rp 43.1 billion, respectively.

The decreasing of gross profit and increasing of operating expenses by 12.6% made the Company reach EBITDA in 2015 of Rp 206 billion or decreased by 7.6%. The increasing of Company's finance expenses by 41.7% to Rp 96 billion, made the Interest Coverage Ratio which was the Company's ability to pay the financial expenses from its EBITDA decrease by 2.2x from 3.3x in 2014. While, debt to EBITDA ratio and debt to net sales ratio which reflected Company's ability to make debt repayment in year 2015 had been

Laporan Dewan Direksi

Board of Director's Report

pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2015, masing-masing sedikit memburuk menjadi 5,6x dan 71% dari semula 5,4x dan 70% di tahun 2014. Naiknya pembayaran kas kepada pemasok yang masih di bawah kenaikan penerimaan kas dari pelanggan menyebabkan pencapaian arus kas yang dihasilkan dari operasi Perseroan selama tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 44,4% menjadi Rp 154 miliar.

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.185 miliar atau tumbuh sebesar 4,5% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp 2.092 miliar. Peningkatan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh naiknya persediaan sebesar 18,3% dimana bahan baku dan pembantu mengalami kenaikan sebesar 14,9% sebagai hasil dari penerapan strategi lindung nilai yang konsisten dan berkesinambungan.

Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produknya secara berkesinambungan serta meningkatkan kapasitas mesin *converting* sebesar 13% menjadi 12.500 MT. Sedangkan pada tahun 2016, Perseroan berencana melakukan investasi baru dengan alokasi sekitar 45% nya untuk meningkatkan kualitas produknya dan sekitar 40% nya untuk meningkatkan kapasitas mesin *converting*.

Perseroan secara terus menerus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Saat ini sebesar 50% anggota Dewan Direksi merupakan Direktur Independen, dimana salah seorangnya mempunyai tugas sebagai Sekretaris Perusahaan. Sedangkan untuk menjamin penerapan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta menjamin terlaksananya akuntabilitas, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang lebih baik. Selama tahun 2015, dalam menjalankan kegiatan usahanya Dewan Direksi telah melaksanakan dengan baik semua masukan dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

slightly worse to 5.6x and 71% from 5.4x and 70% in year 2014, respectively. The increasing of cash payments for suppliers which was still below than the increasing of cash receipts from customers made the achievement of cash provided by Company's operating activities during 2015 increase by 44.4% to Rp 154 billion.

As of December 31st, 2015, the Company's total assets was Rp 2,185 billion or grew by 4.5% compared with total assets as of December 31st, 2014 which was Rp 2,092 billion. The increment of Company's total assets was mainly due to the increasing of inventories by 18.3% whereas the inventories of raw materials and supplies increased by 14.9% as a result of the consistent and continuous hedging strategy implementation.

In 2015, the Company had investments that aimed to continuous improvement of the product quality and to increase the installed capacity of the converting machine by 13% to be 12,500 MT. Meanwhile in 2016, the Company plans to have new investments with the allocation of 45% for increasing product quality and 40% for increasing converting machine capacity.

The Company improves continuously the implementation of good corporate governance. Currently, 50% of members of Board of Directors are Independent Directors, which was one of them has tasks as a Corporate Secretary. While to ensure the implementation of the Company's strategy, oversees management in managing the Company and ensure the effective of accountability, Board of Commissioners has been carrying out his duties in order to create corporate governance better. In year 2015, all of feedbacks and suggestions provided by Board of Commissioners and Audit Committee have been accomplished well by Board of Directors.



Disamping itu, Dewan Direksi telah menetapkan suatu sistem pengawasan internal yang efektif untuk menjaga investasi dan aset Perseroan serta menerapkan sistem informasi internal yang memadai.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan karyawan atas kepercayaan, dukungan dan kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, serta kepada *stakeholders* antara lain mitra usaha, pemasok, pelanggan dan para kreditur atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Kami mengharapkan agar pada masa mendatang kepercayaan, dukungan, kerjasama dan kerja keras tersebut dapat dilanjutkan agar bisa bersama-sama tumbuh berkembang.

Besides, Board of Directors has set up an effective internal control system to protect Company's assets and its investment, also applying appropriate internal information system.

In this opportunity, on behalf of Board of Directors we would like to express our appreciation and thank to all of shareholders, Board of Commissioners and employees on giving trust, supports and their hard working in running the Company's business activities, also to the stakeholders such as business partners, suppliers, customers and creditors on giving their supports and cooperation nowadays. We wish we can continue the trust, supports, cooperation and hard working in order to be able to grow in the future together.

Keterangan Tentang Perseroan

Information About Company



Valmet

PABRIK & KANTOR ADMINISTRASI / FACTORY & ADMINISTRATION OFFICE

Jl. Mastrip No. 856 Karangpilang, Surabaya 60221

Telp/Phone : (031) 766 6666 (Hunting)

Fax : (031) 766 3287

Email : corp.sec@ptsuparmatbk.com

Website : www.ptsuparmatbk.com

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

Jl. Sulung Tengah No. 3 Surabaya 60174

Telp/Phone : (031) 357 6668

Fax : (031) 353 7899

Jl. Teluk Gong Raya No.14 Jakarta Utara 14450

Telp/Phone : (021) 660 1711

Fax : (021) 660 4016

Jl. Soekarno-Hatta No.701 Bandung

Telp/Phone : (022) 722 77788

Fax : (022) 733 2335

Jl. Raya Munggu Kapal, Cepaka Diri, Tabanan, Bali

Telp/Phone : (0361) 300 1033

Fax : (0361) 300 1032

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah perusahaan kertas yang didirikan dalam rangka Undang-Undang PMDN yang dibuat dihadapan Notaris Tjahjadi Hartanto, Notaris di Jakarta, berdasarkan Akta No.29 tanggal 25 Agustus 1976 dengan nama PT Supar Inpama, kemudian diubah menjadi PT Suparma dengan akta No.5 tanggal 7 Desember 1978 dari Notaris yang sama. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.31 tanggal 31 Januari 1980 dari Notaris yang sama, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.YA.5/449/22 tanggal 15 September 1981, didaftarkan dalam Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 7 Nopember 1981 di bawah No.563/1981 dan 566/1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.26, Tambahan No.376, tanggal 30 Maret 1982.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami,S.H.,M.Kn. No.20 tanggal 23 Juli 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 34/POJK.04/2014 serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan pelaksanaannya. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0941035.AH.01.02. tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015.

Perseroan bergerak dalam industri kertas dan kertas kemasan yang memproduksi berbagai jenis kertas dimana bisa diklasifikasikan dalam 2 kelompok besar :

1. Industrial Products (Kertas Industri).

Merupakan jenis kertas yang digunakan untuk konsumsi keperluan industri untuk diproses lebih lanjut, antara lain, *Duplex Board, Sandwich Kraft, Samson Kraft* dan *Base Paper*.

2. Consumer Products.

Merupakan jenis kertas tipis dan ringan yang digunakan untuk konsumsi keperluan *end users* (pengguna akhir) sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus, antara lain, *Tissue Paper* dan *Towel Paper*, serta *Laminated Wrapping Kraft*.

THE COMPANY'S BRIEF HISTORY

The Company is a paper manufacturer that established under the Domestic Capital Investment Law based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25th, 1976 named PT Supar Inpama, then it was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7th, 1978 of the same notary. The Notarial Deed has been amended from time to time, the last by Notarial Deed No. 31, on January 31st, 1980 of the same notary, and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. YA.5/449/22 dated September 15th, 1981, and was registered in the Register Office of Court's Clerk at District Court of Surabaya on November 7th, 1981 on No.563/1981 and 566/1981 also was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 376 dated March 30th, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several time, the last by Notarial Deed No.20 dated July 23rd, 2015 of Siti Nurul Yuliami,S.H.,M.Kn., to comply with the Regulation Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and No. 34/POJK.04/2014 and other regulations of capital market and its implementing regulations. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0941035.AH.01.02. Tahun 2015 dated August 25th, 2015.

The Company is a manufacturer in paper and wrapping paper industry that produces various kinds of papers which it can be classified in 2 big groups:

1. Industrial Products.

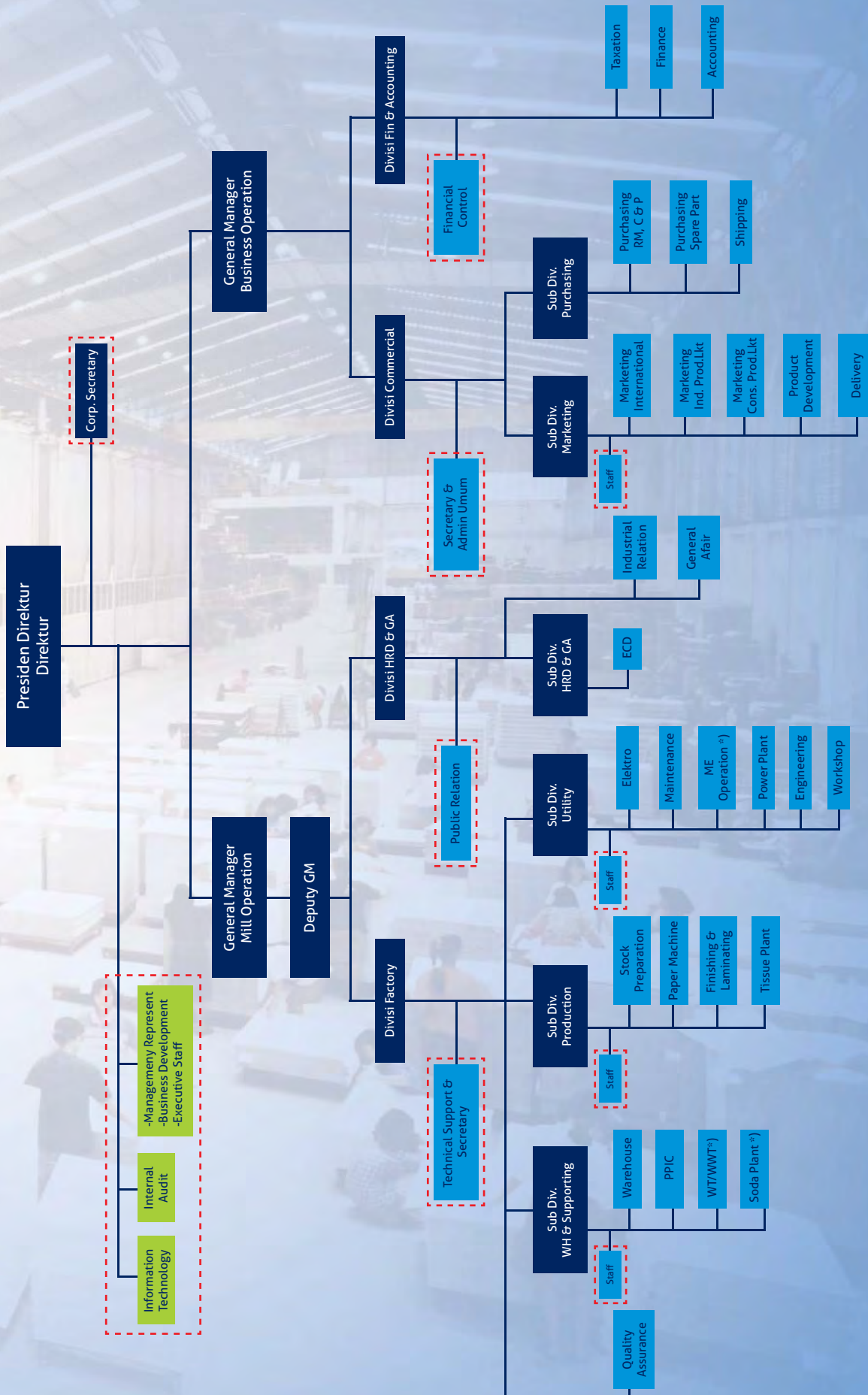
It is kind of paper that is used for industrial consumption to be processed further, such as, Duplex Board, Sandwich Kraft, Samson Kraft and Base Paper.

2. Consumer Products.

It is kind of thin and light paper which is used for consumption of end users' needs as cleaning materials, absorbing materials or wrapping materials, such as, Tissue Paper and Towel Paper, and Laminated Wrapping Kraft.

Struktur Organisasi

Organization Structure



*) Menunjukkan Seksi, yang lain adalah Bagian Non Departemen

Visi Dan Misi

Vision And Mission

Visi Dan Misi

Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, PT Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pihak terkait.

Mutu, Kehandalan serta Pelayanan merupakan budaya kami.

Kami akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.

Vision And Mission

PT Suparma Tbk is an environmental friendly paper mill which will strive to continuously meet our stakeholder's and customer's need.

Quality, Reability and Service will be our culture.

We will compete in the liberalized world market by providing the Right Product Range, to the Right Customer Base, in our chosen Geographic Markets.



DEWAN KOMISARIS



Jan Karunia Janto

Presiden Komisaris (Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1942. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah berkecimpung di dunia pendidikan sebagai pengajar di suatu sekolah swasta asing di Sumatera Utara, serta bekerja di beberapa perusahaan swasta. Sejak tahun 1981 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 2009 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019



Joseph Sulaiman

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1980, Sarjana dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia lulusan Universitas Central Queensland, Australia. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Komisaris dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Bapak Joseph Sulaiman merupakan putera dari Presiden Direktur Perseroan.



Suhartojo Tjandra

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1953, Sarjana Hukum lulusan Hukum Perdata Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional dimulai dari karir sebagai koresponden bahasa Inggris sampai menduduki posisi Direktur. Tahun 1994 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris dan menjabat Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2005 dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan Komisaris tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.



Subiantara

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1956, Sarjana Electronic Engineering lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019



Tan Juanto

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Sejak tahun 1978 bergabung dengan Perseroan hingga pada tahun 2013 mengundurkan diri dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Produksi dan pada tahun 2014 ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014.

BOARD OF COMMISSIONERS

Jan Karunia Janto

President Commissioner (Independent)

Indonesian citizen, born in 1942. Prior to joining the Company, he had been in education sector as a teacher at foreign private school in North Sumatera, also worked at several companies. Since 1981, he joined the Company and hold a position as a Commissioner since 2009 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019

Joseph Sulaiman

Commissioner

Indonesian citizen, born in 1980, graduated from Human Resource Management, Central Queensland University, Australia. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Commissioner in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Mr. Joseph Sulaiman is son of the Company's President Director.

Suhartojo Tjandra

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in 1953, graduated from Private International Law, Faculty of Law, University of Indonesia with long working experience starting as English Correspondent to the position as Director at some companies. He joined the Company in June 1994 as a Commissioner and hold the position as a Chairman of Audit Committee since 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, the position as a Commissioner was extended until 2019.

Subiantara

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007 and was appointed as a Commissioner in 2010 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019

Tan Juanto

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in 1956. Since 1978, he joined the Company until resigned in 2013 with last position as Head Division of Production and was appointed as a Commissioner in 2014, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014..

DEWAN DIREKSI

Welly

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948. Mengawali kariernya pada tahun 1969 pada perusahaan kilang rokok, adalah seorang wiraswasta yang berpengalaman luas. Sebagai Wakil Direktur pada tahun 1975 dan sebagai Direktur Utama pada tahun 1976 pada PT Siantar Madju sampai sekarang. Salah seorang pendiri Perseroan pada tahun 1976, dan sejak Juni 1994 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Bapak Welly merupakan ayah dari Bapak Edward Sopanan sebagai salah satu Direktur Perseroan dan Bapak Joseph Sulaiman sebagai salah satu Komisaris Perseroan.

Hendro Luhur

Direktur Independen

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

M.B Lanniwati

Direktur Independen

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1959, Sarjana Sastra Inggris lulusan Universitas Kristen Petra, Surabaya. Mulai tahun 1987 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Edward Sopanan

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1978, Sarjana dibidang Bisnis lulusan Universitas Trinity Western, Kanada. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Bapak Edward Sopanan merupakan putra dari Presiden Direktur Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

Welly

President Director

Indonesian citizen, born in 1948. He started his career in 1969 at the Cigarette Company and he has a good knowledge as an entrepreneur. As an Assistant Director in 1975, as well as President Director PT Siantar Madju from 1976 up to now. He is one of the founders of the Company in 1976 and hold a position as a President Director of the Company since June 1994, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Mr. Welly is father of Mr. Edward Sopanan as one of the Company's Directors and Mr. Joseph Sulaiman as one of the Company's Commissioners.

Hendro Luhur

Independent Director

Indonesian citizen, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University in 1990. He started working at Public Accountant Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya up to 1997, and his last position was as a Manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, the position as a Director was extended until 2019.

M.B Lanniwati

Independent Director

Indonesian citizen, born in 1959, graduated from English Literature, Petra Christian University, Surabaya. She joined the Company since 1987 and was appointed as a Director in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Edward Sopanan

Director

Indonesian citizen, born in 1978, graduated from Business, Trinity Western University, Canada. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Mr. Edward Sopanan is son of the Company's President Director.





SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Profil karyawan Perseroan (tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan tenaga kerja asing) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

The profile of the Company's employees (excluded members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and expatriates) as of December 31st, 2015 and 2014 were as follows:

Tahun/ Year	Status		Usia / Age			Pendidikan/ Education						Jumlah/ Total
	Bulanan/ Monthly	Harian/ Daily	Dibawah 31/ 31 Below	31-40	Diatas 40/ 40 Above	SD	SMP	SMA	DIPL	S1	S2	
2015	651	744	365	416	614	158	191	615	65	356	10	1.395
	46,7%	53,3%	26,2%	29,8%	44%	25%		75%				
2014	642	762	350	426	628	169	203	610	68	344	10	1.404
	45,7%	54,3%	24,9%	30,3%	44,8%	26,5%		73,5%				

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2014, sedangkan jumlah produksi kertas dan kertas berlaminasi Perseroan meningkat sebesar 1,5% dari sejumlah 273.514 MT pada tahun 2014 menjadi 277.561 MT pada tahun 2015, sehingga produktivitas pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 2,1% jika dibandingkan tahun 2014 menjadi sebesar 198,9 ton per orang.

Total Company's employees as of December 31st, 2015 relatively remain unchanged compared as of December 31st, 2014, while the total Company's paper and laminated paper production increased 1.5% from 273,514 MT in year 2014 to 277,561 MT in year 2015, therefore the productivity grew 2.1% in year 2015 compared with year 2014 became 198.9 tons per person.



Pada tahun 2015, jumlah karyawan dalam usia produktif (31 - 40 tahun) mencapai 416 orang atau mewakili 29,8% dari seluruh jumlah karyawan Perseroan. Tingkat pendidikan karyawan Perseroan meningkat, dimana pada tahun 2014 tingkat pendidikan SMP ke bawah sebesar 26,5% dan SMA ke atas sebesar 73,5%, sedangkan pada tahun 2015 tingkat pendidikan SMP ke bawah sebesar 25% dan SMA ke atas mencapai 75%. Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, pada tahun 2015 Perseroan telah melakukan 22 kali pelatihan manajerial dan tehnikal yang dilakukan secara intern, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 8 jam/tahun/karyawan atau sesuai dengan target tahun 2015 sebesar 8 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2016, Perseroan merencanakan untuk menyelenggarakan pelatihan 5 topik manajerial dan 15 topik tehnikal dengan target 8 jam/tahun/karyawan.

Untuk menjaga lingkungan kerja yang produktif dan hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, Perseroan menerapkan pendekatan Manajemen Modal Manusia (*Human Capital Management*) dimana salah satu strateginya adalah menerapkan program retensi karyawan sejak tahun 2012. Selama tahun 2015 manajemen Perseroan dan pekerja telah mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah diperbarui untuk periode 2 (dua) tahun.

In year 2015, total employees at their productive ages (31 – 40 years old) reached 416 persons or represented 29.8% of all total Company's employees. Education level of Company's employees also increased, whereas in year 2014, Junior High School level and below was 26.5% and Senior High School level and above was 73.5%, while in year 2015 Junior High School level and below was 25% and Senior High School level above reached 75%. To increase the employees' competence, in year 2015, the Company hold 22 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 8 hours/year/employee or accordance with 2015's target which was 8 hours/year/employee. While in year 2016, the Company has a plan to hold 5 managerial trainings and 15 technical trainings with the target of 8 hours/year/employee.

To maintain a productive working environment and a harmonious working relationship based on respecting each other between management and employees, the Company implemented an approach of Human Capital Management, whereas one of its strategy was applying an employee retention program since year 2012. During 2015, Company's management and employees had complied to agreement of Working Together (PKB) which was renewed for two years period.

Komposisi Pemegang Saham *Composition Of Shareholders*

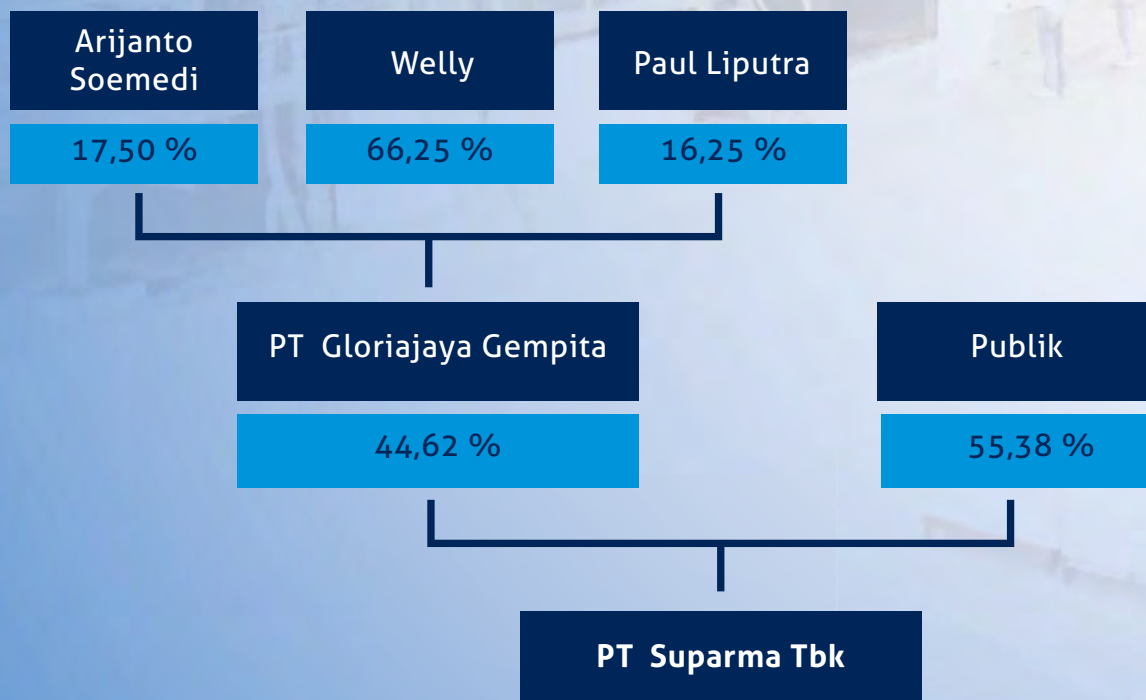
Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

The stockholders and their respective stockholdings on December 31st, 2015 were as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Share (Lembar / Share)	Presentase / Percentage
PT Gloriajaya Gempita	665,700,897	44.6 %
Universe Idea Limited	170,000,000	11.4 %
Seven West Holdings Limited	165,000,000	11.1%
Hasther Advisors Corp.	165,000,000	11.1%
Masyarakat / Public	326,345,761	21.8 %
Jumlah / Total	1,492,046,658	100 %

Bagan Pemegang Saham Utama Langsung dan Tidak Langsung

Chart of Direct and Indirect Main Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Company's Cronology Of Share Regristration

Penawaran Umum Efek Perseroan dan Tindakan Perseroan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Perseroan telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 Nopember 1994.

Pada bulan Juni 1996, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

The Company's Public Offering and Listing Activities which Affect Capital Stock Issued

On October 14th, 1994, the Company obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Company listed its shares totaled 86,500,000 shares at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 15th, 1994.

In June 1996, the Company issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earning, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

In September 1997, the Company changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500 per share, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

In July 1999, the Company issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in property, plant and equipment, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

In July 2000, the Company issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares. Due to this change, the number of shares issued and fully paid to be 992,046,658 shares.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi, pada tanggal 20 April 2005 Perseroan meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi hutang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perseroan telah mencatatkan 1.492.046.658 saham biasanya pada Bursa Efek Indonesia.

In relation with execution of quasi reorganization, on April 20th, 2005, the Company increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the per value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800 therefore the Company's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

On July 30th, 2007, the Company increased in issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

As of December 31st, 2015, the Company has listed all 1,492,046,658 common shares in Indonesia Stock Exchange.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASANYA KEPADA PERSEROAN UNTUK TAHUN 2015

NAMES AND ADDRESSES OF INSTITUTIONS OR CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS THAT PROVIDED SERVICES TO THE COMPANY FOR YEAR 2015

**AKUNTAN PUBLIK /
PUBLIC ACCOUNTANT**

**: PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO,
ACHMAD, SUHARLI, & REKAN**
Jl. Ngagel Jaya 90
Surabaya 60283

**PENILAI INDEPENDEN /
INDEPENDENT APPRAISAL**

: SATRIA ISKANDAR SETIAWAN & REKAN
Jl. Raya Kalirungkut Komp. Rungkut Makmur
27 C No.76 Surabaya

**BIRO ADMINISTRASI EFEK /
BUREAU OF SHARES ADMINISTRATION**

**: PT. ELEKTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
Wisma SMR Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav.89 Jakarta 14350

**NOTARIS /
NOTARY**

: SITI NURUL YULIAMI, S.H.,M.Kn
Jl. Raya Pondok Jati Blok C-7A
Sidoarjo 61231

Jumlah fee yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit laporan keuangan, jasa penilaian aset, jasa administrasi saham dan jasa kenotariatan selama tahun 2015 mencapai Rp 508 juta.

The amount of fees paid by the Company for audit of its financial statement, asset valuation services, administrative share services and the notary's services during year 2015 reached Rp 508 million.

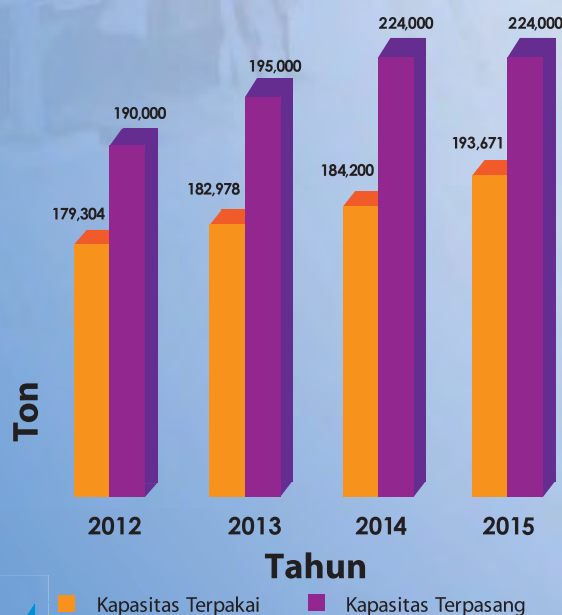
Produksi

Pada tahun 2015, produksi kertas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,1% menjadi 193.671 MT dari semula sebesar 184.200 MT di tahun 2014, sehingga tingkat kapasitas terpakai atau utilitas Perseroan berada pada level 86,5%, masih di atas utilitas industri kertas nasional yang sebesar 80,1%.

Perseroan masih tetap mempertahankan strategi untuk memusatkan upayanya pada penjualan produk-produk kertas yang mempunyai nilai tambah dan pada pasar yang memberikan margin keuntungan yang lebih tinggi, sehingga pada tahun 2015 Perseroan meningkatkan produksi kertas tissue dari total produksi sebesar 16.377 MT di tahun 2014 menjadi sebesar 23.865 MT di tahun 2015 atau naik sebesar 45,7%. Kenaikan kapasitas produksi kertas tissue ini didukung dengan beroperasinya Mesin Kertas No. 9 sejak bulan April 2015.

Selama tahun 2015, sebesar 48% produk Perseroan merupakan *industrial products*, sedangkan 52% nya merupakan *consumer products* dimana tren komposisi produk ini akan terus bergeser ke *consumer products* karena menjanjikan margin keuntungan yang lebih baik. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, *Duplex Board* masih mendominasi komposisi produk Perseroan sekitar 45%.

Perkembangan Hasil Produksi (dalam Ton)
Production Growth (in Ton)

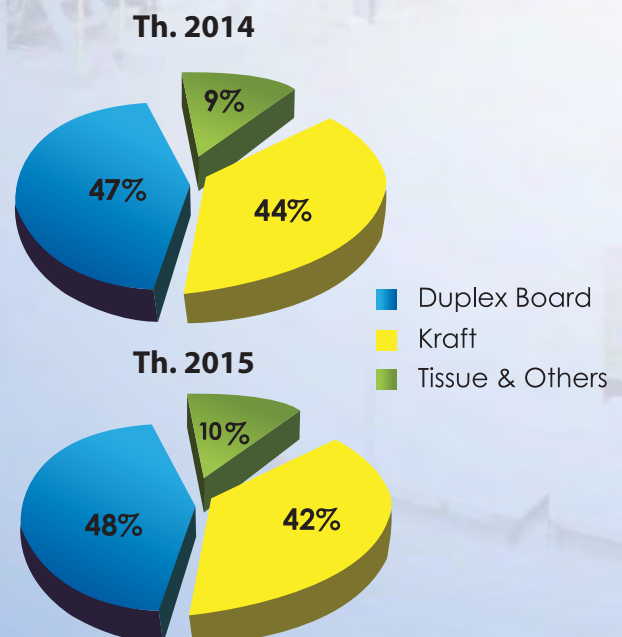


Production

In year 2015, the Company's paper production increased by 5.1% to 193,671 MT from previously amounted to 184,200 MT in 2014, so the Company's utilization level was at 86.5% level, still higher than national paper industry utilization of 80.1%.

The Company still sustains the strategy to focus the efforts on sales of value added paper products and provides a higher profit margin on the market, therefore in year 2015 the Company increased production of tissue paper from total production of 16,377 MT in 2014 to 23,865 MT in 2015 or increased by 45.7%. This increasing was supported by operation of Paper Machine number 9 since April 2015.

During 2015, approximately 48% of the Company's products represented industrial products, while 52% of it was the consumer products whereas the trend of this product's composition will continue to move to consumer products due to the promising better profit margin. Similar to previous years, Duplex Board still dominated the Company's product composition which is approximately 45%



Pemasaran

Tahun 2015, Perseroan memasarkan sekitar 3% hasil produksinya ke pasar luar negeri ke 11 negara tujuan ekspor, sedangkan sisanya dipasarkan di pasar dalam negeri. Negara tujuan ekspor Perseroan sebagian besar merupakan negara-negara di Asia, dimana Malaysia dan Singapura mendominasi porsi ekspor Perseroan masing-masing sebesar 35,6% dan 16,9% dari total kuantitas ekspor Perseroan. Pada tahun 2015, Perseroan juga masih mempertahankan strategi pemasarannya yang memusatkan upayanya pada pasar domestik karena memberikan margin yang lebih baik. Strategi yang berfokus pada pasar dalam negeri ini masih sejalan dengan peningkatan peluang pasar industri kertas karena konsumsi kertas per kapita di Indonesia masih sangat rendah yaitu sekitar 33 kg, sehingga kinerja penjualan bersih Perseroan di tahun 2015 dapat ditingkatkan 4,6% mencapai Rp 1.622 miliar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, porsi penjualan ekspor terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 5,7% atau meningkat 54% dibanding porsinya di tahun 2014. Sedangkan realisasi penjualan bersih untuk pasar domestik selama tahun 2015 mencapai Rp 1.528 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 2,2% dibandingkan penjualan bersih di pasar domestik tahun 2014. Agar bisa melakukan efisiensi di beban penjualan, khususnya pada beban pengangkutan, Perseroan masih menerapkan strategi penjualan dengan memusatkan upaya penjualan domestik produk

Marketing

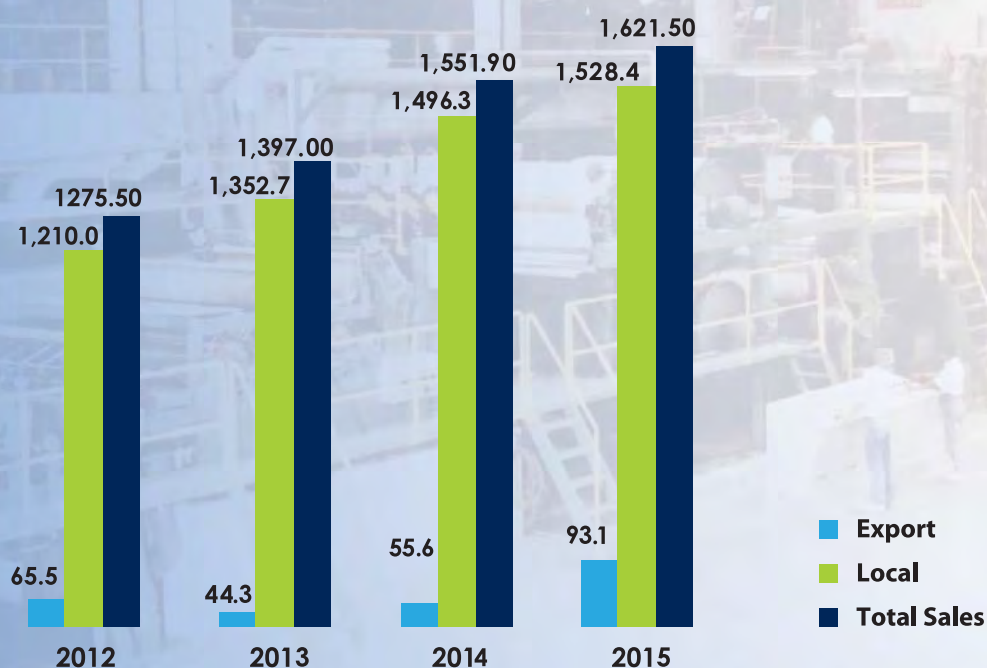
In 2015, the Company marketed its product approximately 3% of production output to export markets with 11 export destination countries, while the rest was marketed to domestic market. The Company's export destination countries are mainly Asia countries, whereas Malaysia and Singapore dominated the Company's export portion which was approximately 35.6% and 16.9%, respectively, of the Company's total export quantities. In year 2015, the Company still also kept sustaining the marketing strategy which focused on the efforts in domestic market since it provided better margin. The strategy focused in this domestic market was still in line with increasing of market opportunities for paper industry due to the paper consumption per capita in Indonesia was still very low at around 33 kg, therefore the Company's net sales performance in 2014 was able to be increased by 4.6% amounting of Rp 1,622 billion. For the year ended December 31st, 2015, the Company's export portion to net sales was 5.7% or increased by 54% compared to its portion in 2014. Meanwhile, the net sales realization for domestic market during 2015 reached Rp 1,528 billion or grew 2.2% compared with net sales in domestic market in year 2014. In order to perform efficiency in selling expenses, especially for transportation costs, the Company still kept implementing the strategy by focusing on the domestic sales to Java Island, whereas 33.1% of the Company's sales quantity its was marketed



kertasnya ke pulau Jawa, dimana 33,1% dari kuantitas penjualan Perseroan dipasarkan di Jawa Timur dan 22,2% dipasarkan di Jakarta. Pasar Jawa Timur tetap merupakan tujuan utama pemasaran produk Perseroan, karena Jawa Timur adalah daerah dengan pertumbuhan ekonomi di atas rerata pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2015, Jawa Timur berhasil membukukan pertumbuhan sebesar 5,4% dimana sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami pertumbuhan sebesar 7,2%. Sektor-sektor tersebut merupakan target pasar yang potensial bagi produk kertas Perseroan, terutama *consumer products*. Jawa Timur juga merupakan provinsi yang memiliki Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi kedua setelah Jakarta. Karena lebih dari 50% hasil produksi Perseroan merupakan *consumer products*, maka pada tahun 2015 Perseroan mempertahankan strategi pemasaran *Business to Consumer (B2C)* untuk produk tersebut.

in East Java and 22.2% of it was marketed in Jakarta. East Java market was still the major marketing destination for the Company's products since East Java was region with the economy growth was higher than average national growth. In 2015, East Java succeeded to book economy growth by 5.4% which was the trading, hotel and restaurant sectors grew by 7.2%. These sectors are the potential target market for the Company's paper products, especially consumer products. East Java also represented a province that had the second biggest Regional Gross Domestic Product (RGDP) after Jakarta. Due to more than 50% of the Company's production output was consumer product, so in 2015 the Company sustaining *Business to Consumer (B2C)* for this product.

Pemasaran / Marketing (dalam miliar Rp / Rp in Billion)



Jumlah Aset dan Ekuitas

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.185 miliar atau tumbuh sebesar 4,5% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp 2.092 miliar. Peningkatan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh naiknya persediaan sebesar 18,3% dimana bahan baku dan pembantu mengalami kenaikan sebesar 14,9% sebagai hasil dari penerapan strategi lindung nilai yang berkesinambungan.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan negatif sebesar 5,4% dari semula Rp

Total Assets and Stockholders' Equity

As of December 31st, 2015, the Company's total assets was Rp 2,185 billion or grew by 4.5% compared with total assets as of December 31st, 2014 which was Rp 2,092 billion. The increment of Company's total assets was mainly due to the increasing of inventories by 18.3% whereas the inventory of raw materials and supplies increased by 14.9% as a result of the consistent and continuous hedging strategy implementation.

The stockholders' equity of the Company experienced negative growth by 5.4% from Rp 796



796 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp 753 miliar pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini terutama disebabkan Perseroan menderita rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 43 miliar akibat besarnya rugi selisih kurs pada tahun 2015. Rugi komprehensif tahun berjalan tersebut menyebabkan saldo laba Perseroan menurun 21,5% menjadi sebesar Rp 155 miliar pada tanggal 31 Desember 2015.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 mencapai Rp 1.390 miliar atau naik 7,2% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.296 miliar, yang terutama disebabkan oleh depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 10,9%, penambahan hutang bank untuk peningkatan pemakaian modal kerja yang diperoleh pada akhir tahun 2014 serta adanya utang jangka panjang kepada pemasok mesin sebesar Rp 35,8 miliar.

Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Sebelum Beban Pajak dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2015 mencapai Rp 1.622 miliar atau naik sebesar 4,6% dibandingkan penjualan bersih pada tahun 2014 yang sebesar Rp 1.551 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata produk kertas pada tahun 2015 sebesar 5%.

billion as of December 31st, 2014 to Rp 753 billion as of December 31st, 2015. This decreased was mainly due to the Company booked comprehensive loss for the year amounting of Rp 43 billion in 2015. This comprehensive loss for the year made the Company's retained earnings decrease by 21.5% to Rp 155 billion as of December 31st, 2015.

Total Liabilities

As of December 31st, 2015, the Company's total liabilities reached Rp 1,390 billion or increased 7.2% from total liabilities as of December 31st, 2014 which was Rp 1,296 billion, mainly due to the depreciation of Rupiah currency against US Dollar by 10.9%, additional working capital bank loan which was obtained at the end of 2014 as well as long term payable from machine supplier amounting of 35.8 billion.

Net Sales, Cost of Goods Sold, Income Before Tax Expenses and Comprehensive Income for The Year

The Company achieved net sales of Rp 1,622 billion in 2015 or increased by 4.6% compared with year 2014 which was amounting of Rp 1,551 billion. The increment was due to the increasing of the Company's average selling prices in 2015 by 5%.

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2015 naik sebesar 6,2% dari semula Rp 1.290 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 1.370 miliar sehingga margin laba kotor di tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 15,5% dari semula 16,8% di tahun 2014. Kenaikan beban pokok penjualan terutama disebabkan oleh naiknya pemakaian bahan baku sebesar 19,3% dan naiknya upah buruh langsung sebesar 21,7%.

Beban penjualan serta beban umum dan administrasi mengalami kenaikan masing-masing sebesar 10,7% dan 15,9% yang disebabkan oleh kenaikan beban ekspor dan pengangkutan sebesar 7,7% di beban penjualan serta adanya kenaikan gaji dan upah di beban umum dan administrasi sebesar 6,6%. Sedangkan beban keuangan mengalami peningkatan sekitar 41,7% yang terutama disebabkan oleh depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 10,9% serta bertambahnya hutang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh pada akhir tahun 2014.

Meningkatnya beban pokok penjualan yang melebihi pertumbuhan penjualan bersih di tahun 2015 menyebabkan turunnya laba kotor Perseroan sebesar 3,5% menjadi Rp 252 miliar. Sedangkan peningkatan rugi selisih kurs sebesar 736% menjadi Rp 80,8 miliar di tahun 2015 membuat Perseroan menderita rugi sebelum beban pajak dan rugi komprehensif tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 57 miliar dan Rp 43 miliar.

Analisa Arus Kas

Pada akhir tahun 2015, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan bank sebesar Rp 46 miliar, menurun sebesar 3,3% dari saldo akhir tahun 2014 yang sebesar Rp 48 miliar. Penurunan saldo kas dan bank ini terutama disebabkan karena adanya kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 54 miliar.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 160,6% dari semula Rp 33 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 86 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya kas yang dihasilkan dari operasi sebesar 44,4% sebagai dampak peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang melebihi kenaikan pembayaran kas kepada pemasok.

In year 2015, the Company's cost of goods sold increased by 6.2% from Rp 1,290 billion in year 2014 to Rp 1,370 billion, therefore the gross profit margin in 2015 experience decreased to 15.5% from 16.8% in year 2014. The increasing of cost of goods sold was mainly caused by the increasing of raw material used by 19.3% and the increasing of direct labour by 21.7%.

Selling expenses and general and administrative expenses increased by 10.7% and 15.9% respectively were due to the increment of exports and freight expenses by 7.7% in selling expenses as well as an increasing salaries and wages in general and administrative expenses by 6.6%. While finance expenses increased about 41.7% which was mainly due to the depreciation of Rupiah currency against US Dollar by 10.9% as well as additional bank loan and long term debt which were obtained at the end of 2014.

The growth of cost of goods sold which was higher than increasing of net sales in year 2015 made the decreasing of the Company's gross profit by 3.5% to Rp 252 billion. While the increasing of loss on foreign exchange by 736% to Rp 80.8 billion made the Company suffer loss before tax expenses and total comprehensive loss for the year amounted to Rp 57 billion and Rp 43 billion, respectively.

Analysis of Cash Flows

At end of 2015, the Company booked ending balance of cash on hand and in banks amounted to Rp 46 billion, or decreased by 3.3% from ending balance at end of year 2014 which was Rp 48 billion. The decreasing of cash on hand and in banks mainly due to the net cash used for financing activities amounted to Rp 54 billion.

1. Cash Flows from Operating Activities

During 2015, net cash provided by operating activities has increased by 160.6% from Rp 33 billion in 2014 to Rp 86 billion. This increasing was mainly caused by the increment of cash provided by operating activities by 44.4% as impact of the increasing of cash receipts from customers which was higher than the increasing of cash payments for suppliers.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2015 menurun sebesar 66,1% menjadi Rp 36 miliar dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2014 sebesar Rp 107 miliar. Penurunan yang signifikan ini disebabkan oleh turunnya perolehan aset tetap sebesar 24,8%.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2015, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 54 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran hutang bank serta pembayaran pinjaman jangka panjang dan dana syirkah temporer.

Investasi Mesin Kertas No.9

Pada tahun 2013, Perseroan menganggarkan belanja modal setara dengan Dolar AS 25 juta untuk proyek investasi Mesin Kertas No.9 ("MK 9"). Anggaran investasi tersebut sudah mencakup mesin kertas utama beserta perlengkapannya, bangunan dan prasarannya serta modal kerja selama tiga bulan masa pra-produksi komersial. Perseroan menggunakan internal kas sebesar Dolar AS 5 juta untuk mendanai proyek tersebut, sedangkan sisanya sebesar Dolar AS 20 juta didanai oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia dalam bentuk fasilitas kredit investasi dan modal kerja.

Pada tanggal 9 April 2013, Perseroan telah menandatangani kontrak pembelian mesin utama dari MK 9 dengan Valmet AB (dahulu Metso Paper Sweden AB), produsen mesin kertas ternama di Swedia dengan nilai kontrak setara € 6.588.000.

Selama tahun 2014, sekitar 90% dari anggaran investasi tersebut telah terealisasi sehingga pada tanggal 8 April 2015, MK 9 telah berproduksi komersial dan meningkatkan kapasitas terpasang produksi kertas Perseroan sebesar 15% menjadi 224.000 MT per tahun serta meningkatkan produksi tissue sebesar 45,7% menjadi 23.865 MT di tahun 2015.

2. Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2015 decreased by 66.1% to Rp 36 billion compared with net cash used in investing activities in 2014 which was Rp 107 billion. This significant declining was caused by the decreasing of acquisition of fixed asset by 24.8%.

3. Cash Flows from Financing Activities

In 2015, the Company used net cash flows from financing activities amounted to Rp 54 billion which was mainly due to the payment of bank loans as well as payment of long term debt and temporary syirkah funds.

Investment Paper Machine Number 9

In 2013, the Company budgeted capital expenditure equivalent to US Dollars 25 million for investment project of Paper Machine number 9 ("PM 9"). This investment budget already include a major paper machinery and its equipments, buildings and infrastructure as well as working capital during three months of pre-commercial production. The Company used internal cash of US Dollar 5 million to finance the project, while the rest of the US Dollar 20 million was funded by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank ICBC Indonesia in the form of investment and working capital loan.

On April 9th, 2013, the Company has signed a purchasing contract of PM 9 main engine with Valmet AB (formerly called as Metso Paper Sweden AB), manufacturer of paper machine in Sweden with a contract value equivalent of € 6,588,000.

During 2014, around 90% of the investment budget had already been realized, therefore on April 8th, 2015, PM 9 has been commercial production and increased the Company installed paper production capacity by 15% to become 224,000 MT per year and increased tissue production by 45.7% to 23,865 MT in yaer 2015.



Kebijakan Dividen

Untuk memenuhi hak para pemegang saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas satu kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan keuangan Perseroan dan sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Dewan Direksi. Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai maksimum sebesar 40% dari laba komprehensif tahun berjalan pada tahun buku yang bersangkutan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Juni 2015, Perseroan tidak membagikan dividen karena Perseroan menderita kerugian pada tahun buku 2014.

Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Perseroan

Pada tahun 2015, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp 206 miliar atau mengalami penurunan sebesar 7,6% dari semula Rp 224 miliar di tahun 2014, yang disebabkan turunnya laba kotor dan laba operasional Perseroan. Turunnya EBITDA dan naiknya beban keuangan sebesar 41,7% sebagai akibat dari depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 10,9% serta penambahan hutang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh pada akhir tahun 2014, menyebabkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA nya, mengalami penurunan menjadi 2,2x di tahun 2015 dari semula pada posisi 3,3x di tahun 2014. Sedangkan, rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2015, masing-masing sedikit memburuk menjadi 5,6x dan 71% dari semula sebesar 5,4x dan 70% di tahun 2014.

Dividend Policy

To fulfill the rights of the shareholders, the Company plans to distribute cash dividends once a year by considering its financial condition and the approval of Shareholders' General Meeting based on proposal from the Board of Directors. The Company plans to pay cash dividends to a maximum of 40% of comprehensive income of the year in the related fiscal year.

At the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated June 24th, 2015, the Company did not distributed dividends due to the Company suffered loss in the fiscal year 2014.

Ability of Debt Repayment and Colectibility of Trade Receivables

In year 2015, the Company booked EBITDA amounted to Rp 206 billion or decreased by 7.6% from Rp 224 billion in year 2014, due to the decreasing in the Company's gross profit and operating profit. The decreasing in EBITDA and increasing in finance expenses by 41.7% as the consequence of depreciation of Rupiah currency against US Dollar by 10.9% as well as additional of bank loan and long term debt which were obtained at the end of 2014, caused Interest Coverage Ratio that represented Company's ability to pay its finance expenses from its EBITDA decreased to 2.2x in year 2015 from the position of 3.3x in year 2014. While, debt to EBITDA ratio and debt to net sales ratio which reflected the Company's ability to pay its debt in year 2015 were slightly worse to 5.6x and 71% from 5.4x and 70% in year 2014 respectively.

	2015	2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	83.705.577.636	106.877.993.718	Not due
Jatuh tempo:			Over due:
1 – 30 hari	41.258.232.980	47.446.603.320	1 – 30 days
31 – 60 hari	20.272.792.334	19.982.433.697	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	8.273.768.965	4.908.494.376	Over 60 days
Sub – jumlah	153.510.371.915	179.215.525.111	Sub – total
Pihak berelasi :			Related party
Belum jatuh tempo	205.857.669	487.186.337	Not due
Jatuh tempo:			Over due:
1 – 30 hari	-	485.304.600	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	520.331.530	31 – 60 days
Sub-jumlah	205.857.669	1.492.822.467	Sub - total
Jumlah	153.716.229.584	180.708.347.578	Total

Saldo piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 14,9% menjadi Rp 154 miliar dengan umur piutang rata-rata dan perputaran piutang masing-masing 35 hari dan 10,5x, lebih cepat dibandingkan pada tahun 2014 yang mencapai 43 hari dan 8,6x akibat penerapan manajemen arus kas yang ketat di tahun 2015.

The Company's trade receivables balance as of December 31st, 2015 had decreased by 14.9% to Rp 154 billion, with average aging trade receivables and trade receivables turn-over were 35 days and 10.5x, faster than achievements in year 2014 which were 43 days and 8.6x, respectively, due to the implementation of tight cash management in 2015.

Struktur Permodalan Perseroan

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Capital Structure Company

The Company's capital structure were as follows :

	2015		2014	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas lancar/ Current liabilities	765.797.690.730	35 %	186.961.154.130	9 %
Liabilitas jangka panjang/ Long term liabilities	624.207.514.376	29 %	1.100.395.869.540	53 %
Jumlah Liabilitas/ Total liabilities	1.390.005.205.106	64 %	1.287.357.023.670	62 %
Dana Syirkah Temporer/ Syirkah Temporary Fund	42.782.040.755	2 %	-	- %
Ekuitas/ Stockholders equity	752.677.119.911	34 %	804.600.054.999	38 %
Jumlah/ Total	2.185.464.365.772	100 %	2.091.957.078.669	100 %

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objective of capital management are to secure the Company ability to continue its business in order to deliver benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perseroan dan mereview efektivitas pinjaman Perseroan.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Perseroan harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4x. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 1,53x dan 1,36x.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 diharapkan akan mencapai kisaran 5,3% dengan tingkat inflasi yang dipertahankan pada level 4,7%. Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 yang masih di atas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 2,9% terutama akan didukung konsumsi domestik yang didorong oleh daya beli yang terus meningkat serta pertumbuhan industri pengolahan yang diproyeksikan tumbuh 5,7%. Dengan cadangan devisa diakhir tahun 2015 sebesar 105,9 miliar Dolar AS, pengendalian defisit neraca berjalan tahun 2016 serta pengendalian rasio utang pemerintah terhadap PDB, maka Bank Indonesia yakin bisa mempertahankan kurs rata-rata di tahun 2016 sebesar Rp 13.900 per Dolar AS. Naiknya upah minimum dan penghasilan tidak kena pajak masing-masing sebesar 10% dan 50%, penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan pelonggaran likuiditas yang ditandai dengan turunnya suku bunga pada tahun 2016 diyakini akan mendorong peningkatan daya beli.

Menurut proyeksi APKI, industri pulp dan kertas Indonesia di tahun 2016 akan tumbuh sekitar 6% sedangkan konsumsi kertas di Indonesia terus meningkat minimal satu kilogram per kapita setiap tahun, sehingga pada tahun 2016, volume permintaan produk kertas nasional diproyeksikan akan mengalami peningkatan minimal sekitar 220

Periodically, the Company performs debt valuation to determine the possible refinancing of existing debt with more efficient new debt which will lead to more optimal debt costs.

Besides having to meet loan requirements, the Company also must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.

Debt to equity ratio is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Company and to review the effectiveness of the Company's debt.

According to the Creditors' covenants, the Company has to maintain ratio of debt to equity maximum 4x. As of December 31st, 2015 and 2014, debt to equity ratios of the Company were 1.53x and 1.36x, respectively.

Business Prospect

Indonesia's economy growth in 2016 is expected to reach 5.3% with sustaining inflation rate on maximum level of 4.7%. The economy growth in 2016 which is still above the world economy growth projection of 2.9% mainly supported by domestic consumption which is driven by continuous increasing of the purchasing power and growth projection of manufacturing industry by 5.7%. With foreign exchange reserves at end of 2015 of US Dollar 105.9 billion, the control of current account's deficit in 2016 and the control of government debt to GDP ratio. Indonesia Central Bank is confident to be able to maintain the average exchange rate in year 2016 of Rp 13,900 per US Dollar. The increasing of minimum wages and non taxable income by 10% and 50%, respectively, the strengthen of Rupiah currency against US Dollar and loosed liquidity which was proved by decreasing in interest rate in 2016 are believed to stimulate the purchasing power.

According to APKI projection, in year 2016, pulp and paper industry in Indonesia will grow by 6% while paper consumption in Indonesia increases continuously minimum one kilogram per capita every year, therefore volume of national paper products demand in 2016 will be projected to increase minimum about 220 thousand MT and

ribu MT dan konsumsi akan mencapai 34 kg per kapita. Tingkat konsumsi kertas per kapita tersebut masih sangat rendah atau kurang dari separuh rerata konsumsi kertas negara-negara ASEAN seperti Singapura dan Malaysia yang masing-masing mencapai 154 kg dan 115 kg per kapita bahkan jauh di bawah negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Belgia, Denmark, Kanada, Jepang dan Australia yang masing-masing mencapai 324 kg, 295 kg, 270 kg, 250 kg, 242 kg dan 230 kg per kapita, sehingga peluang industri kertas Indonesia untuk tumbuh masih cukup besar.

Dengan mempertahankan strategi penjualan yang fokus pada pasar domestik, Perseroan meyakini bahwa peningkatan daya beli domestik bisa menyerap produk-produk Perseroan di pasar dalam negeri. Di pasar domestik, Perseroan juga masih tetap konsisten memasuki *niche market* dan fokus pada pengembangan produk-produk yang memiliki nilai tambah tinggi, seperti produk-produk kertas berlaminasi dan kertas tissue. Perseroan masih mempertahankan porsi penjualan ekspor di kisaran 6% dengan strategi pemasaran ekspor Perseroan yang masih berfokus pada negara-negara tujuan ekspor di Asia terutama negara-negara yang konsumsi kertas per kapitanya masih sangat rendah seperti Myanmar, Filipina dan India. Manajemen Perseroan meyakini bahwa strategi-strategi tersebut akan mendukung target-target kinerja Perseroan tahun 2016.

Target Perseroan dan Realisasinya

Akibat perlambatan ekonomi Indonesia dan rendahnya daya beli di dalam negeri, Perseroan tidak berhasil mencapai target penjualan bersih tahun 2015. Pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 1,6 triliun hanya sebesar 84% dari target penjualan bersih tahun 2015 yang sebesar Rp 1,9 triliun. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2015 masing-masing sebesar 196 ribu MT dan 194 ribu MT atau 15% dan 6% di bawah targetnya yang masing-masing sebesar 230 ribu MT dan 207 ribu MT. Sementara itu, akibat besarnya rugi selisih kurs yang diderita Perseroan di tahun 2015, Perseroan gagal membukukan laba komprehensif tahun berjalan sesuai targetnya yang sebesar Rp 53 miliar, bahkan Perseroan mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 43 miliar.

Untuk tahun 2016, Perseroan telah menentukan target penjualan bersih sebesar Rp 2,1 triliun dengan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 58 miliar. Sedangkan proyeksi kuantitas penjualan kertas dan kuantitas produksi masing-masing ditargetkan sebesar 238 ribu MT dan 214 ribu MT.

consumption rate will be 34 kg per capita. This paper consumption rate per capita is still very low or half of average ASEAN's paper consumption such as Singapore and Malaysia which reached 154kg and 115 kg per capita, respectively, is far below the developed countries such as the United States, Belgium, Denmark, Canada, Japan and Australia which reached 324 kg, 295 kg, 270 kg, 250 kg, 242 kg and 230 kg per capita, therefore Indonesia's paper industry still has big opportunity to grow.

By sustaining the sales strategy that focused in domestic market, the Company believes that the domestic buying power increment is able to absorb Company's products in domestic market. The Company is still consistent to penetrate niche market in domestic market and focuses on products development that has higher value added such as laminated paper products and tissue paper. The Company still maintains the export sales portion around 6% with the export strategy of focusing on export destination in Asia, especially countries with paper consumption per capita were still very low such as Myanmar, Philippines and India. The Company's management believes that those strategies will be in line with the Company's performance targets in 2016.

The Company's Target and Realization

Due to the Indonesia's slow economy and low of purchasing power in domestic market, the Company did not succeed to achieve the target of net sales in 2015. The achievement of net sales of Rp 1.6 trillion was only 84% of target of net sales in 2015 which was Rp 1.9 trillion. While the realization of sales quantity paper products and realization of production quantity for year 2015 amounting of 196 thousand MT and 194 thousand MT or represented 15% and 6% below its target which were 230 thousand MT and 207 thousand MT, respectively. Meanwhile, due to the huge amount of loss on foreign exchange which was suffered by the Company in 2015, the Company failed to book comprehensive income for the year as the target of Rp 53 billion, even the Company suffered comprehensive loss for the year of Rp 43 billion.

For the year 2016, the Company has set a target of net sales by Rp 2.1 trillion with comprehensive income for the year of Rp 58 billion. While projected paper sales quantity and production quantity were 238 thousand MT and 214 thousand MT, respectively.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan , garis – garis besar rencana kerja ,kebijakan pengendalian risiko , anggaran tahunan dan rencana usaha ; menetapkan sasaran kerja ; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan ; serta memantau penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.
2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Dewan Direksi , serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Dewan Direksi yang transparan dan adil.
3. Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen , anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris , termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
4. Memantau pelaksanaan *Governance* dan mengadakan perubahan jika perlu.
5. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2015 ditetapkan tidak melebihi 70% dari besarnya remunerasi

Board of Commissioners' Job Description

The main job of Board of Commissioners is to ensure the execution of Company's strategies, to control the management in running the Company and to supervise the implementation of accountability. The main jobs are as follows:

1. *To assess and guide the Company's strategies, outlines of working plan, policy of risk controlling, annual budget and business plan; to determine the working objectives; to control the Company's implementation and performance; also monitoring the use of capital, investment and asset management.*
2. *To assess the payroll system of key management and members of Board of Directors, also ensuring the transparency and fairness of nomination process for members of Board of Directors.*
3. *To monitor and to overcome conflict of interest that takes place on management level, members of Board of Directors and Board of Commissioners, included mis-use of the Company's asset and manipulations of the Company transactions.*
4. *To monitor the implementation of governance and to perform necessary changes.*
5. *To monitor the transparency process and effectiveness of communication in the Company.*

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, in year 2015, remuneration amount for all members of Board of Commissioners was determined not to exceed 70

seluruh anggota Dewan Direksi Perseroan, dimana besarnya remunerasi Presiden Komisaris ditetapkan tidak melebihi 50% dari remunerasi Presiden Direktur. Realisasi remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah sebesar 42% dari besarnya remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Direksi, sedangkan remunerasi Presiden Komisaris mencapai 22% dari remunerasi Presiden Direktur. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2015 meningkat sebesar 8,9% menjadi sebesar Rp 4.759.500.000.

% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors, while the remuneration amount for President Commissioner was determined not to exceed 50 % of President Director's remuneration amount. The realization of remuneration for the Board of Commissioners in 2015 was 42% of the amount of remuneration for all members of the Board of Directors, while the remuneration of President Commissioner reached 22% of President Director's remuneration amount. The total remuneration amount of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2015 increased by 8.9% to be amounting of Rp 4,759,500,000.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan delapan kali Rapat Dewan Komisaris untuk membahas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan tahun 2014 dan agenda RUPS Tahun 2015, membahas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan enam bulan pertama tahun 2015, membahas perkembangan hasil produksi Mesin Kertas nomor 9 beserta pendanaan untuk modal kerjanya, membahas alternatif *refinancing* untuk sebagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tahun 2016 serta membahas Anggaran 2016 dan Rencana Usaha 2016 - 2020. Rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

In year 2015, Board of Commissioners hold eight times Board of Commissioners Meeting with the agendas, among others, discussing the Board of Directors' report regarding with the Company's performance in year 2014 and agenda for 2015's Shareholders Meeting, discussing the Board of Directors' report in connection with the Company's performance in first semester 2015, discussing the progress of production output in Paper Machine number 9 included financing for its working capital, discussing the options to refinance part of Company's long-term debt which will be due in 2016 and discussing 2016's Budget and Business Plan 2016 - 2020. The Board of Commissioners Meetings was attended by all members of Board of Commissioners.



Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur, dimana mereka secara bersama-sama memiliki tanggung jawab penuh atas efektifitas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan serta memberikan keputusan akhir atas kebijakan dan strategi Perseroan.

Sedangkan anggota Dewan Direksi yang lain, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan yang utama antara lain:
 1. Bertanggung jawab untuk memastikan adanya kendali yang baik dari Perseroan atas pengelolaan arus kasnya serta perencanaan strategis dan pengambilan keputusannya didukung oleh analisis yang tepat dan baik.
 2. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan operasional dan strategi-strategi keuangan yang memiliki peran penting, baik untuk eksternal pemangku kepentingan maupun di dalam tim kepemimpinan dan manajemen senior.
 3. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi.
 4. Bertanggung jawab atas efektifitas penerapan pengendalian intern Perseroan.
 5. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
 6. Bertanggung jawab atas efektifitas manajemen arus kas Perseroan.
 7. Memberikan keputusan untuk masalah operasional keuangan.

Board of Directors' Job Description

Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors, whereas they all together have full responsibilities on the efectivity of all Company's business activities.

Job scope and responsibility of President Director is performing coordination between members of Board of Directors and providing direction on Company's management activities in order to be in line with the Company's policy and strategy also providing the final decision for policy and strategy of the Company.

While other members of Board of Directors have job scope and responsibility as follows:

- *Finance Director who has responsibility in financial and administration fields with main job scope as follows:*
 - 1. To have responsibility to ensure the Company control and manage cash flow well, and strategic planning and decision making are supported by sound and precise analysis.*
 - 2. To have responsibility for leading and directing financial strategy and operations, occupies a pivotal role, both for external stakeholders and within the leadership team and senior management.*
 - 3. To have responsibilty to determine process of Company's policy in finance and accounting.*
 - 4. To have responsibility in effective implementation of Company's internal control.*
 - 5. To have responsibility in repot finalisation process of financial statement and Company's obligations in taxation, according to the regulations and laws.*
 - 6. To have responsibility in efective implementation of Company's cashflow management.*
 - 7. To provide the decision to overcome financial operation problems.*



• Direktur Komersial (*Commercial Director*) memiliki ruang lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan di bidang komersial yaitu pemasaran dan pengadaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
2. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang pemasaran dan pengadaan.
3. Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok.
4. Memantau pengembangan pasar produk kertas serta pasar bahan baku dan bahan pembantu untuk mendukung penerapan strategi di bidang komersial.

• Direktur Produksi dan Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup pekerjaan utama, antara lain:

1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan sumber daya manusia.
2. Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktivitas produksi dengan efektif.
3. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang produksi dan sumber daya manusia.
4. Bertanggung jawab atas terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif.
5. Bertanggung jawab atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

• *Commercial Director has main job scope as follows:*

- 1. To have responsibility in policy determining in commercial division, which are marketing and purchasing, in line with the determined strategy.*
- 2. To have responsibility on targets achievement of quality objectives in marketing and purchasing fields.*
- 3. To develop a good and mutual relationship with customers and suppliers.*
- 4. To monitor the market situation of paper products, raw materials and indirect materials in order to support the implementation of appropriate strategy in commercial field.*

• *Production and Human Resources Director has main job scope as follows :*

- 1. To have responsibility in policy determining and strategy implementation in production and human resources fields.*
- 2. To have responsibility in effective running of all production activities.*
- 3. To have responsibility in targets achievement of quality objectives in production and human resources fields.*
- 4. To have responsibility in creating the harmonious and conducive working environment.*
- 5. To have responsibility in complying in the laws and regulations related to labor and employee matters.*

Besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Direksi tahun 2015 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian atas kinerja Dewan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Direksi diukur berdasarkan pencapaian Rencana Usaha dan Anggaran Perseroan tahun 2015. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 4.759.500.000 atau mengalami kenaikan sebesar 8,9% dibandingkan jumlah remunerasi di tahun 2014, seiring dengan pertumbuhan penjualan bersih pada tahun 2015 sebesar 4,6%.

Pada tahun 2015, Dewan Direksi telah mengadakan delapan belas kali Rapat Dewan Direksi, dimana dua belas kali rapat merupakan rapat bulanan Dewan Direksi sedangkan enam kali rapat membahas agenda khusus mengenai perkembangan hasil produksi Mesin Kertas nomor 9 dan pendanaan untuk modal kerjanya, mengenai rencana belanja modal (*capex*) untuk tahun 2016, mengenai Rencana Usaha 2016 - 2020 dan Anggaran Perseroan tahun 2016 serta mengenai alternatif *refinancing* sebagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tahun 2016. Tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 75%.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2015, Dewan Direksi telah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Seminar dan pelatihan tersebut mengenai hal-hal yang bersifat manajerial maupun teknis, khususnya di bidang industri kertas, antara lain teknologi informasi, teknologi mesin kertas, perubahan-perubahan di pasar industri kertas baik di pasar domestik maupun di pasar internasional serta perubahan peraturan perundang-undangan.

The remuneration for Board of Directors in year 2015 was determined by Board of Commissioners based on evaluation of Board of Directors' performances. The Board of Directors' performance was measured by the achievement reflected in the Company's Business Plan and 2015 Budget. Total remuneration of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2015 was Rp 4,759,500,000 or increased by 8.9% compared to the amount of remuneration in the year 2014, in line with growth in net sales for the year in 2015 amounted to 4.6%.

In year 2015, Board of Directors hold eighteen times Board of Directors Meetings, which were twelve times monthly meeting of Board of Directors, while six times meetings to discuss special agendas about the progress of production output in Paper Machines number 9 included financing for its working capital, agenda about capital expenditure plan for year 2016, discussing the Business Plan 2016 - 2020 and Company Budget year 2016, also discussing the options to refinance part of company's long-term debt which will be due in 2016. Attendance rate of members of Board of Directors in its meeting reached 75% averagely.

Regarding with the efforts to increase their competence, in year 2015, Board of Directors has joined the various seminars and trainings in Indonesia as well as abroad, in order to have capabilities to anticipate the unexpected changes. The said seminars and trainings included managerial as well as technical skills, especially for paper industrial sector, such as information technology, technology of paper machine, changes in domestic as well as international paper industry, and regulations changes.



**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN &
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2015**
*ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS &
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS 2015*

**Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan & Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa 2015**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut :

**A. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan**

Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Komisaris dan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2014.

Agenda 2

a) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana termuat dalam laporan No.051/LA-SPMA/SBY2/III/2015 tanggal 30 Maret 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

b) Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan kepada Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2014 (*acquitt et de charge*), sejauh tindakan - tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda 3

Menyetujui penetapan dan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2014 sebagai berikut :

a. Menyisihkan Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sebagai cadangan wajib.

b. Sisa laba tahun 2014 sebesar Rp 48.065.484.794 (empat puluh delapan miliar enam puluh lima juta empat ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh empat rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

**Annual General Meeting of
Shareholders & Extraordinary General
Meeting of Shareholders 2015**

In the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

**A. Decision of Annual General Meeting of
Shareholders**

Agenda 1

Approved and accepted the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the fiscal year 2014.

Agenda 2

a) Approved and ratified the Company's financial statements for the year ended December 31st, 2014 which was audited by Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Partners as stated in their report No.051/LA-SPMA/SBY2/III/2015 dated March 30th, 2015 with unqualified opinion.

b) Granted full release and discharge of responsibilities to Board of Directors of their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2014 (acquitt et de charge), to the extent of such actions were reflected in the Financial Statetements.

Agenda 3

Approved the allocation and usage of income for the year 2014 as follows:

a) Providing Rp 1.000.000.000, - (one billion rupiah) as the mandatory reserve.

b) The remaining profit in 2014 amounted to Rp 48,065,484,794, - (forty eight billion sixty five million four hundred and eighty four thousand seven hundred and ninety four rupiah) is recorded as retained earnings for used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.

Agenda 4

Memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di OJK yang akan melakukan audit tahun buku 2015, serta sekaligus menetapkan honorariumnya serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Agenda 5

Memberi wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 50% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Komisaris tidak melebihi 70% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

B. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi atau kuasanya untuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk untuk memohon persetujuan dan/atau pelaporan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan Anggaran Dasar tersebut, sehingga Perubahan Anggaran Dasar tersebut berlaku menurut hukum, termasuk untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan ketentuan Anggaran Dasar ini apabila disyaratkan oleh instansi yang berwenang dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 4

Authorized the Board of Directors to appoint a Public Accountant Firm that has been registered with the OJK to audit the fiscal year of 2015, and set the honorarium and other requirements of this appointment.

Agenda 5

Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration and remuneration amount of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

B. Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agreed to provide the power and authority to Board of Directors or the power to declare changes in Articles of Association in a separate notarial deed including the request for approval from and/or reporting to the relevant authorities, registering and announcing Articles of Association's changes, in order to that changes are applicable accordingly to the law, included the making of changes or additions to the terms of Articles of Association which were required by relevant authorities and do the necessary things which were required by related laws and regulations.

Komite Audit

Suhartojo Tjandra
Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1953, Sarjana Hukum lulusan Hukum Perdata Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional dimulai dari karir sebagai koresponden bahasa Inggris sampai menduduki posisi Direktur. Tahun 1994 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dimana berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2012, jabatan Ketua Komite Audit tersebut diperpanjang hingga tahun 2017.

Wenny
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1975, Magister Manajemen lulusan Pasca Sarjana Universitas Surabaya. Memulai karirnya pada tahun 1996 di sebuah Perusahaan Konsultan Bisnis di Jakarta, sejak tahun 2001 hingga sekarang berkarir di beberapa Perusahaan Retail. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2012, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2017.

Treeyanie
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1978, Sarjana Komputer lulusan Teknologi Informasi Universitas Stikubank. Sejak tahun 2002 hingga sekarang berkarir di beberapa perusahaan manufaktur. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2013.

Audit Committee

Suhartojo Tjandra
Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1953, graduated from Private International Law, Faculty of Law, University of Indonesia with long working experience starting as English Correspondent to the position as Director at some companies. He joined the Company in June 1994 as a Commissioner and since 2005 hold the position as a Chairman of Audit Committee whereas based on decision of the Board of Commissioners on December 10th, 2012, the position as a Chairman of Audit Committee was extended until 2017.

Wenny
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1975, graduated from Magister Management Programs of Surabaya University. She started her career by working at a Business Consultant Company in Jakarta. She has worked in several retail industries since 2001 untill now. She has been appointed as a member of Audit Committee since 2009 and based on decision of the Board of Commissioners on December 10th, 2012, this position was extended until 2017.

Treeyanie
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1978, graduated from Information Technology, Stikubank University. She has worked in several of manufacturing industries since 2002. She has been appointed as a member of Audit Committee since 2013 based on decision of the Board of Commissioners on September 24th, 2013.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang hukum, keuangan dan teknologi informasi. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perseroan.

Uraian Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam sebuah Rencana Kegiatan Tahunan (*Annual Activity Plan*) tahun 2016–2020 sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan , antara lain Laporan Keuangan Tahunan , Laporan Keuangan Triwulanan , Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas akuntan publik Perseroan.
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik Perseroan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
4. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Perseroan Terbatas serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pemeriksaan atas dugaan penyimpangan dan atau kesalahan dalam pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Direksi , Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based on among others, integrity, competence, experience and knowledge in law, financial, and information technology. Committee members are also required to meet the independency requirements namely, the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with the Company.

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The Company describes task and responsibility of Audit Committee in Annual Activity Plan 2016 – 2020 as follows:

- 1. To review financial informations that is going to be published by the Company , such as Annual Financial Statement , Quarterly Financial Statement , Financial Projection and other financial informations.*
- 2. To review on independency and objectivity of Company's public accountant.*
- 3. To review sufficiency of audit procedures which were conducted by Company's public accountant to confirm all important audit risks have been addressed.*
- 4. To review the effectiveness of Company's internal control.*
- 5. To review the compliance level against regulations in Capital Market and Corporate Law, also other regulations which is related to the Company's activities.*
- 6. To investigate discrepancy and or mistake in implementation of decisions as results of Board of Directors Meeting , Board of Commissioners Meeting and Shareholders Meeting.*

7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Triwulanan untuk merumuskan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

8. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Tahunan untuk menyusun laporan kegiatan Komite Audit Perseroan yang akan dilampirkan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2015 telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak enam kali dengan dihadiri oleh Ketua Komite Audit dan seluruh anggotanya.

Selama tahun 2015, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan , berupa Laporan Keuangan per 31 Desember 2014, per 31 Maret 2015, per 30 Juni 2015 dan per 30 September 2015 serta menelaah Rencana Usaha Perseroan tahun 2015 – 2019.
2. Menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas audit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2014.
3. Menelaah Anggaran Perseroan tahun 2016 dan Rencana Usaha 2016–2020 beserta Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2016–2020 kemudian memberikan masukan dan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris.
4. Menelaah efektifitas pengendalian intern Perseroan dan memberi masukan untuk perbaikan pengendalian intern serta untuk meningkatkan kinerja internal audit.
5. Mengevaluasi dipatuhinya peraturan perundangan sehubungan dengan adanya penerapan peraturan perpajakan baru di tahun 2015.
6. Telah dilakukan rapat-rapat Komite Audit sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu triwulanan dan tahunan.

7. To hold the Quarterly Audit Committee Meeting to formulate the independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners regarding with the reports or other matters that submitted by Board of Directors to Board of Commissioners.

8. To hold the Annual Audit Committee Meeting to arrange the activities report of Company's Audit Committee that will be attached in Company's Annual Report.

In line with that task and responsibility description, the Company Audit Committee hold six times of Audit Committee Meeting in year 2015 which were attended by Chairman of Audit Committee and its all members.

The Company's Audit Committee conducted the activities during 2015 as follows:

- 1. Reviewing the financial informations that were published by the Company, such as Financial Statements as of December 31st, 2014, as of March 31st, 2015, as of June 30th, 2015 and as of September 30th, 2015 and reviewing the Company's Business Plan year 2015 - 2019.*
- 2. Reviewing the independency, objectivity and sufficiency of audit procedures which were conducted by Hadori Sugiarto Adi & Partner, public accountant, on the Company's Financial Statement as of December 31st, 2014.*
- 3. Reviewing the Company's 2016 Budget and Business Plan 2016 - 2020 with Projection of Financial Statement 2016 - 2020, then providing feedbacks and professional opinion to Board of Commissioners.*
- 4. Reviewing the effectiveness of Company's internal control and providing the feedbacks to improve its internal control and to increase the performance of internal audit.*
- 5. Evaluating the compliance level against related regulations in connection with the implementation of new tax regulations in 2015.*
- 6. Audit Committee has held meetings following the determined schedule, such as quarterly and annual meetings.*



Internal Audit

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan telah membentuk Departemen Internal Audit yang berfungsi sebagai pengendali dan pengawas terhadap pengendalian internal. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Kepala Internal Audit

Untung Rimba Raya, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK.Dir/XII/08 tanggal 10 Desember 2008, meraih gelar Magister Akuntansi dari Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya. Sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2008 berkarir di beberapa perusahaan manufaktur sebagai *Financial Controller*. Menjadi Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2008, Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem

Internal Audit

As a public company, the Company has established the Internal Audit Department which serves as the controller and supervisor of the Company's internal control. Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director.

Head of Internal Audit

Untung Rimba Raya, Indonesian citizen, serves as the head of Internal Audit of the Company in accordance with the Director's Decree No. 003/SK.Dir/XII/08 dated December 10th, 2008, earned a Master of Accounting from Airlangga University Surabaya. Since 1997 to 2008, he had career in some manufacturing companies as Financial Controller. He has been appointed as a Head of Internal Audit of the Company since 2009.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter enacted and approved by Board of Commisionners on December 5th, 2008, Internal Audit has the following duties and responsibilities:

- *Periodically provide information on the status and implementation of annual audit plan and the adequacy of resources.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in*

manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.

Pertanggungjawaban

Kepala Internal Audit harus mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Presiden Direktur.

Independensi Internal Audit

Departemen Internal Audit tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam Internal Audit, Piagam Audit Internal menyatakan bahwa anggota Internal Audit harus bersifat independen, tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

accordance with the Company's policy.

- *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information on the activities audited by the Internal Audit at all management levels.*
- *Reporting on the results of audit and submit the report to the President Director.*
- *Monitor, analyze and report follow up actions on audit recommendation.*
- *Cooperates with the Audit Committee.*
- *Perform special audit if necessary.*
- *Report significant issues related to the control of the company's activities, including their improvement on a written report.*
- *Report the results of an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control process and mitigate any existing risks.*

Accountability

Head of Internal Audit should be held accountable for his duties and obligations to the President Director.

Internal Audit Independence

Internal Audit Department has no authority and responsibility for the Company's operation. To avoid conflict of interest in the Internal Audit, the Internal Audit Charter requires Internal Audit members to be independent, and not to be involved in the Company's operational matters.



Kegiatan Grup Internal Audit di Tahun 2016

Audit berbasis risiko dilaksanakan berdasarkan standar internasional dari *Institute of Internal Audit (IIA)* dan *the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independent kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance Audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit.

Sekretaris Perusahaan

Hendro Luhur

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Dewan Direksi tanggal 24 Juni 2014, jabatan Sekretaris Perusahaan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Buyung Octoviano

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1974, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. Memulai karirnya dengan bekerja di sebuah hotel internasional berbintang lima di Surabaya. Sejak tahun 1998 sampai tahun 2002 bekerja di Kantor Akuntan Publik Adi Wirawan, Surabaya. Mulai tahun 2002 bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Dewan Direksi tanggal 24 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Internal Audit Group Activities in 2016

Risk based audit is carried out based on international standards from Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The primary objective of these audits is to provide management with reasonable assurance that key controls are designed and operating satisfactorily to manage risks within an acceptable level. Audit activities are executed based on systematic mapping of key processes. Surveillance Audit (continuous audit) and audit management systems are used to improve the efficiency and effectiveness of audit.

Corporate Secretary

Hendro Luhur

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University in 1990. He started working at Public Accountant Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya up to 1997, and his last position was as a Manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998 whereas based on decision of the Board of Directors on June 24th, 2014, the position as Corporate Secretary was extended until 2019.

Buyung Octoviano

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in 1974, graduated from the Faculty of Economics, Surabaya University. He started his career by working at a five stars international hotel in Surabaya. He worked at Adi Wirawan public accountant in 1998 up to 2002. Since 2002, he joined the Company as Corporate Secretary whereas based on decision of the Board of Directors on June 24th, 2014, this position was extended until 2019.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ("SP") adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Compliance Officer* SP mempunyai tugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal serta mempunyai tanggung jawab menjaga agar Perseroan dapat menjalankan usahanya tanpa melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Sebagai *Corporate Communications Officer* SP mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perseroan dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat dan pihak lainnya secara transparan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.
3. Sebagai *Advisory Function Officer* SP mempunyai tugas utama untuk memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan masukan untuk perkembangan Perseroan dan penerapan *Good Corporate Governance*.

Pengendalian Intern

Perseroan telah menerapkan suatu sistem pengendalian intern yang memadai dimana secara terjadwal Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian intern untuk memastikan bahwa aset Perseroan sudah dikelola dengan optimal dan dilindungi secara baik serta untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan sistem informasi Perseroan menghasilkan informasi keuangan yang benar dan handal (*reliable*). Pengendalian intern tersebut juga mencakup pengendalian keuangan dan operasional, serta menguji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Job Description of Corporate Secretary

Roles, tasks and responsibilities of Corporate Secretary ("CS") are as follows:

1. *As a Compliance Officer, CS has tasks to monitor the updated informations of capital market including its regulations and has responsibilities to keep the Company run its business without breaking the related rules and regulations.*
2. *As a Corporate Communications Officer, CS has tasks to provide the informations service regarding with the Company's updated condition and other necessary matters which was concerned by shareholders, investors, public and other parties, also as a liaison officer between the Company and Financial Services Authority and public.*
3. *As an Advisory Function Officer, CS has prime tasks to provide feedbacks to the Company's Board of Directors regarding with the existing regulations at capital market , also providing feedbacks to the Company in connection with its improvements and implementation of Good Corporate Governance.*

Internal Control

The Company has implemented a sufficient and reasonable internal control system whereas Audit Committee has regular schedule to review the effectiveness of internal control in order to assure that Company's assets have been managed optimally and been protected well, also to assure that accounting system and information system of the Company resulting appropriate and reliable financial informations. Internal controls also include financial and operational controls, and test the Company's compliance with related laws and regulations.

Di samping itu, Perseroan memiliki internal audit yang merupakan unit independen dan obyektif yang melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Internal audit Perseroan dibentuk dengan tujuan membantu Perseroan mencapai sasaran-sasarannya dengan menerapkan sebuah pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas dari manajemen risiko, pengendalian intern dan proses tata kelola agar sesuai dengan penerapan praktek prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Internal audit Perseroan juga berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi efektifitas dari proses manajemen risiko Perseroan yang terkait dengan bagaimana Perseroan menentukan sasaran-sasarannya, kemudian mengidentifikasi, menganalisa dan merespon risiko-risiko tersebut yang berdampak potensial terhadap kemampuan Perseroan untuk merealisasi sasaran-sasarannya.

Risiko Usaha

1. Persaingan.

Pada tahun 2015, terdapat 79 pabrik kertas dan 14 pabrik pulp di Indonesia dengan total kapasitas terpasang industri kertas sekitar 12,9 juta MT per tahun, dengan tingkat utilitas rata-rata pada tahun 2015 mencapai 80,1% per tahun. Berdasarkan besarnya kapasitas produksi terpasang tersebut, Perseroan hanya mewakili sebesar 1,7%. Namun dengan mengandalkan fleksibilitas mesin-mesin produksi Perseroan dan memposisikan sebagai pemain celah (*niche player*), pada tahun 2015, Perseroan berhasil meningkatkan utilitasnya dari 82% di tahun 2014 menjadi sebesar 86,5%.

Furthermore, the Company has internal audit which is an independent and objective unit that performs activities designed to add value and improve Company's operations. Internal audit is expected to help Company to accomplish its objectives by bringing a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes according to practice of implementation of Good Corporate Governance principles. The Company's internal audit also has function to monitor and evaluate the effectiveness of Company's risk management processes that relates to how the Company sets objectives, then identifies, analyzes, and responds to those risks that could potentially impact its ability to realize its objectives.

Business Risks

1. Competition.

In year 2015, there were 79 paper mills and 14 pulp and paper mills in Indonesia with the total installed capacity of paper industry amounted to 12.9 million MT per year, with average utilization level in 2015 reached 80.1% per year. Based on this installed capacity, the Company only represented 1.7%. However, by relying on the flexibility of the Company's machines and positioning as niche player, in 2015, the Company succeeded in increasing its utilization from 82% in 2014 to 86.5%.

2. Bahan Baku.

Data APKI menunjukkan bahwa Indonesia memiliki luas hutan 124 juta hektar dimana sekitar 72,1 juta hektar merupakan hutan produksi, sedangkan sekitar 28,9 juta hektar merupakan hutan tanaman industri. Dari luas tersebut, pemanfaatan di sektor pulp dan kertas baru sekitar 4 - 5 juta hektar, sehingga masih ada ruang gerak yang besar untuk pertumbuhan industri kertas Indonesia di masa mendatang. Sementara itu, iklim tropis di Indonesia memungkinkan panen tanaman bahan baku pulp 3 - 4 kali lebih cepat daripada di negara-negara yang bermusim dingin. Sedangkan, untuk bahan baku kertas bekas, data APKI menunjukkan bahwa sekitar 60% sampai 70% dari total produksi kertas nasional dialokasikan untuk memenuhi pasar dalam negeri sehingga sisa kertas bekas cukup besar dan dapat dimanfaatkan kembali oleh industri kertas. Pada tahun 2015, tingkat pemanfaatan kembali kertas bekas (*waste paper recovery rate*) di Indonesia sudah melampaui 70%. Dengan didukung oleh beroperasinya secara penuh tiga mesin *De-inking Pulp* nya, Perseroan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap porsi pemakaian bahan baku kertas bekas agar terus meningkat agar dapat meminimalkan risiko langkanya bahan baku, terutama bahan baku Pulp.

3. Likuiditas Perseroan.

Pada tahun 2015, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami sedikit perlambatan menjadi sebesar 10,1% dari semula tumbuh sebesar 11,4% di tahun 2014 dengan rasio kecukupan modal perbankan nasional berada di 13,4%, jauh di atas ambang minimum 8% dan rasio *non-performing loan* berada di sekitar 2,7%, sehingga perbankan nasional masih memiliki ruang gerak yang cukup untuk pertumbuhan kreditnya. Melambatnya pertumbuhan kredit perbankan nasional, pelemahan Rupiah dan tingginya suku bunga dapat menyebabkan risiko kekurangan likuiditas bagi Perseroan, terutama untuk menutup kebutuhan pendanaan sehubungan dengan adanya kegiatan investasi dan tambahan modal kerja untuk Mesin Kertas No.9. Oleh karena itu, dengan dukungan bank rekanan yang lebih dari 28 tahun dan manajemen arus kas yang ketat, Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerjanya secara mandiri (*self financing*), bahkan pada tahun 2015 Perseroan mampu mendanai pengeluaran modalnya (*capital expenditure*) dengan menggunakan kas intern sebesar lebih kurang 3,2 juta Dolar AS.

2. Raw Materials.

APKI's data showed that Indonesia has 124 million hectares forest whereas about 72.1 million hectares are forest of production, while about 28.9 million hectares are forest of industrial plants. From that area, the use in pulp and paper sector is just around 4 - 5 million hectares, therefore it provides big room for Indonesian paper industry to grow in the future. Meanwhile, Indonesia's tropical climate allows harvest of pulp feedstock crops 3 - 4 times faster than in the cold climate countries. APKI's data also showed that approximately 60% to 70% of total national paper production is allocated to fulfill domestic market demands, therefore waste paper left is available much enough and can be re-used by paper industry. In year 2015, waste paper recovery rate in Indonesia has exceeded 70%. Supporting by three De-inking Pulp machines with full operation, the Company continuously develops the portion of waste paper consumption on constant increasing in order to minimize the risk of raw materials shortage, especially pulp material.

3. The Company's Liquidity.

In 2015, the growth of national banking's loan slightly decreased by 10.1% from previously its growth was 11.4% in 2014 with capital adequacy ratio of national banking was 13.4%, much more above the minimum limit of 8%, while non-performing loan ratio was 2.7%, therefore national banking still had adequate room for improving its loan. The low national growth loan, depreciation of Rupiah currency againts US Dollar and high interest rate may create the risk of lack of liquidity for the Company, mainly to cover fund needed in connection with investment activities and additional working capital in Paper Machine number 9. Hence, with the supports from reference bank with more than 28 years relationship and performing tight cash management, the Company has ability to perform self financing for the needs of its working capital, and furthermore in year 2015 the Company was able to finance its capital expenditure by using internal cash approximately amounted to US Dollar 3.2 million.

4. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing.

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS selama tahun 2015 yang sebesar 10,9% menyebabkan kenaikan pada liabilitas Perseroan dalam mata uang Dolar AS. Risiko perubahan nilai tukar Dolar AS tidak dapat dihindari, karena Perseroan masih memiliki hutang bank untuk modal kerja dalam Dolar AS. Sedangkan pinjaman tersebut masih diperlukan oleh Perseroan karena pada tahun 2015 Perseroan masih mengimpor bahan baku dan bahan pembantu dengan kuantitas masing-masing sebesar 20% dan 29% dari jumlah kuantitas pembelian. Oleh karena itu fluktuasi Rupiah terhadap Dolar AS akan menimbulkan risiko usaha yang cukup tinggi bagi Perseroan, sehingga untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan tetap konsisten menerapkan strategi *commercial hedging* yaitu berupaya memperoleh hasil penjualan ekspor dalam Dolar AS yang setara dengan kebutuhan impor Perseroan setiap tahunnya serta berupaya mengurangi porsi pembelian impornya dan menggantinya dengan kandungan lokal.

Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, perseroan berpedoman bahwa penerapan tanggung jawab sosial adalah sebuah komitmen untuk membuat komunitasnya menjadi baik melalui kebijakan praktek-praktek bisnis dan kontribusi dari sumber daya Perseroan sesuai dengan prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Sehubungan dengan tanggung jawab sosial Perseroan tersebut, selama tahun 2015 Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan di konsep tiga pilar sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Perseroan telah menerapkan tanggung jawab sosial di bidang pendidikan, antara lain; pemberian beasiswa untuk pelajar dan mahasiswa berprestasi, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini, serta berbagi pengalaman praktis dalam proses pembelajaran dengan beberapa Perguruan Tinggi di Jawa Timur berupa pemberian kuliah tamu, menjadi pendukung utama beberapa acara seminar pendidikan, menerima kunjungan mahasiswa ke pabrik, menerima mahasiswa kerja praktek dan kerja magang.

4. Substantial Difference of Foreign Exchange Rates.

The depreciation of Rupiah currency against US Dollar by 10.9% during 2015 caused an increase of Company's liability in US Dollar currency. The risk of US Dollar exchange rate could not be avoided because the Company still had bank loan for working capital in US Dollar. Meanwhile, that loan was still needed by Company due to the Company still importing raw materials and supplies by 20% and 29% respectively from its total purchases in 2015. Hence, Rupiah volatility against US Dollar would create a quite high business risks for the Company, therefore to minimize those risks, the Company consistently implements commercial hedging strategy which attempts to obtain export proceed in US Dollar equal with the Company's import needs every year and also efforts to reduce the portion of import purchase and substituted them by local content.

Social Responsibility

The Company realizes that the business growth should be followed by social responsibility. Furthermore, the Company has a principle that implementation of corporate social responsibility is a commitment to improve its community well being through discretionary business practices and contribution of Company resources as well as principles of implementation of Good Corporate Governance.

Concerning with the Company's social responsibility, during 2015 the Company had performed some activities in three pillar concept as follows:

1. Education

The Company had implemented social responsibility in educational field, such as providing scholarship for outstanding highschool and university students, providing facilities and infrastructures for education of early aged children, and sharing best practices in line with learning process in several universities in East Java in the form of conducting guest lecture, becoming the main supporter for several education seminars, welcoming university students visit to the plant, welcoming university students for job practices and job apprentices.

2. Lingkungan Hidup

Dibidang lingkungan hidup, salah satu titik fokus perhatian Perseroan adalah *sustainability* lingkungan hidup dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan (*green process*) serta menghasilkan produk kertas yang ramah lingkungan (*ecogreen products*). Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab sosial Perusahaan diimplementasikan dengan melakukan beragam aktivitas seperti mengkoordinasi penebaran bibit ikan di Sungai Surabaya, penanaman bibit pohon sebagai upaya pelestarian lingkungan dan upaya mengurangi efek rumah kaca, berpartisipasi dalam kegiatan konservasi laut serta rehabilitasi terumbu karang, dan menjadi pendukung utama beberapa acara seminar lingkungan hidup untuk proses pembelajaran lebih dini kepada para pelajar.

3. Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar

Perseroan meyakini bahwa pengabaian lingkungan masyarakat akan berpotensi menimbulkan problematika sosial dikemudian hari. Salah satu program dalam penerapan tanggung jawab sosial untuk komunitas sekitar pabrik adalah *Community Development*, dimana program tersebut mencakup kegiatan-kegiatan, antara lain; berpartisipasi dalam penyediaan air bersih dan listrik untuk penerangan di lingkungan sekitar pabrik Perseroan, berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan rutin dan keagamaan serta membantu pembangunan rumah ibadah di lingkungan wilayah sekitar pabrik, menyelenggarakan kegiatan donor darah bersama karyawan Perseroan dua kali dalam setahun, berbuka puasa bersama anak *disabled* serta mendukung beberapa kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh beberapa komunitas sosial.

Bahkan dalam hal pemberdayaan masyarakat, Perseroan sudah tidak lagi berorientasi pada CSR yang bersifat *charity* tetapi lebih kepada program strategis untuk kesejahteraan masyarakat seperti memberikan kesempatan berusaha kepada masyarakat setempat di wilayah sekitar pabrik Perseroan dengan program kemitraan.

Meningkatnya kesadaran Perseroan terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sosial akan mendorong tercapainya tujuan kegiatan usaha Perseroan yang bisa berlangsung secara berkesinambungan dan seimbang dengan lingkungan sekitarnya.

2. Environment

In field of environment, one of the Company's main attention is focusing on environment sustainability whereas all the production process should fulfill the environment health aspect (green process) and produce the ecogreen paper products. As a Company's concern to environment, corporate social responsibility is implemented through performing a variety of activities such as coordinating dispersion of fish seeds in River of Surabaya, planting tree seeds as an act of environmental conservation and reducing green house effect, participating in sea conservation and coral reef rehabilitation, also becoming the main supporter for some environment seminars as earlier learning process for the students.

3. Social and Neighbourhood Communities

The Company believes that the society environment ignorance will potentially create the society problem in further. One of the Company's programs in implementing social responsibility for neighbourhood community is Community Development, which the program includes some activities such as participating in the providing clean water and electricity for lighting in the environment around Company's factory, participating in routine and religious activities as well as helping to build worship houses in neighbourhood community, organizing blood donation event for the Company's employees twice a year, conducting fasting break together with the disabled and supporting some social activities which has been conducted by some social communities.

Even in terms of community development, the Company is no longer oriented to CSR which are charity programs only but rather a strategic program for the welfare of the community such as giving opportunity to do business in partnership program for people who lives around the Company's plant.

The increasing of Company's awareness at environment aspects and society will encourage the achievement of Company business goals that may run in continuity and balance with the environment surround.



Environmental Concern



Social & Neighbourhood Communities



Penerapan *Corporate Social Responsibility* ("CSR") akan mendorong Perseroan untuk menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan para investor, konsumen dan pemasok, begitu juga dengan para pekerja, pemerintah, komunitas sosial dan lingkungan. Hubungan yang harmonis dengan para *stakeholder* ini diharapkan dapat memperkecil risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usahanya, sehingga CSR menjadi salah satu strategi dari manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan. Untuk kegiatan-kegiatan CSR tersebut, setiap tahun Perseroan mengalokasikan maksimum 5% dari laba bersih tahun buku sebelumnya.

Sejalan dengan program CSR, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman dari gangguan polusi serta terus menerus berupaya untuk mengembangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Pada tahun 2015, rata-rata emisi COD dan BOD dalam limbah Perseroan masing-masing sebesar 84 ppm dan 21 ppm dimana pencapaian tersebut tidak melebihi standard baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah.

Untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, Pemegang Saham atau masyarakat dapat menghubungi pada jam kerja:

Sekretaris Perusahaan

Hendro Luhur atau Buyung Octoviano
Jl.Mastrip No.856, Karang Pilang, Surabaya 60221
Telepon (031) 7666666

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is believed to drive the Company to maintain more harmonious relationship with investors, consumers and suppliers, as well as with employees, government, social communities and its neighbourhood. This harmonious relationship with stakeholders is expected to be able to minimize its business risks, therefore CSR is considered as one of the Company's strategies of risk management. For these CSR activities, every year the Company retain a budget up to 5% of net profit the previous fiscal year.

In line with CSR program, the Company keeps its efforts in creating healthy and safety environment from pollution, also keeps its efforts in developing friendly environmental production process. In 2015, the average emissions of COD and BOD in Company's waste water amounted to 84 ppm and 21 ppm whereas this achievement did not exceed the waste water parameters set by government.

For any information about Company, Shareholders or public may contact on working hours:

Corporate Secretary

Hendro Luhur or Buyung Octoviano
Jl.Mastrip No.856, Karang Pilang, Surabaya 60221
Phone (031) 7666666



halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2015, 2014 dan

Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013

FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2015, 2014, and

As of January 1, 2014/December 31, 2013

Halaman ini sengaja dikosongkan
(*This page is intentionally left blank*)



PT. SUPARMA Tbk.

Paper Mill - Indonesia



Certificate ID 03/0249

JL. Mastrip No. 856, Surabaya 60221, Indonesia • Phone: +62-31-60018888, 7666666 • Fax: +62-31-60018898 • www.ptsuparmatbk.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT SUPARMA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT SUPARMA TBK**

Sama yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned

1. Nama : Welly
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,
Surabaya
Alamat domisili : Jl. M.H. Thamrin 64,
Surabaya
No. Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendro Luthur
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,
Surabaya
Alamat domisili : Wisata Bukit Mas II Blok 15-10,
Surabaya
No. Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Direktur

1. Name : Welly
Office address : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,
Surabaya
Domestic address as
stated in ID : Jl. M.H. Thamrin 64
Surabaya
Phone Number : (031) 7666666
Position : President Director
2. Name : Hendro Luthur
Office address : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,
Surabaya
Domestic address as
stated in ID : Wisata Bukit Mas II Blok 15-
10, Surabaya
Phone Number : (031) 7666666
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Suparma Tbk (Entity).
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity does not contain misleading material information in facts and does not omit material information in facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 28 Maret 2016 / Surabaya, March 28, 2016


Presiden Direktur / President Director


Direktur / Director



Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	64 - 66
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	67 - 68
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	69
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	70 - 71
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	72 - 139

Laporan No. 048/PHAAS-S/GA/III/2016
Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SUPARMA Tbk**

Report No. 048/PHAAS-S/GA/III/2016
Independent Auditors' Report

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT SUPARMA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Suparma Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Suparma Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 048/PHAAS-S/GA/III/2016 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 048/PHAAS-S/GA/III/2016 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Suparma Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Suparma Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No. 048/PHAAS-S/GA/III/2016 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 048/PHAAS-S/GA/III/2016 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of Matter

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan terlampir, Entitas menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 39 to the accompanying financial statements, the Entity restated the financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

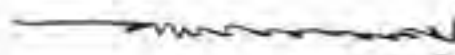
Hal lain

Other matter

Laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 Maret 2015.

The financial statements of the Entity as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 30, 2015.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Arsono Laksmana, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0341
28 Maret 2016 / March 28, 2016

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013

(Expressed in Rupiah)

				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *)	
	Catatan/ Notes	2015	2014 *)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 2d, 2n, 5	46.258.913.361	47.925.923.178	20.287.265.423	Cash on hand and in banks
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga	2d, 2n, 6	153.510.371.915	179.215.525.111	195.404.328.250	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 6, 31	205.857.669	1.492.822.467	-	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 7	811.035.484	727.207.484	572.073.584	Other receivables – third parties
Persediaan	2f, 8	459.153.960.245	387.969.639.852	304.304.052.441	Inventories
Beban dibayar di muka	2g, 9	1.649.956.632	1.898.241.022	2.060.878.053	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o, 32a	15.940.993.082	-	-	Prepaid taxes
Uang muka kepada pemasok	10	3.898.505.746	6.178.368.649	24.921.338.716	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	2d, 2n, 11	31.265.671.956	57.384.346.873	532.415.520	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		712.695.266.090	682.792.074.636	548.082.351.987	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi tersedia untuk dijual	2d, 12	5.256.308.120	4.550.805.011	2.474.324.533	Available for sale investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o, 32b	14.559.893.206	14.662.015.273	14.671.032.023	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan – neto	2o, 32e	13.212.959.103	-	-	Deferred tax assets – nett
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.061.146.793.140 pada tahun 2015, Rp 972.177.260.088 pada tahun 2014 dan Rp 890.512.883.830 pada tahun 2013	2h, 13	1.439.722.058.953	1.389.719.739.866	1.201.431.102.939	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 1,061,146,793,140 in 2015, Rp 972,177,260,088 in 2014 and Rp 890,512,883,830 in 2013
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik atas sewa pembiayaan	2j, 18	17.880.300	232.443.883	447.007.467	Deferred loss on sale and leaseback transactions of assets under finance leases
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.472.769.099.682	1.409.165.004.033	1.219.023.466.962	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.185.464.365.772	2.091.957.078.669	1.767.105.818.949	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN** (lanjutan)Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (continued)As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *)	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS					CURRENT
LANCAR					LIABILITIES
Utang bank	2d, 2n, 14	103.600.821.499	117.927.675.251	2.535.312.000	Bank loan
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	2d, 2n, 15	36.970.094.641	38.705.967.330	37.176.005.228	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 15, 31	-	-	42.164.300	Related party
Utang pajak	2o, 32c	13.893.861.653	6.840.140.306	11.415.964.225	Taxes payable
Utang dividen	2d	34.608.078	34.608.078	34.608.078	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	2d, 2n, 16	52.801.340.970	20.243.229.169	17.907.585.038	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		537.900.207	291.223.091	266.655.615	Advance from customers
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Bank dan lembaga keuangan	2d, 2n, 17	557.336.610.713	-	384.386.059.374	Bank and financial Institutions
Sewa pembiayaan	2d, 2j, 18	32.221.969	1.840.429.905	1.657.728.762	Obligation under finance leases
Lain-lain	2d, 19	590.231.000	1.077.881.000	1.114.585.000	Others
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		765.797.690.730	186.961.154.130	456.536.667.620	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts – net of current maturities:
Bank dan lembaga keuangan	2d, 2n, 17	554.590.256.696	1.075.013.112.420	530.664.261.832	Bank and financial Institutions
Sewa pembiayaan	2d, 2j, 18	-	32.221.969	1.872.651.874	Obligation under finance leases
Lain-lain	2d, 2n, 19	35.734.439.850	590.231.000	1.705.047.000	Others
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2o, 32e	-	1.174.634.330	530.481.950	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas manfaat karyawan	2k, 20	33.882.817.830	32.404.000.401	25.127.054.234	Employee benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		624.207.514.376	1.109.214.200.120	559.899.496.890	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.390.005.205.106	1.296.175.354.250	1.016.436.164.510	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *)	
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank – <i>Musyarakah</i>	2l, 21	42.782.040.755	-	-	Bank – <i>Musyarakah</i>
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal					Capital stock –
Rp 400 per saham					Rp 400 par value
Modal dasar –					per share
2.500.000.000 saham					Authorized –
Modal ditempatkan dan					2,500,000,000 shares
disetor penuh –					Issued and fully paid –
1.492.046.658 saham	22	596.818.663.200	596.818.663.200	596.818.663.200	1,492,046,658 shares
Tambahan modal disetor –					Additional paid-in capital
agio saham	23	597.819.550	597.819.550	597.819.550	- in excess of par value
Saldo laba	24				Retained earnings
Dicadangkan		4.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		151.414.060.107	194.929.655.872	150.280.349.287	Unappropriated
Komponen ekuitas lain		(153.422.946)	435.585.797	(27.177.598)	Other equity components
JUMLAH EKUITAS		752.677.119.911	795.781.724.419	750.669.654.439	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		2.185.464.365.772	2.091.957.078.669	1.767.105.818.949	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIF INCOME**

For the years ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
PENJUALAN NETO	2m, 25	1.621.516.334.166	1.550.810.295.608	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 26	(1.369.699.089.062)	(1.289.878.051.706)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		251.817.245.104	260.932.243.902	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2m, 27	2.745.271.537	1.686.835.962	Other income
Beban penjualan	2m, 28	(84.030.572.413)	(75.873.114.443)	Selling expenses
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	2m, 29	(50.306.095.381)	(43.387.200.636)	expenses
Beban keuangan	2m, 2p, 30	(95.985.121.039)	(67.705.278.417)	Finance expenses
Rugi selisih kurs – neto	2m	(80.761.160.142)	(9.659.881.328)	Loss on foreign exchange – net
Beban lain-lain	2m, 2j	(295.415.788)	(214.563.582)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(56.815.848.122)	65.779.041.458	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	2o, 32d	-	(14.890.851.000)	Current
Tangguhan	2o, 32e	14.218.505.978	(1.927.144.403)	Deferred
Jumlah penghasilan (beban) pajak		14.218.505.978	(16.817.995.403)	Total tax benefit (expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (dipindahkan)		(42.597.342.144)	48.961.046.055	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR (carried forward)

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER

COMPREHENSIF INCOME (continued)

For the years ended

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (pindahan)		(42.597.342.144)	48.961.046.055	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR (brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2k, 20	108.995.172	(5.748.985.960)	Remeasurements of post-employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	2o, 32e	(27.248.793)	1.437.246.490	Related income tax
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	2d, 12	(785.344.991)	617.017.862	Unrealized gain (loss) on available-for-sale investment
Pajak penghasilan terkait	2o, 32e	196.336.248	(154.254.467)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(507.262.364)	(3.848.976.075)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(43.104.604.508)	45.112.069.980	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2r, 33	(29)	33	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

PT SUPARMA Tbk

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor – Agio Saham/ Additional Paid-in Capital Excess of Par Value	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Investasi Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) in Available-for-sale Investment			
Saldo per 31 Desember 2013		596.818.663.200	597.819.550	3.000.000.000	155.145.265.053	(27.177.598)		755.534.570.205	Balance as of December 31, 2013
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	39	-	-	-	(4.864.915.766)	-		(4.864.915.766)	Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo per 31 Desember 2013 *)		596.818.663.200	597.819.550	3.000.000.000	150.280.349.287	(27.177.598)		750.669.654.439	Balance as of December 31, 2013 *)
Laba komprehensif tahun berjalan *)		-	-	-	44.649.306.585	462.763.395		45.112.069.980	Comprehensive income for the year *)
Saldo per 31 Desember 2014 *)		596.818.663.200	597.819.550	3.000.000.000	194.929.655.872	435.585.797		795.781.724.419	Balance as of December 31, 2014 *)
Pembentukan dana cadangan	24	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-		-	Appropriation of reserve
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(42.515.595.765)	(589.008.743)		(43.104.604.508)	Comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015		596.818.663.200	597.819.550	4.000.000.000	151.414.060.107	(153.422.946)		752.677.119.911	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOW

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.797.782.909.986	1.710.661.753.873	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payments for:
Pemasok		(1.464.879.607.729)	(1.454.217.530.572)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(178.921.750.316)	(149.820.472.689)	Directors and employees
				Cash provided by operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi		153.981.551.941	106.623.750.612	
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	27	1.566.342.784	835.286.561	Cash receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	30	(53.917.565.333)	(60.076.694.076)	Cash payments for interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	32	(26.541.449.538)	(14.910.171.270)	Cash payments for income taxes
Penerimaan dari lain-lain		209.232.980	487.389.509	Cash receipts from others
Penerimaan dari restitusi	32	10.701.358.088	9.016.750	Cash receipts from restitution
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		85.999.470.922	32.968.578.086	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(59.008.405.821)	(78.549.833.935)	Acquisition of fixed asset
Pencairan (penempatan) <i>margin deposit</i>	11	24.200.786.353	(26.437.362.948)	Withdrawal (placement) of margin deposit
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	12	(1.490.848.100)	(1.459.462.616)	Placement of available for sale investment
Penjualan aset tetap	13	-	130.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	10	-	(777.883.898)	Advance for fixed asset
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(36.298.467.568)	(107.094.543.397)	Net cash flows used for investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk**LAPORAN ARUS KAS** (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**STATEMENTS OF CASH FLOW** (continued)For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	14	262.215.217.806	228.084.274.374	Proceeds from bank loan
Pembayaran dari utang bank	14	(292.874.108.300)	(119.026.000.273)	Payments of bank loan
Penarikan pinjaman jangka panjang dan dana <i>syirkah temporer</i>	17, 21	2.022.933.398.449	1.721.765.921.226	Withdrawal of long-term debts and temporary <i>syirkah</i> fund
Pembayaran pinjaman jangka panjang dana <i>syirkah temporer</i>	17, 21	(2.043.205.324.303)	(1.726.259.988.043)	Payments of long-term debts and temporary <i>syirkah</i> fund
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(1.840.429.905)	(1.657.728.762)	Payment of obligation under finance lease
Pembayaran liabilitas jangka panjang lainnya	19	(1.077.881.000)	(1.151.520.000)	Payment of other long-term liabilities
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(53.849.127.253)	101.754.958.522	Net cash flows provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(4.148.123.899)	27.628.993.211	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank		2.481.114.082	9.664.544	The effect of foreign exchange in cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		47.925.923.178	20.287.265.423	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	46.258.913.361	47.925.923.178	CASH ON HAND AND IN BANKS END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 20 tanggal 23 Juli 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 34/POJK.04/2014 serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan pelaksanaannya. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0941035.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Efek Entitas dan Tindakan Entitas yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 Nopember 1994.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Suparma Tbk (Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Entity's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Entity's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982. The Entity's Articles of Association has been amended several times the latest by Notarial Deed No. 20 dated July 23, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., to comply with the Regulation Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and No. 34/POJK.04/2014 and other regulations of capital market and its implementing regulations. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0941035.AH.01.02. Tahun 2015 dated August 25, 2015.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises the manufacture of paper and other related products. The Entity's office and plant are located in Warugunung Village, Karangpilang, Surabaya, East Java.

The Entity started its commercial operations in April 1978.

b. The Entity's Public Offering and Listing Activities which Affect Capital Stock Issued

On October 14, 1994, the Entity obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchange. The Entity listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on November 15, 1994.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas dan Tindakan Entitas yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Public Offering and Listing Activities which Affect Capital Stock Issued (continued)

In June 1996, the Entity issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earnings, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

In September 1997, the Entity changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

In July 1999, the Entity issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

In July 2000, the Entity issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.

In relation with the execution of quasi reorganization on April 20, 2005, the Entity increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800, therefore the Entity's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

On July 30, 2007, the Entity increased its issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas dan Tindakan Entitas yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya (1.492.046.658 saham) pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 22).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jan Karunia Janto	:
Komisaris	:	Joseph Sulaiman	:
Komisaris Independen	:	Suhartojo Tjandra	:
	:	Subiantara	:
	:	Tan Juanto	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Welly	:
Direktur	:	Edward Sopanan	:
Direktur Independen	:	Hendro Luhur	:
	:	M.B. Lanniwati	:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Suhartojo Tjandra	:
Anggota	:	Wenny	:
	:	Treeyanie	:

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 667 dan 663 orang masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Public Offering and Listing Activities which Affect Capital Stock Issued (continued)

As of December 31, 2015, the Entity has listed all common shares (1,492,046,658 shares) in Indonesia Stock Exchange (see Note 22).

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioners	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Independent Directors	:

Audit Committee

Head of Audit Committee	:
Members	:

The Entity has 667 and 663 permanent employees in 2015 and 2014, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Entity's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. Financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulations No. VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Entitas, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan.

Berdasarkan PSAK No. 1 (revisi 2013), terdapat perubahan dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi (penyesuaian reklasifikasi).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The following standards have been adopted by the Entity for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2015 and have a material impact on the Entity's financial statements:

PSAK No. 1 (Revised 2013): Financial Statements Presentation.

According to PSAK No. 1 (revised 2013) these are changes for presentation of other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam panduan perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Salah satu perubahannya adalah semua biaya jasa lalu harus segera diakui sebagai beban dan menghilangkan mekanisme koridor. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika amandemen atau kurtailmen terjadi, dan;
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau pesangon.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 15 (Revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation of Financial Statements
(continued)

PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits.

According to PSAK No. 24 (revised 2013), these are changes of guidance for calculation and disclosure for the employee benefits. One of the changes is that all past service costs are to be recognized immediately as an expense and removes the corridor mechanism. The past service costs recognized as expense at the earlier of the following dates:

- When the plan amendment or curtailment occur, and;
- When the entity recognizes related restructuring cost or termination benefits.

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".
- ISAK No. 15 (Revised 2015), "The Limit on A Defined Benefit Asset".
- ISAK No. 26 (Revised 2014), regarding "Reassessment of Embedded Derivatives".

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (lanjutan)

- Pencabutan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama".
- Pencabutan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
- Pencabutan ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venture".

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak di perkenankan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**b. Basis of Preparation of Financial Statements**
(continued)

- Withdrawal of PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Venture".
- Withdrawal of ISAK No. 7, "Consolidation - Special Purpose Entities".
- Withdrawal of ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non Monetary Contribution by Venturers".

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning January 1, 2015 and early implementation is prohibited.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and not restricted.

d. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available for sale financial assets.

Financial assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity has no financial assets at fair value through profit or loss.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**d. Financial Instruments** (continued)**(ii) Held to maturity investments**

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- investments that are designated in the category of available for sale; and
- investments that meet the definition of loans and receivables.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments which is calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity has no held to maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pinjaman dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest is recognized by using the effective interest rate method, except for short term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocation of interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL.

As of December 31, 2015 and 2014 loans and receivables consist of cash on hand and in banks, accounts receivable, others receivable and other current assets.

(iv) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that is not classified as loans or receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available for sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss.

Interest on available for sale securities is calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available for sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity has financial assets classified as available for sale in the form of available for sale investments.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

- (i) Assets carried at amortized cost

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or class of financial assets is impaired. A financial asset or class of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease can not yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of profit or loss.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

(ii) *Assets classified as available-for-sale*

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available for sale will not be reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**Liabilitas keuangan**

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Instruments** (continued)**Financial liabilities**

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at FVTPL are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, beban masih harus dibayar, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2015 and 2014, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, accounts payable, dividend payables, accrued expenses, long-term bank loans and financial institutions, obligation under finance lease, and other long-term debt.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations are discharged, expired or canceled.

Fair value estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**e. Transactions with Related Parties**

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010).

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant balances and transactions with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	20 - 30
Alat pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, except for land rights which are stated at cost and are not amortized. The estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

<i>Buildings and installation</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in related with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

The costs of repairs and maintenance are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Entitas yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam posisi keuangan sebagai utang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Fixed Assets (continued)**

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

At the date of statement of financial position, the residual values, useful lives and methods of depreciation of the fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

i. Impairment of Non – Financial Assets

At the statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets under finance leases are initially recognized as assets of the Entity at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as an obligation under finance lease.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

k. Manfaat Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

k. Employees' Benefits

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, amongs others, removes the corridor mechanism and contigent liability diclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative financial statements have been restated. Further information are disclosed in Note 39. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Hubungan antara entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip *syariah* yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Temporary Syirkah Fund

Temporary syirkah funds can not be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The relationship between the entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.

Temporary syirkah funds is an element of statements of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the entity to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	2015	2014	
GBP 1, Poundsterling	20.451	19.370	GBP 1, Poundsterling
EUR 1, Euro Eropa	15.070	15.133	EUR 1, European Euro
USD 1, Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	USD 1, United States Dollar
SGD 1, Dolar Singapura	9.751	9.422	SGD 1, Singapore Dollar
JPY 1, Yen Jepang	115	104	JPY 1, Japanese Yen

o. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was middle rate of Bank Indonesia as follows:

o. Provision for Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2014) regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)o. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

q. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)o. Provision for Income Tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed/objection against by the Entity, when the result of filed the objection/appeals determined.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

q. Operating Segment

PSAK No. 5 (Adjustment 2014) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 1.492.046.658 lembar saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

s. Standar Akuntansi Baru

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Operating Segment (continued)

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Operating segments is a component of the Entity:

- Involving in bussiness activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Basic Earning (Loss) per Share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the income (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding amounted to 1,492,046,658 shares for the years ended December 31, 2015 and 2014.

s. The New Accounting Standards

Standards and interpretations which become effective for the year 2016, but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015) "Presentation of financial statements".

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)s. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No.5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 30 (Revisi 2015) "Pungutan".
- ISAK No. 31 (Revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar atau interpretasi baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)s. The New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (Revised 2015) "Operating Segment".
- PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 16 (revised 2015) "Fixed Assets".
- PSAK No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets".
- PSAK No. 22 (Revised 2015) "Business Combinations".
- PSAK No. 24 (Revised 2015) "Employee Benefits".
- PSAK No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 53 (Revised 2015) "Share Based Payment".
- PSAK No. 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67 (Revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement".
- ISAK No. 30 (Revised 2015) "Collection".
- ISAK No. 31 (Revised 2015) "Interpretation of PSAK No. 13 "Investment Properties".

As at the authorization date of these financial statements, the Entity's management is still evaluating the potential impact of these new and revised standard or interpretations to its financial statements.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.d.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Provision for decline in value of accounts receivable

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 33.882.817.830 (31 Desember 2014 sebesar Rp 32.404.000.401). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 amounted to Rp 33,882,817,830 (December 31, 2014 amounted to Rp 32,404,000,401). Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK 51) tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (Kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar. Melalui Kuasi entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Pelaksanaan Kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah Kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Entitas melakukan Kuasi diikuti dengan reorganisasi secara hukum, yaitu dengan cara menurunkan nilai nominal modal ditempatkan dan modal disetor dan menjumpakan (*set-off*) antara agio yang timbul dari penurunan nilai nominal modal saham dan selisih hasil penilaian kembali aset dan kewajiban dengan saldo defisit. Pelaksanaan Kuasi tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham Entitas melalui Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 dan telah diaktakan dengan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 44 Notaris di Surabaya tanggal 20 April 2005.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka Kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan kewajiban dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian tersebut dicatat pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aset dan Liabilitas". Penilaian aset dan liabilitas Entitas adalah sebesar Rp 227.501.041.830 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik lain sesuai dengan laporan No. AN/L-11/05 tanggal 9 Maret 2005.

Saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 339.288.698.890 dieliminasi pada akun sebagai berikut :

Selisih penilaian kembali aset tetap	12.515.185.810
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	227.501.041.830
Tambahan modal disetor – agio saham	665.625.000
Tambahan modal disetor – penurunan nilai nominal saham	98.606.846.250
Jumlah	339.288.698.890

4. QUASI REORGANIZATION

Based on PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK 51), regarding "Accounting for Quasi Reorganization", quasi reorganization (Quasi) represents accounting procedures which regulate the entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluing assets and liabilities which are stated at fair value. With the Quasi, the Entity obtained fresh start, which shows the present value of statements of financial position and without encumbered deficit.

Execution of the Quasi based on strong confidence that after the Quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

The Entity conducted the Quasi that is followed by legal reorganization, whereas par value of issued and paid up capital decreased, then set off between additional paid-in capital which arose from that decreasing par value and revaluation increment in assets and liabilities with deficit balance. On April 20, 2005, the stockholders approved the realization of the Quasi in Stockholders' Extraordinary General Meeting based on Notarial Deed of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 44 dated April 20, 2005, in Surabaya.

In connection with the Quasi, fair value of Entity's assets and liabilities was determined based on market value on quasi reorganization date. If market value is not available or not depict value in fact, fair value estimated of assets and liabilities is conducted by considering fair value of other instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, assessment is based on related PSAK. The revaluation increment was presented as part of "Revaluation Increment in Assets and Liabilities". Revaluation increment in assets and liabilities of the Entity amounting to Rp 227,501,041,830 which was conducted by other Registered Public Accountant based on report No. AN/L-11/05 dated March 9, 2005.

Deficit as of December 31, 2004 amounting to Rp 339,288,698,890 was eliminated in account as follows:

Revaluation increment in fixed asset
Revaluation increment in assets and liabilities
Additional paid-in capital -
in excess of par value
Additional paid-in capital -
decreasing of the par value of its share

Total

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Kas	2.947.263.510	2.671.045.240	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank ICBC Indonesia (USD 7.565 dan Rp 23.956.071.304 pada tahun 2015 dan USD 24.812 dan Rp 35.118.696.279 pada tahun 2014)	24.060.424.823	35.427.356.688	PT Bank ICBC Indonesia (USD 7,565 and Rp 23,956,071,304 in 2015 and USD 24,812 and Rp 35,118,696,279 in 2014)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.239.560.720	3.901.139.557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.536.895.616	5.301.019.013	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk(USD 91.401 dan Rp 2.672.906 pada tahun 2015 dan USD 11.666 dan Rp 23.303.629 pada tahun 2014)	1.263.543.355	168.428.296	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (USD 91,401 and Rp 2,672,906 in 2015 and USD 11,666 and Rp 23,303,629 in 2014)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	652.067.662	266.855.557	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (USD 36.731 dan Rp 52.105.482 pada tahun 2015 dan USD 11.228 dan Rp 50.403.253 pada tahun 2014)	559.157.675	190.078.827	Standard Chartered Bank, (USD 36,731 and Rp 52,105,482 in 2015 and USD 11,228 and Rp 50,403,253 in 2014)
Sub-jumlah	43.311.649.851	45.254.877.938	Sub-total
Jumlah	46.258.913.361	47.925.923.178	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks balances to related parties.

Tingkat suku bunga tahunan adalah masing-masing sebesar 1% - 3,25% pada tahun 2015 dan 2014.

Annual interest rate amounted to 1% - 3.25% in 2015 and 2014, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists of:

	2015	2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan domestik	146.565.388.007	174.491.356.491	Domestic sales
Penjualan ekspor	6.944.983.908	4.724.168.620	Export sales
Sub-jumlah	153.510.371.915	179.215.525.111	Sub-total
Pihak berelasi:			Related party:
PT Siantar Madju	205.857.669	1.492.822.467	PT Siantar Madju
Jumlah	153.716.229.584	180.708.347.578	Total

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	146.565.388.008	174.491.356.491	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.944.983.907	4.724.168.620	United States Dollar
Sub-jumlah	153.510.371.915	179.215.525.111	Sub-total
Pihak berelasi:			Related party:
Rupiah	205.857.669	1.492.822.467	Rupiah
Jumlah	153.716.229.584	180.708.347.578	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The details of accounts receivable based on transaction currencies are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	83.705.577.636	106.877.993.718	Not due
1 – 30 hari	41.258.232.980	47.446.603.320	1 – 30 days
31 – 60 hari	20.272.792.334	19.982.433.697	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	8.273.768.965	4.908.494.376	Over 60 days
Sub-jumlah	153.510.371.915	179.215.525.111	Sub-total
Pihak berelasi:			Related party:
Belum jatuh tempo	205.857.669	487.186.337	Not due
1 – 30 hari	-	485.304.600	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	520.331.530	31 – 60 days
Sub-jumlah	205.857.669	1.492.822.467	Sub-total
Jumlah	153.716.229.584	180.708.347.578	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

The management believes that all accounts receivable are collectible, therefore the allowance for impairment were not provided.

Piutang usaha dan persediaan sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 14.400.000 pada tahun 2015 dan Rp 270.618.831.000 dan USD 14.400.000 pada tahun 2014 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 8, 14 dan 17).

Accounts receivable and inventories amounting to Rp 275,618,831,000 and USD 14,400,000 in 2015 and Rp 270,618,831,000 and USD 14,400,000 in 2014 are used as guarantee for debts obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank ICBC Indonesia (see Notes 8, 14 and 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo pinjaman kepada karyawan Entitas sebesar Rp 811.035.484 dan Rp 727.207.484 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai ditetapkan nihil.

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents balance of loan employee of the Entity which amounted to Rp 811,035,484 and Rp 727,207,484 in 2015 and 2014, respectively.

The management believes that all other receivables are collectible, therefore the allowance for impairment of accounts were not provided.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Bahan baku dan pembantu	374.757.384.548	326.038.446.497	Raw materials and supplies
Barang dalam proses	47.603.285.424	32.676.802.760	Work in process
Barang jadi	32.629.589.981	29.254.390.595	Finished goods
Barang dalam perjalanan	4.163.700.292	-	Goods in Transit
Jumlah	459.153.960.245	387.969.639.852	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 320.025.100 dan USD 300.025.100 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (lihat Catatan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dan piutang usaha sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 14.400.000 pada tahun 2015 dan Rp 270.618.831.000 dan USD 14.400.000 pada tahun 2014 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 6, 14 dan 17).

8. INVENTORIES

This account consists of:

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary. The Entity's management believes there is no obsolete inventories, and therefore, no allowance for obsolete inventories were provided.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 320,025,100 and USD 300,025,100 in 2015 and 2014, respectively (see Note 13). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Inventories and accounts receivable amounting to Rp 275,618,831,000 and USD 14,400,000 in 2015 and Rp 270,618,831,000 and USD 14,400,000 in 2014 are used as guarantee for long-term debts obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank ICBC Indonesia (see Notes 6, 14 and 17).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Asuransi	1.400.147.195	1.175.619.189	Insurance
Bea masuk	171.962.846	244.676.000	Custom duty
Lain-lain	77.846.591	477.945.833	Others
Jumlah	1.649.956.632	1.898.241.022	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

10. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Persediaan (USD 81.865, GBP 4.397, SGD 154 dan Rp 2.677.754.318 pada tahun 2015 dan USD 75.559, EUR 3.075 dan Rp 4.413.991.024 pada tahun 2014)	3.898.505.746	5.400.484.751	Inventories (USD 81,865, GBP 4,397, SGD 154 and Rp 2,677,754,318 in 2015 and USD 75,559, EUR 3,075 and Rp 4,413,991,024 in 2014)
Aset tetap (USD 62.491 pada tahun 2014)	-	777.883.898	Fixed assets (USD 62,491 in 2014)
Jumlah	3.898.505.746	6.178.368.649	Total

10. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
PT Bank ICBC Indonesia (USD 2.025.657 pada tahun 2015 dan USD 2.400.469 pada tahun 2014)	27.943.943.557	29.861.832.121	PT Bank ICBC Indonesia (USD 2,025,657 in 2015 and USD 2,400,469 in 2014)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 240.792 pada tahun 2015 dan USD 2.212.421 pada tahun 2014)	3.321.728.399	27.522.514.752	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 240,792 in 2015 and USD 2,212,421 in 2014)
Jumlah	31.265.671.956	57.384.346.873	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Akun ini merupakan penempatan dana pada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang digunakan sebagai jaminan pembukaan L/C impor untuk pembelian bahan baku serta mesin dan peralatan (lihat Catatan 14 dan 17).

This account represents the placement of funds on PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk used as collateral for opening of import L/C for the purchase of raw materials and machinery and equipment (see Notes 14 and 17).

12. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas melakukan pembelian produk investasi dari PT Commonwealth Life, sehubungan dengan penerapan Program Retensi Karyawan.

12. AVAILABLE FOR SALE INVESTMENTS

In 2015 and 2014, the Entity had purchased investment products to PT Commonwealth Life, in connection with the implementation of Employee Retention Program.

	2015	2014	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual – pihak ketiga</u>			<u>Available-for-sale financial assets – third party</u>
Saldo awal	4.550.805.011	2.474.324.533	Beginning balance
Penambahan	1.490.848.100	1.459.462.616	Addition
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(785.344.991)	617.017.862	Gain (loss) on change in fair value
Nilai wajar	5.256.308.120	4.550.805.011	Fair value

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP**13. FIXED ASSETS**Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah:Balance and movements of fixed assets for the year
ended December 31, 2015 is:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	194.172.141.565	1.509.355.550	-	-	195.681.497.115	Landrights
Bangunan dan prasarana	125.855.980.081	65.056.591	-	-	125.921.036.672	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	1.815.652.971.692	106.273.644.416	-	121.455.847.794	2.043.382.463.902	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	44.805.966.066	3.933.277.629	-	-	48.739.243.695	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	34.405.996.758	5.300.218.327	-	-	39.706.215.085	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah	2.214.893.056.162	117.081.552.513	-	121.455.847.794	2.453.430.456.469	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan peralatan	140.753.943.792	21.890.299.626	-	(121.455.847.794)	41.188.395.624	Machinery and equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	6.250.000.000	-	-	-	6.250.000.000	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	2.361.896.999.954	138.971.852.139	-	-	2.500.868.852.093	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	87.679.188.380	4.241.541.901	-	-	91.920.730.281	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	831.613.508.851	75.121.274.920	-	-	906.734.783.771	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	29.119.834.681	5.205.225.058	-	-	34.325.059.739	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	23.264.728.176	4.151.491.173	-	-	27.416.219.349	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah	971.677.260.088	88.719.533.052	-	-	1.060.396.793.140	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	500.000.000	250.000.000	-	-	750.000.000	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	972.177.260.088	88.969.533.052	-	-	1.061.146.793.140	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.389.719.739.866				1.439.722.058.953	Net Book Value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah:Balance and movement of fixed assets for the year
ended December 31, 2014 is:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	194.172.141.565	-	-	-	194.172.141.565	Landrights
Bangunan dan prasarana	122.378.338.752	3.477.641.329	-	-	125.855.980.081	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	1.684.789.267.146	108.534.309.463	-	22.329.395.083	1.815.652.971.692	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	34.705.456.822	10.228.532.244	128.023.000	-	44.805.966.066	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	30.566.906.837	3.839.089.921	-	-	34.405.996.758	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah	2.066.612.111.122	126.079.572.957	128.023.000	22.329.395.083	2.214.893.056.162	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan peralatan	19.081.875.647	144.001.463.228	-	(22.329.395.083)	140.753.943.792	Machinery and equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	6.250.000.000	-	-	-	6.250.000.000	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	2.091.943.986.769	270.081.036.185	128.023.000	-	2.361.896.999.954	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	83.462.047.723	4.217.140.657	-	-	87.679.188.380	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	762.785.279.341	68.828.229.510	-	-	831.613.508.851	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	24.262.953.888	4.984.903.793	128.023.000	-	29.119.834.681	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	19.752.602.878	3.512.125.298	-	-	23.264.728.176	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah (dipindahkan)	890.262.883.830	81.542.399.258	128.023.000	-	971.677.260.088	Sub-total (carried forward)

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah (pindahan)	890.262.883.830	81.542.399.258	128.023.000	-	971.677.260.088	Sub-total (brought forward)
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	250.000.000	250.000.000	-	-	500.000.000	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	890.512.883.830	81.792.399.258	128.023.000	-	972.177.260.088	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.201.431.102.939				1.389.719.739.866	Net Book Value

Pembebanan penyusutan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Beban pabrikasi	85.133.328.920	78.589.576.362	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	3.836.204.132	3.202.822.896	General and administrative expenses (see Note 29)
Jumlah	88.969.533.052	81.792.399.258	Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2025, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 275 m² (kurang dari 1% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu.

Until December 31, 2015, land rights represent the Right to Build and Use (HGB) which will expire in certain dates until 2025, and are renewable. Land rights consisting of 275 m² (less than 1% of the total land rights) are still under the names of the previous owners.

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 777.883.898 dan Rp 14.696.262.535 pada tahun 2015 dan 2014 dan pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 22.128.312.733 dan Rp 22.542.469.502 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (lihat Catatan 38).

Additions of fixed assets included reclassification of advance to suppliers amounting to Rp 777,883,898 and Rp 14,696,262,535 for years 2015 and 2014 and sparepart used to fixed assets capitalization amounting to Rp 22,128,312,733 and Rp 22,542,469,502 for years 2015 and 2014, respectively (see Note 38).

Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas telah mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan selisih penilaian kembali sebesar Rp 531.366.436.081. Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas belum memperoleh surat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak terkait permohonan tersebut.

On December 23, 2015, the Entity had submitted an application for revaluation of fixed assets for tax purpose with surplus revaluation amounting to Rp 531,366,436,081. As of December 31, 2015, the Entity has not received the approval from Directorate General of Taxes for that application.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan alat pengangkutan dengan nilai buku nihil dan harga jual sebesar Rp 130.000.000 pada tahun 2014 (lihat Catatan 27).

Deduction of fixed assets represents disposal of transportation equipment with a net book value of nil and selling price amounting to Rp 130,000,000 in 2014 (see Note 27).

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing kurang lebih sebesar 19% dan 88% berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Penyelesaian atas mesin dalam penyelesaian tahun 2015, diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Juni 2016, sedangkan untuk mesin dalam penyelesaian tahun 2014 selesai pada bulan April 2015.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 17).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 306.977.904.429.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Satria Iskandar Setiawan & Rekan, Perusahaan Penilai, No. R-PPC/SISCO-SBY/SBY/SW/170316.09 tanggal 17 Maret 2016, nilai wajar aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 5.655.143.000.000. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2015.

Aset tetap dan persediaan, kecuali hak atas tanah, diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 320.025.100 dan Rp 21.340.000.000 pada tahun 2015 dan USD 300.025.100 dan Rp 31.662.000.000 pada tahun 2014 (lihat Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

The completion percentage of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 approximately are 19% and 88% based on the actual expenditure incurred compared against total budgeted project cost. The completion of machinery and equipment in progress of 2015 is expected to be completed in June 2016, while machinery and equipment in progress of 2014 was completed in April 2015.

Certain fixed assets are pledged as collateral to long-term debts (see Note 17).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 306,977,904,429.

Based on the appraisal report No. R-PPC/SISCO-SBY/SBY/SW/170316.09 dated March 17, 2016 of Satria Iskandar Setiawan & Partners, the Appraisal Company, the fair value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2015 amounted to Rp 5,655,143,000,000. Based on the evaluation performed, the management believes that there are no impairment in value of assets for year 2015.

Fixed assets together with inventories, except landrights, are jointly covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 320,025,100 and Rp 21,340,000,000 in 2015 and USD 300,025,100 and Rp 31,662,000,000 in 2014 (see Note 8). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
PT Bank ICBC Indonesia (USD 7.510.027 pada tahun 2015 dan USD 9.479.717 pada tahun 2014)	103.600.821.499	117.927.675.251	PT Bank ICBC Indonesia (USD 7,510,027 in 2015 and USD 9,479,717 in 2014)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia, Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 Desember 2016.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 3,75% di atas LIBOR pada tahun 2015 dan 2014 dan dijamin dengan *margin deposit* sebesar 20% dari *Letter of Credit* (L/C) (lihat Catatan 11) dan persediaan dan/ piutang usaha milik Entitas sebesar 120% dari jumlah maksimum pinjaman (lihat Catatan 6 dan 8).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.

14. BANK LOAN

This account consists of:

On December 11, 2013, the Entity obtained credit facility from PT Bank ICBC Indonesia, Surabaya with maximum credit limit amounting to USD 10,000,000 to finance the purchase of raw materials, machinery and sparepart.

On December 11, 2014, the Entity obtained additional credit limit which became to USD 12,000,000. This facility has been rolled over until December 11, 2016.

This credit facility bears rate of 3.75% per annum above LIBOR in 2015 and 2014 and secured by margin deposit for 20% of the Letter of Credit (L/C) (see Note 11) and inventories and/ accounts receivable amounting to 120% of credit limit (see Notes 6 and 8).

The Entity without approval from ICBC is not allowed to:

- Obtain additional loans from third parties.
- Provide loan (except in the ordinary course of business) or provide guarantees to other parties.
- Enter into consolidation, merger, acquisition or investing bank or equity placements in other businesses.
- Release material assets needed to carry out business activities.
- Change the type or business activity.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA**15. ACCOUNTS PAYABLE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	33.836.112.347	36.670.266.506	<i>Local</i>
Impor	3.133.982.294	2.035.700.824	<i>Import</i>
Jumlah	36.970.094.641	38.705.967.330	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi
adalah sebagai berikut:

*The details of accounts payable based on transaction
currencies are as follows:*

	2015	2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	31.749.818.001	27.103.895.107	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.973.730.759	8.306.301.453	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	218.444.505	2.214.619.252	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	28.101.376	896.160.214	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	-	164.387.466	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling Inggris	-	20.603.838	<i>English Poundsterling</i>
Jumlah	36.970.094.641	38.705.967.330	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo
pembayaran adalah sebagai berikut:

*The details of accounts payable based on its maturity
which consists of:*

	2015	2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	18.538.401.598	28.907.221.402	<i>Not due</i>
1 – 30 hari	10.965.323.445	6.933.406.152	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	5.863.040.802	1.232.258.328	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	1.603.328.796	1.633.081.448	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	36.970.094.641	38.705.967.330	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha
kepada pihak ketiga tersebut.

Accounts payable to third parties are unsecured.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**16. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini merupakan pencadangan atas beban bunga
pinjaman jangka panjang sebesar USD 3.827.571 atau
setara dengan Rp 52.801.340.970 dan USD 1.627.269
atau setara dengan Rp 20.243.229.169 masing-masing
pada tahun 2015 dan 2014.

*This account represents provision for interest
expense of long-term debts amounting to
USD 3,827,571 or equivalent with Rp 52,801,340,970
and USD 1,627,269 or equivalent with
Rp 20,243,229,169 in 2015 and 2014, respectively.*

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM DEBTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Kredit Modal Kerja – USD (USD 33.681.531 pada tahun 2015 dan USD 32.411.463 pada tahun 2014)	464.630.234.045	403.198.602.084	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: <i>Working Capital Facilities – USD (USD 33,681,531 in 2015 and USD 32,411,463 in 2014)</i>
Kredit Modal Kerja – Rp	12.876.303.750	11.883.132.494	<i>Working Capital Facilities – Rp</i>
DBS Bank Ltd., Singapura (USD 18.000.000 pada tahun 2015 dan 2014)	248.310.000.000	223.920.000.000	DBS Bank Ltd., Singapore (USD 18,000,000 in 2015 and 2014)
Pinjaman Sindikasi	225.186.377.985	225.186.377.985	<i>Syndicated Loan</i>
Channel Securities Ltd., Singapura	86.075.883.847	86.075.883.847	Channel Securities Ltd., Singapore
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 5.412.412 dan EUR 12.200 pada tahun 2015 dan USD 2.316.699, EUR 5.899.474 dan JPY 63.800.000 pada tahun 2014)	74.848.067.782	124.749.116.010	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 5,412,412 and EUR 12,200 in 2015 and USD 2,316,699, EUR 5,899,474 and JPY 63,800,000 in 2014)
Jumlah	1.111.926.867.409	1.075.013.112.420	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD 39.468.415 dan Rp 12.876.303.750 pada tahun 2015)	557.336.610.713	-	<i>Less current maturities of long-term debts (USD 39,468,415 and Rp 12,876,303,750 in 2015)</i>
Bagian Jangka Panjang	554.590.256.696	1.075.013.112.420	Long Term Portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:

The Entity obtained working capital facilities from BRI, which limit of those facilities are as follows:

Mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Kredit modal kerja impor	USD	18.600.000	Working capital facility for import
Kredit modal kerja	USD	15.500.000	Working capital
Mata uang Rupiah			Rupiah currency
Kredit modal kerja	Rp	20.000.000.000	Working capital

Pinjaman dalam mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 7% dan 12% pada tahun 2015 dan 5,5%-6,25% dan 10%-10,5% pada tahun 2014.

Loan in foreign currency and Rupiah bears annual interest rate of 7% and 12% in 2015 and 5.5-6.25% and 10%-10.5% in 2014.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan aset tetap tertentu, piutang usaha dan persediaan (lihat Catatan 6, 8 dan 13).

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu, perolehan pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, akuisisi atau penyertaan baru pada entitas lain, merubah Anggaran Dasar Entitas termasuk susunan pengurus dan atau pemegang saham serta pemodalan, memberikan pinjaman, melakukan investasi, bertindak selaku penjamin dan melakukan pengalihan, penjaminan atau penjualan aset.

Berdasarkan akta Notaris Hendrikus Caroles tanggal 6 Februari 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman dari BRI, sebagai berikut:

- Pemecahan sertifikat tanah (*splitting*) dengan pengeluaran luas tanah 4.000 m².
- Penambahan nilai jaminan atas piutang usaha dan persediaan dari semula sebesar Rp 270.618.831.000 menjadi sebesar Rp 275.618.831.000.

b. DBS Bank Ltd., Singapura

Pada bulan April 2008, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS Bank Ltd., Singapura (DBS Singapura) dengan jumlah maksimum sebesar USD 13.000.000, merupakan fasilitas refinancing pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Entitas (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 18 April 2013, Entitas memperoleh perpanjangan atas fasilitas dari DBS selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5% di atas LIBOR pada tahun 2015 dan 2014.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

This facility has been rolled over until March 31, 2016.

The loans from BRI are secured by certain fixed assets, accounts receivable and inventories (see Notes 6, 8 and 13).

The loan agreements with BRI, generally included certain restrictive covenants to the Entity, relating to, amongst others, maintaining of certain financial ratios, obtaining additional borrowings, entering into merger, acquisition or new investment in other companies, change of the Entity's articles of association include changes of board of commissioners and directors, member of stockholders and the capital structure, granting of credit, making investment, acting as guarantor and transferring or disposal of assets.

Based on Notarial Deed Hendrikus Caroles dated February 6, 2015, the Entity obtained change on loan facilities from BRI as follows:

- *Splitting of landrights certificate with an excision area of 4,000 m².*
- *Increasing in value of collateral for accounts receivable and inventory from Rp 270,618,831,000 become to Rp 275,618,831,000.*

b. DBS Bank Ltd., Singapore

In April 2008, the Entity obtained loan facility from DBS Bank Ltd., Singapore (DBS Singapore) with maximum amount of USD 13,000,000, represented refinancing facility of loan which obtained from PT Bank DBS Indonesia. The loan period is for 5 years and secured by the Entity's certain fixed assets (see Note 13).

On April 18, 2013, the Entity obtained roll-over of loan from DBS, for 5 years. This loan facility bears annual interest rate of 5% above LIBOR in 2015 and 2014, respectively.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. DBS Bank Ltd., Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2009, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari DBS Singapura dengan nilai maksimum sebesar USD 5.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 4% di atas LIBOR pada tahun 2015 dan 2014. Jangka waktu 2 tahun, sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Entitas.

Pada tanggal 10 Juni 2011, Entitas memperoleh perpanjangan atas fasilitas tambahan dari DBS selama 5 tahun.

c. Pinjaman Sindikasi

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan The Sanwa Bank, Limited, Singapura, sebagai koordinator sindikasi, secara kolektif dengan 7 bank di luar negeri dan 4 bank di Indonesia (Sindikasi), di mana Sindikasi setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 43.000.000. Fasilitas kredit sindikasi ini digunakan untuk modal kerja dan pelunasan kembali sebagian utang Entitas yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pinjaman yang diperoleh dari BRI digunakan untuk membiayai perolehan aset tetap tertentu.

Pinjaman sindikasi ini dijamin dengan aset tetap tertentu Entitas, piutang usaha dan persediaan, secara pari passu dengan pinjaman BRI (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 September 1999. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang tanggal 30 Maret 2000, Sindikasi setuju untuk menjadwalkan kembali pembayaran utang pokok dalam 13 angsuran triwulanan mulai tanggal 10 April 1999 sampai dengan tanggal 10 Januari 2002, masing-masing dalam jumlah tertentu.

Berdasarkan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 34 tanggal 9 Desember 2004, Notaris di Surabaya, (menambah dan mengubah akta Notaris No. 63 tanggal 29 Agustus 2003 yang diaktakan oleh notaris yang sama), Entitas dan Sindikasi telah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk menjadwalkan kembali pembayaran pinjaman pokok dan utang bunga yang telah ditetapkan sebelumnya (Perjanjian).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. DBS Bank Ltd., Singapore (continued)

On June 25, 2009, the Entity obtained additional loan from DBS Singapore, with maximum of USD 5,000,000, which used as addition of the Entity working capital. This loan facility bears annual interest rate of 4% above LIBOR in 2015 and 2014, respectively. The loan period is for 2 years, until June 30, 2011, and secured by the Entity's certain fixed assets.

On June 10, 2011, the Entity obtained roll-over of the additional loan from DBS, for 5 years.

c. Syndicated Loan

On June 1996, the Entity entered into syndicated loan agreement with The Sanwa Bank, Limited, Singapore, as the coordinator, collectively with 7 overseas banks and 4 domestic banks (Lenders), whereby the Lenders agreed to provide a long-term debt facility amounting to USD 43,000,000. This syndicated facility was used for working capital purposes and repayment part of the loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The loans obtained from BRI were used to finance the acquisition of certain fixed assets.

The syndicated loan is secured by certain fixed assets, accounts receivable and inventories on a security sharing basis with the short-term loans from BRI (see Notes 6 and 8). The facility was due on September 20, 1999. Based on the debt restructuring agreement dated March 30, 2000, the Lenders agreed to reschedule the repayment of the principal in 13 quarterly installments starting April 10, 1999 to January 10, 2002, each in a certain amount.

Based on Notarial Deed No. 34 dated December 9, 2004 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., Notary in Surabaya (added and amended Notarial Deed No. 63 dated August 29, 2003 by the same notary), the Entity and Lenders had entered into the agreement of debt restructuring (Agreement) which contained agreement for rescheduling payment of principal and interest payable which was stated before.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini memuat pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu dan mengharuskan adanya persetujuan tertulis dari Sindikasi mayoritas untuk memperoleh tambahan pinjaman, pembagian dividen dan melakukan pengalihan atau penjualan aset. Entitas harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 4,0 : 1, rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar tidak lebih kecil dari 0,4 : 1 dan minimum ekuitas sebesar Rp 150.000.000.000.

Selain yang disebutkan di Perjanjian di atas, syarat-syarat pinjaman lainnya yang dinyatakan dalam akta Notaris No. 63 di atas tidak berubah.

Berdasarkan hasil keputusan rapat kreditur taggal 8 Maret 2005, Sindikasi menyetujui untuk mengkonversi seluruh saldo pinjaman menjadi Rupiah dengan kurs sebesar Rp 9.290 untuk USD 1 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Konversi pinjaman tersebut tidak merubah syarat-syarat pinjaman lainnya.

Pada tanggal 20 Juli 2007, Entitas dan Sindikasi melakukan perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk mengkonversi utang sindikasi sebesar Rp 200.000.000.000 menjadi saham Entitas sebanyak 500.000.000 lembar saham. Sedangkan sisa pinjaman Sindikasi sebesar Rp 226.563.839.639 akan dijadwalkan kembali untuk dilunasi dalam waktu 10 tahun yang akan dimulai sejak tanggal 30 Juni 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Tingkat bunga pinjaman atas sisa pinjaman tersebut adalah 3% di atas SIBOR.

Pada tanggal 22 Desember 2008, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali atas pembayaran utang di atas dimana dari tanggal 30 Juni 2009 menjadi 30 Juni 2014, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 4% di atas SIBOR.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5% di atas SIBOR dan melakukan pembayaran utang sebesar Rp 1.377.461.654 untuk periode berikutnya sehingga pinjaman Sindikasi pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 225.186.377.985.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Syndicated Loan (continued)

The loan agreement includes certain restrictive covenants to the Entity relating to, amongs of others, maintaining the certain financial ratios and requiring the written consent form majority of the Lenders to obtain additional loans, distribution of dividends and transfers or disposal of assets. The Entity should maintain the debt to equity ratio of not more than 4.0 : 1, the current ratio of not less than 0.4 : 1, and minimum equity of Rp 150,000,000,000.

Besides which was mentioned by the agreement above, other loan condition, which expressed in Notarial Deed No. 63 above remained unchanged.

Based on creditors meeting held on March 8, 2005, Syndicated agreed to convert of total debt debt into Rupiah with the exchange rate used was Rp 9,290 to USD 1 effective on January 1, 2005. In connection with this conversion, other terms of long-term debts remained unchanged.

On July 20, 2007, the Entity and lenders entered into debt restructuring agreement, which agreed to conversion the loan amounting to Rp 200,000,000,000 become the Entity's shares amounted to 500,000,000 shares. The remaining balance amounting to Rp 226,563,839,639 will be rescheduled to be paid within ten years, which starting from June 30, 2009 until December 31, 2018. This debt bears annual interest rate of 3% above SIBOR.

On December 22, 2008, the Entity and lenders agreed to reschedule loan payment above from June 30, 2009 became June 30, 2014, and changed its annual interest rate became 4% above SIBOR for next period.

On December 21, 2009, the Entity and lenders agreed to change its annual interest rate became 5% above SIBOR for next period, and paid the loan amounting to Rp 1,377,461,654 for next period, which decrease the remaining balance in 2010 amounting to Rp 225,186,377,985.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2011, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5,2% di atas SIBOR pada tahun 2013.

Pada tanggal 19 Februari 2014, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk menjadualkan kembali atas pembayaran utang dimana dari tanggal 30 Juni 2014 menjadi 30 Juni 2019, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 6% di atas LIBOR.

Saldo pinjaman Sindikasi adalah sebesar Rp 225.186.377.985 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

d. Channel Securites Ltd., Singapura

Pada bulan Desember 1996, Entitas mengadakan perjanjian kredit dengan Kanematsu Corporation, Singapore (Kanematsu), dimana Kanematsu setuju untuk menyediakan fasilitas berjangka sebesar USD 9.336.861. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai perolehan aset tetap berupa Mesin Pembangkit Listrik beserta suku cadangnya yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

Berdasarkan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 37 tanggal 14 Desember 2004, Notaris di Surabaya, (merubah akta Notaris No. 59 tanggal 24 Juni 2003 yang diaktakan oleh notaris yang sama mengenai perjanjian restrukturisasi utang antara Entitas dengan Kanematsu, Entitas dan Channel Securites Ltd., Singapura (Channel), sebagai kreditur penerus Kanematsu, telah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk menjadualkan kembali pembayaran pinjaman pokok dan utang bunga yang telah ditetapkan sebelumnya dengan Kanematsu.

Berdasarkan hasil keputusan rapat kreditur tanggal 8 Maret 2005, Channel menyetujui untuk mengkonversi seluruh saldo pinjaman menjadi Rupiah dengan kurs sebesar Rp 9.290 untuk USD 1 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Konversi pinjaman tersebut tidak merubah syarat-syarat pinjaman lainnya.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Syndicated Loan (continued)

On May 18, 2011, the Entity and lenders agreed to changed its annual interest rate became 5.2% above SIBOR for next period in 2013.

On February 19, 2014, the Entity and Sindikasi agreed to reschedule the loan payment from June 30, 2014 and became June 30, 2019, and changed its annual interest rate to 6% above LIBOR for the next period.

The balance of Syndicated loan amounting to Rp 225,186,377,985 in 2015 and 2014, respectively.

d. Channel Securities Ltd., Singapore

On December 1996, the Entity entered into a credit agreement with Kanematsu Corporation, Singapore (Kanematsu), which agreed to provide term facility of USD 9,336,861. The credit facility was used to finance the acquisition of fixed assets in the form of Power Machines and their spareparts are used as collateral for the loan.

Based on Notarial deed No. 37 dated December 14, 2004 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., (amended Notarial Deed No. 59 dated June 24, 2003 by the same notary about the agreement of debt restructuring between the Entity and Kanematsu, the Entity and Channel Securites Ltd., Singapore (Channel), who continue the precious lender, Kanematsu, entered into the agreement of debt restructuring (Agreement) which contained agreement to reschedule the payment of principal and interest payable which was settled before with Kanematsu.

Based on creditors meeting held on March 8, 2005, Channel agreed to convert of total debt into Rupiah with the exchange rate used was Rp 9,290 to USD 1 effective on January 1, 2005. In connection with this conversion, other terms of long-term debts remained unchanged.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**17. LONG-TERM DEBTS** (continued)d. Channel Securites Ltd., Singapura (lanjutan)d. Channel Securities Ltd., Singapore (continued)

Pada tanggal 22 Desember 2008, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk penjadwalan kembali atas pembayaran utang di atas dari tanggal 30 Juni 2009 menjadi 30 Juni 2014, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 4% di atas SIBOR.

On December 22, 2008, the Entity and Channel agreed to reschedule the loan payment above from June 30, 2009 became to June 30, 2014, and changed its annual interest rate became 4% above SIBOR for next period.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5% di atas SIBOR dan melakukan pembayaran utang sebesar Rp 454.160.463 untuk periode berikutnya, sehingga pinjaman pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 86.075.883.847.

On December 21, 2009, the Entity and Channel agreed to change its annual interest rate became 5% above SIBOR for next period, and paid the loan amounting to Rp 454,160,463 for next period, which decrease the remaining balance in 2010 became amounting to Rp 86,075,883,847.

Pada tanggal 18 Mei 2011, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5,2% di atas SIBOR pada tahun 2013.

On May 18, 2011, the Entity and Channel agreed to changed its annual interest rate became 5.2% over the SIBOR for next period in 2013.

Pada tanggal 19 Februari 2014, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk penjadwalan kembali atas pembayaran utang dimana dari tanggal 30 Juni 2014 menjadi 30 Juni 2019, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 6% di atas LIBOR.

On February 19, 2014, the Entity and Channel agreed to reschedule the loan payment from June 30, 2014 and became to June 30, 2019, and changed its annual interest rate to 6% above LIBOR for next period.

Saldo pinjaman Channel adalah sebesar Rp 86.075.883.847 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

The balance of Syndicated loan amounting to Rp 86,075,883,847 in 2015 and 2014, respectively.

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbke. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Januari 2014, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) yang terdiri dari:

On January 6, 2014, Entity obtained loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) consisting of:

- *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk pembelian mesin. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Rupiah (*multi currency*). Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 12 (dua belas) bulan.

- *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* with maximum loan amount of USD 10,000,000 for purchase of the machine. Withdraw of this facility could be in United States Dollars, Euro Europe and Rupiah (*multi currency*). This facility will be mature 2 (two) years with a maximum repayment period of 12 (twelve) months.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

- *Line Facility Al Murabahah (Sub limit LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 115.000.000.000. Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* sebesar USD 2.000.000 dan tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 90 (sembilan puluh) bulan. Dengan demikian total fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas dari Muamalat menjadi sebesar USD 12.000.000 dan Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)*, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan margin setara dengan 5,5% untuk pinjaman dalam mata uang asing dan sebesar 11% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman dari Muamalat tersebut dijamin dengan *cash collateral* sebesar 20% dari *Letter of Credit (L/C)* (lihat Catatan 11), aset tetap Tanah seluas 10.667,5 m² beserta Bangunan di atasnya dan 1 (satu) *full line Paper Machine* Nomor 9 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 226.717.000.000 (lihat Catatan 13).

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 15 Januari 2013 dan 28 Desember 2012, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Siantar Top Anugerah Sejahtera, pihak berelasi untuk aset mesin dan peralatan sebesar Rp 1.250.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,5%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 643.690.751 dan Rp 30.974.000 (lihat Catatan 13 dan 31).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

- *Line Facility Al Murabahah (sub limit LC/SKBDN)* with maximum amount of Rp 115,000,000,000. The facility has 5 (five) years period.

On October 17, 2014, the Entity obtained additional *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* amounting to USD 2,000,000 and additional *Line Facility Al Murabahah (sublimit LC/SKBDN)* Rp 15,000,000,000 with the loan term for 90 (ninety) months. Therefore, loan facility from Muamalat become to USD 12,000,000 and Rp 130,000,000,000. On April 28, 2015, the Entity obtained amendment of *Line Facility Al Murabahah (sublimit LC/SKBDN)*, which maximum amount become to USD 10,000,000.

The credit facility subject to margin equivalent at 5.5% for loans in foreign currency and 11% for loans currency in Rupiah.

Loans from Muamalat are secured by *cash collateral* amounting to 20% of the *Letter of Credit (L/C)* (see Note 11), fixed assets landrights with total area of 10,667.5 m² and Building there in and 1 (one) *full line Paper Machine* No. 9 with a value Guarantee amounting to Rp 226,717,000,000 (see Note 13).

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

On January 15, 2013 and December 28, 2012, the Entity entered into *sale and leaseback* transactions with PT Siantar Top Anugerah Sejahtera, related party, on the machinery and equipment amounting to Rp 1,250,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively. The transactions amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 4,000,000,000 with annual interest rate of 10.5% and consists of 36 installments. This transaction raises deferred loss on sale and lease back amounting to Rp 643,690,751 and Rp 30,974,000 (see Notes 13 and 31).

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tahun			Years
2015	1.840.147.874	1.950.168.000	2015
2016	32.504.000	32.504.000	2016
Jumlah pembayaran minimum	1.872.651.874	1.982.672.000	Total minimum payments
Dikurangi bagian bunga	1.840.429.905	110.020.126	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan – neto	32.221.969	1.872.651.874	Total obligation under finance lease – net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.221.969	1.840.429.905	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	-	32.221.969	Long-term portion

Rincian saldo rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik atas sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

Minimum lease payment in the next period according to the agreement are as follows:

The details of deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under finance leases and the accumulated of amortization are as follows:

	2015	2014	
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	232.443.883	447.007.467	Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under financial leases
Akumulasi amortisasi	(214.563.583)	(214.563.584)	Accumulated net amortization
Jumlah – Neto	17.880.300	232.443.883	Total – Net

19. UTANG LAIN-LAIN – JANGKA PANJANG

Pada tahun 2012, Entitas melakukan transaksi pembelian 4 unit apartemen dengan PT Kencana Unggul Sukses. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 4.025.876.000 untuk 48 dan 36 kali angsuran.

Pada tahun 2015, Entitas melakukan pembelian aset tetap, mesin dan peralatan dengan English Glory Corporation sebesar USD 1.785.110 dan JPY 97.000.000 atau setara dengan Rp 35.734.439.850. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

19. OTHER PAYABLES – LONG TERM

In 2012, the Entity entered into purchase transactions with PT Kencana Unggul Sukses for 4 unit apartments. The transaction consists of 48 and 36 installments for payable amounted to Rp 4,025,876,000.

In 2015, the Entity entered into purchase transaction with English Glory Corporation on the acquisition of machinery and equipment amounting to USD 1,785,110 and JPY 97,000,000 or equivalent with Rp 35,734,439,850. This payable will due on March 31, 2017.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG LAIN-LAIN – JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tahun			Year
2015	-	1.077.881.000	2015
2016	590.231.000	590.231.000	2016
2017	35.734.439.850	-	2017
Jumlah utang lain-lain	36.324.670.850	1.668.112.000	Total other payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	590.231.000	1.077.881.000	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	35.734.439.850	590.231.000	Long-term portion

19. OTHER PAYABLES – LONG TERM (continued)

Minimum lease payments in the next period are as follows:

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian disajikan sebagai “Liabilitas Manfaat Karyawan” dalam laporan posisi keuangan. Beban manfaat karyawan sebesar Rp 4.999.376.561 dan Rp 3.915.277.623 (lihat Catatan 29) masing-masing pada 2015 dan 2014, disajikan sebagai “Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan masing-masing oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 012/SPS/R-I/I/2016 tanggal 30 Januari 2016 dan No. 013/SPS/R-I/I/2015 tanggal 30 Januari 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2015	2014	
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%/ per tahun/ per year	6%/ per tahun/ per year	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	TMI – III	TMI – III	Mortality rate
Suku bunga diskonto	9,06 %	8,13 %	Discount rate

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Entity has make provision on termination, gratuity and compensation expense to employees presented as “Employees Benefits Liabilities” in statements of financial position. Employees’ benefit expense amounting to Rp 4,999,376,561 and Rp 3,915,277,623 (see Note 29) in 2015 and 2014, respectively, is presented as part “General and Administrative Expenses – Employees Benefits” in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2015 and 2014, the Entity recorded the provision by considering the actuarial calculations prepared by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, based on report No. 012/SPS/R-I/I/2016 dated January 30, 2016 and No. 013/SPS/R-I/I/2015 dated January 30, 2015, respectively, using the *Projected Unit Credit* method, which considered the following assumptions:

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)**20. LIABILITIES EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

a. Beban manfaat karyawan

a. Employee benefits expense

	2015	2014 *)	
Beban jasa kini	2.063.574.125	1.872.448.114	Current service cost
Beban bunga	2.935.802.436	2.042.829.509	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	4.999.376.561	3.915.277.623	Total employee benefits expenses

b. Liabilitas manfaat karyawan

b. Employee benefits liabilities

	2015	2014 *)	
Nilai kini liabilitas	33.882.817.830	32.404.000.401	Present value of liabilities
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	33.882.817.830	32.404.000.401	Total employee benefits liabilities

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The analysis of accrued employees' benefits are as follows:

	2015	2014 *)	
Saldo awal yang dilaporkan sebelumnya	20.646.226.293	18.640.499.878	Beginning balance, as previously reported restatement
Penyajian kembali	11.757.774.108	6.486.554.356	Restatement
Saldo awal setelah disajikan kembali	32.404.000.401	25.127.054.234	Beginning balance, as restated
Beban imbalan kerja	4.999.376.561	3.915.277.623	Employee benefit expenses
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.411.563.960)	(2.387.317.416)	Payment during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Penyesuaian pengalaman	(1.679.309.424)	(7.468.687.678)	Experience adjustment
Perubahan dalam asumsi	1.570.314.252	13.217.673.638	Change in assumptions
Jumlah	33.882.817.830	32.404.000.401	Total

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
31 Desember 2015			December 31, 2015
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	31.496.285.577	Increase
Penurunan	1%	36.630.120.216	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increasing
Kenaikan	1%	36.686.995.309	Increase
Penurunan	1%	31.410.427.270	Decrease

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER

Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa *Line Facility Al Musyarakah* sebesar USD 3.445.857. Jangka waktu pembiayaan *Musyarakah* berlangsung selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 28 April 2020. Nisbah bagi hasil untuk bank adalah sebesar 0,41%.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman *Al Kafalah* dan *Al Murabahah* dari Muamalat (lihat Catatan 17).

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar USD 3.101.272 atau setara dengan Rp 42.782.040.755 pada tahun 2015.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

On April 28, 2015, the Entity obtained financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of *Line Facility Al Musyarakah* amounting to USD 3,445,857. *Musyarakah* financing have a term of 60 (sixty) months until April 28, 2020. Profit sharing for bank amounted to 0.41%.

This financing facility is secured by same collateral with *Al Kafalah* and *Al Murabahah* from Muamalat (see Note 17).

Outstanding of this transaction amounting to USD 3,101,272 or equivalent with Rp 42,782,040,755 in 2015.

22. CAPITAL STOCK

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2015 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Stockholders
PT Glorajaya Gempita	665.700.897	44,62%	266.280.358.800	PT Glorajaya Gempita
Hasther Advisors Corporation	165.000.000	11,06%	66.000.000.000	Hasther Advisors Corporation
Seven West Holdings Limited	165.000.000	11,06%	66.000.000.000	Seven West Holdings Limited
Universe Idea Limited	170.000.000	11,39%	68.000.000.000	Universe Idea Limited
Masyarakat	326.345.761	21,87%	130.538.304.400	Public
Jumlah	1.492.046.658	100%	596.818.663.200	Total

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2014 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Stockholders
PT Glorajaya Gempita	665.700.897	44,6%	266.280.358.800	PT Glorajaya Gempita
Shangton Finance Limited	232.500.000	15,6%	93.000.000.000	Shangton Finance Limited
Cashpoint Investments Limited	104.500.000	7,0%	41.800.000.000	Cashpoint Investments Limited
Strategy Finance Limited	104.500.000	7,0%	41.800.000.000	Strategy Finance Limited
UBS AG, Singapura	93.200.000	6,25%	37.280.000.000	UBS AG, Singapore
Wise Beyond Consultant Limited	58.500.000	3,92%	23.400.000.000	Wise Beyond Consultant Limited
Masyarakat	233.145.761	15,63%	93.258.304.400	Public
Jumlah	1.492.046.658	100,0%	596.818.663.200	Total

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – AGIO SAHAM

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 597.819.550.

24. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
a. Dicadangkan			a. Appropriated
Saldo awal tahun	3.000.000.000	3.000.000.000	Balance at beginning of the year
Pembentukan dana cadangan	1.000.000.000	-	Appropriation of reserve
Saldo akhir tahun	4.000.000.000	3.000.000.000	Balance at end of the year

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2015 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 87, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2014 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – IN EXCESS OF PAR VALUE

This account represents additional paid-in capital - in excess of par value amounting to Rp 597,819,550.

24. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 24, 2015 as stated in Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 87, the Entity decided to set aside Rp 1,000,000,000 of income for the year 2014 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

	2015	2014 *)	
b. Belum dicadangkan			b. Unappropriated
Saldo awal tahun	194.929.655.872	150.280.349.287	Balance at beginning of the year
Pembentukan dana cadangan	(1.000.000.000)	-	Appropriation of reserve
Laba (rugi) tahun berjalan	(42.597.342.144)	48.961.046.055	Income (loss) for the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial, setelah pajak	81.746.379	(4.311.739.470)	Actuarial gain (losses), net of tax
Saldo akhir tahun	151.414.060.107	194.929.655.872	Balance at end of the year

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan netto adalah sebagai berikut:

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2015	2014	
Domestik	1.528.394.529.574	1.495.257.445.783	Domestic
Ekspor	93.121.804.592	55.552.849.825	Export
Jumlah	1.621.516.334.166	1.550.810.295.608	Total

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2015, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto, sedangkan pada tahun 2014 penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah kepada PT Langgeng Karya Makmur sebesar Rp 155.972.667.761.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,13% dan 99,02% dari penjualan neto masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

Penjualan sebesar Rp 2.933.276.691 dan Rp 3.821.803.014 dari penjualan neto merupakan penjualan kepada pihak berelasi masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (lihat Catatan 31).

25. NET SALES (continued)

In 2015, there is no sale which exceed 10% of total net sales, while in 2014, sales which exceed 10% of total net sales is made to PT Langgeng Karya Makmur amounting to Rp 155,972,667,761.

The Entity's primary sales is paper sales which represented 99.13% and 99.02% of net sales in 2015 and 2014, respectively, so thus the Entity did not disclose the product operating segments separately.

The sales amounting to Rp 2,933,276,691 and Rp 3,821,803,014 from net sales represent sales to related party in 2015 and 2014, respectively (see Note 31).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2015	2014	
Pemakaian bahan baku	662.044.576.254	554.849.150.099	Raw materials used
Upah buruh langsung	111.599.104.519	91.678.745.237	Direct labor
Beban pabrikasi	601.855.244.931	590.170.961.954	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	1.375.498.925.704	1.236.698.857.290	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal tahun	32.676.802.760	46.838.116.298	At beginning of the year
Pembelian	12.501.845.408	51.544.362.536	Purchasing
Pada akhir tahun	(47.603.285.424)	(32.676.802.760)	At end of the year
Beban Pokok Produksi	1.373.074.288.448	1.302.404.533.364	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	29.254.390.595	16.727.908.937	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(32.629.589.981)	(29.254.390.595)	At end of the year
Beban Pokok Penjualan	1.369.699.089.062	1.289.878.051.706	Cost of Goods Sold

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	2015	2014	
Penghasilan bunga	1.566.342.784	835.286.561	Interest income
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	-	130.000.000	Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)
Lain-lain	1.178.928.753	721.549.401	Miscellaneous
Jumlah	2.745.271.537	1.686.835.962	Total

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Ekspor dan pengangkutan	59.985.941.229	55.608.698.502	Export and freight
Gaji dan upah	8.503.872.904	7.054.434.583	Salaries and wages
Perbaikan dan pemeliharaan	2.902.497.313	2.358.473.526	Repairs and maintenance
Telepon dan telex	1.927.584.727	1.302.808.565	Telephone and telex
Lain-lain	10.710.676.240	9.548.699.267	Miscellaneous
Jumlah	84.030.572.413	75.873.114.443	Total

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014 *)	
Gaji dan upah	22.720.543.507	21.317.815.686	Salaries and wages
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	4.999.376.561	3.915.277.623	Employees benefits (see Note 20)
Honorarium tenaga ahli	4.346.409.855	3.426.447.643	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	3.874.390.456	3.346.553.956	Repairs and maintenance
Penyusutan (lihat Catatan 13)	3.836.204.132	3.202.822.896	Depreciation (see Note 13)
Perjalanan dinas	1.243.101.988	1.416.321.877	Travel
Telepon dan telex	1.137.485.083	1.298.591.803	Telephone and telex
Jamuan	998.839.693	855.419.467	Representation
Keperluan kantor	927.286.370	675.198.809	Office supplies
Lain-lain	6.222.457.736	3.932.750.876	Miscellaneous
Jumlah	50.306.095.381	43.387.200.636	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari beban bunga, margin dan administrasi bank dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban bunga pinjaman			Interest expense from debt
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.882.085.603	23.036.844.943	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman Sindikasi	25.789.467.260	19.829.832.973	Syndicated Loan
DBS Bank Ltd., Singapura	13.306.503.677	12.387.597.507	DBS Bank Ltd., Singapore
Channel Securities Ltd., Singapura	8.502.999.452	6.538.059.257	Channel Securities Ltd., Singapore
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.230.520.868	2.238.845.065	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.286.111.237	1.860.244.324	PT Bank ICBC Indonesia
Utang sewa pembiayaan	109.738.095	292.439.238	Obligation under finance leases
Administrasi bank	4.877.694.847	1.521.415.110	Bank administration
Jumlah	95.985.121.039	67.705.278.417	Total

30. FINANCE EXPENSES

This account consists of interest expense, margin and bank administration expenses are as follows:

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan antara Entitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Memiliki Komisaris dan Direktur Utama yang sama dengan Entitas	PT Siantar Madju	Have the same Commissioner and President Director with the Entity
Direktur Utama memiliki pengaruh signifikan	PT Siantar Top Anugerah Sejahtera	President Director has significant influence
Manajemen dan karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Commissioners and Directors	Management and key employee

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan bukan produk utama, berupa tenaga listrik, kepada PT Siantar Madju sebesar Rp 2.933.276.691 dan Rp 3.821.803.014 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, yang masing-masing merupakan 0,18% dan 0,25% dari penjualan neto pada tahun-tahun tersebut (lihat Catatan 25). Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Penjualan listrik tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal. Penjualan tersebut sebanyak 1.802.188 kwh dan 3.740.705 kwh dan dengan harga rata-rata sebesar Rp 1.628/kwh dan Rp 1.022/kwh masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

- b. Entitas membeli bahan baku dan bahan pembantu dari PT Siantar Madju sebesar Rp 2.785.210 pada tahun 2015 dan Rp 87.375.430 pada tahun 2014 yang merupakan 0,00% pada tahun 2015 dan 0,01% pada tahun 2014 dari pembelian neto pada tahun tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat saldo utang atas transaksi ini.

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Pembelian tersebut sebanyak 26 kg pada tahun 2015 dan 78.027 kg pada tahun 2014 dengan harga rata-rata sebesar Rp 107.123/kg pada tahun 2015 dan Rp 1.120/kg pada tahun 2014.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has transactions with related parties.

The nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:

Transactions with related parties are as follows:

- a. The Entity sold electricity, its non-main products, to PT Siantar Madju amounting to Rp 2,933,276,691 and Rp 3,821,803,014 in 2015 and 2014, respectively, which are 0.18% and 0.25% of net sales in such years (see Note 25). The related outstanding receivable is presented as "Accounts Receivable - Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Sales of electricity was conducted in normal conditions and requirements. The related sales are in 1,802,188 kwh and 3,740,705 kwh with an average price of Rp 1,628/kwh and Rp 1,022/kwh in 2015 and 2014, respectively.

- b. The Entity bought raw materials and supplies to PT Siantar Madju amounting to Rp 2,785,210 in 2015 and Rp 87,375,430 in 2014, which is 0.00% in 2015 and 0.01% in 2014 of net purchases in such year. As of December 31, 2015 and 2014 there is no outstanding payable of this transaction.

Purchases of raw materials and supplies was conducted in normal conditions and requirements as is done by third parties. The related purchase is 26 kg in 2015 and 78,027 kg in 2014 with an average price of Rp 107,123/kg and Rp 1,120/kg in 2014.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Entitas melakukan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Siantar Top Anugerah Sejahtera untuk aset mesin dan peralatan. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,00% dan 0,14% dari jumlah liabilitas disajikan sebagai akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 18).
- d. Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 4.759.500.000 dan Rp 4.393.043.831 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

32. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar Di muka**

Akun ini merupakan pembayaran pajak penghasilan (PPh) final sebesar Rp 15.940.993.082 atas penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan pada tanggal 31 Desember 2015 (lihat Catatan 13).

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22			Article 22
2011	3.959.436.750	3.959.436.750	2011
2013	-	9.299.738.836	2013
2015	10.600.456.456	-	2015
Pasal 25			Article 25
2013	-	1.402.839.687	2013
Jumlah	14.559.893.206	14.662.015.273	Total

Pada tanggal 23 April 2015, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00062/406/13/054/15 untuk tahun pajak 2013. Rugi fiskal yang disetujui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 30.794.944.772 dan kelebihan pembayaran pajak adalah sebesar Rp 10.701.358.088. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 29 Mei 2015.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. The Entity entered into *sale and leaseback* transactions with PT Siantar Top Anugerah Sejahtera for machinery and equipment. The related outstanding payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to 0.00% and 0.14%, respectively from total liabilities and presented as "Obligation Under Finance Leases" in the statement of financial position (see Note 18).
- d. The salaries and other compensation benefits for the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 4,795,500,000 and Rp 4,393,043,831 in 2015 and 2014, respectively.

32. TAXATION**a. Prepaid Tax**

This account represents payment of final income tax amounting to Rp 15,940,993,082 on revaluation of fixed assets for tax purpose as of December 31, 2015 (see Note 13).

b. Estimated Claims for Tax Refund

This account consists of:

On April 23, 2015, the Entity received Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) from Directorate General of Taxation No. 00062/406/13/054/15 for the fiscal year 2013. The taxable loss for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp 30,794,944,772 and overpayment of income tax amounted to Rp 10,701,358,088. The amount of the related overpayment has been received by the Entity on May 29, 2015.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2013, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00059/406/11/054/13 untuk tahun pajak 2011. Laba fiskal yang disetujui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 51.999.577.370 dan kelebihan pembayaran pajak adalah sebesar Rp 2.515.641.967. Disamping itu, Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 907.626.233. Selisih antara jumlah yang lebih bayar dan kurang bayar sebesar Rp 1.608.015.734 telah diterima oleh Entitas pada tanggal 14 Mei 2013.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Entitas mengajukan keberatan dengan Surat No. 65/SPM/VII/2013 untuk SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2011. Atas pengajuan keberatan tersebut Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Keputusan No. KEP-1598/WPJ.07/2014 tanggal 1 Juli 2014 yang menetapkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 2.524.658.717. Selisih antara jumlah lebih bayar dan yang telah dibayarkan sebesar Rp 9.016.750 telah diterima oleh Entitas pada tahun 2014. Entitas kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dengan surat No. 148-SPM/IX/2014 tanggal 17 September 2014. Sampai dengan laporan keuangan ini disusun, hasil atas proses banding masih belum dapat dipastikan.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

32. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

On April 11, 2013, the Entity received Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) from Directorate General of Taxation No. 00059/406/11/054/13 of fiscal year 2011. The taxable income for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp 51,999,577,370 and overpayment of Income tax amounted to Rp 2,515,641,967. The Entity also received Tax Collection Letter (STP) and Assessment Letter of Underpayment on Value Added Tax (VAT) amounted to Rp 907,626,233. The difference between the amount of the related overpayment and underpayment amounted to Rp 1,608,015,734 has been received by the Entity on May 14, 2013.

On July 2, 2013, the Entity submitted an objection letter No. 65/SPM/VII/2013 for SKPLB on Corporate Income Tax of fiscal year 2011, against which Directorate General of Taxes issued a Decision Letter No. KEP-1598/WPJ.07/2014 dated July 1, 2014, which is assessed for Entity's overpayment of income tax amounted to Rp 2,524,658,717. The difference between the amount of the related overpayment and that has been paid amounted to Rp 9,016,750 has been received by the Entity in 2014. On September 17, 2014 the Entity has further made an appeal to Tax Court with its letter No. 148-SPM/IX/2014. Until the financial statements are prepared, the result of the appeal process can not be ascertained.

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2015	2014	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 26	2.726.930.059	2.236.257.919	Article 26
Pasal 22	201.069.828	176.791.088	Article 22
Pasal 21	181.956.882	147.052.265	Article 21
Pasal 29	122.730.224	122.730.224	Article 29
Pasal 4 (2)	93.314.051	1.677.172	Article 4 (2)
Pasal 23	16.099.700	11.266.001	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	10.551.760.909	4.144.365.637	Value-Added Tax
Jumlah	13.893.861.653	6.840.140.306	Total

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)**32. TAXATION** (continued)d. Pajak Kinid. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014, and the estimated taxable income (loss) are as follows:

	2015	2014 *)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(56.815.848.122)	65.779.041.458	Income (loss) before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan representasi	1.508.166.988	1.275.375.817	Entertainment and representation
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.566.342.784)	(835.286.561)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	-	1.052.851.161	Others
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(40.321.432.575)	17.250.992.109	Depreciation
Imbalan kerja	1.587.812.601	1.527.960.207	Employees' benefits
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	214.563.584	214.563.584	Deferred loss on sale and leaseback transaction
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.840.429.905)	(1.657.728.762)	Payment of obligation under finance leases
Taksiran laba (rugi) fiskal	(97.233.510.213)	84.607.769.013	Estimated taxable income (loss)
Kumulatif rugi fiskal	-	(53.205.864.278)	Cumulative tax loss
Koreksi	-	28.161.499.521	Correction
Laba kena pajak	-	59.563.404.256	Taxable income
Pajak penghasilan 25% x Rp 59.563.404.000	-	14.890.851.000	Income tax 25% x Rp 59,563,404,000
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepayment of prepaid taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	10.600.456.456	14.341.969.294	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	426.151.482	Income Tax Article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	-	122.730.224	Underpayment of corporate income tax
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	10.600.456.456	-	Estimated Claims for Tax Refund

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Taksiran laba (rugi) fiskal tahun 2015 dan 2014 telah disesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2014 yang sudah dilaporkan dan tahun 2015 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 *)	
Rugi fiskal	24.308.377.553	(13.301.466.069)	Fiscal loss
Penyusutan	(10.142.858.144)	11.290.622.909	Depreciation
Imbalan kerja	396.953.150	381.990.051	Employees' benefits
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual di sewa-balik	53.640.896	53.640.896	Deferred loss on sale and leaseback transaction
Utang sewa pembiayaan	(397.607.477)	(351.932.190)	Obligation under finance leases
Sub-jumlah	14.218.505.978	(1.927.144.403)	Sub-total
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(27.248.793)	1.437.246.490	Actuarial gain (loss)
Investasi tersedia untuk dijual	196.336.248	(154.254.467)	Available for sale investment
Sub-jumlah	169.087.455	1.282.992.023	Sub-total
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	14.387.593.433	(644.152.380)	Deferred tax benefit (expense)

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for income tax computed by applying the effective tax rate to accounting income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)**32. TAXATION** (continued)e. Pajak Tangguhan (lanjutan)e. Deferred Tax (continued)

	2015	2014 *)	
Laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan	(56.815.848.122)	65.779.041.458	Accounting income (loss) before income tax
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	14.203.962.029	(16.444.760.298)	Provision for income tax with tax rate 25%
Pengaruh pajak atas beda tetap	(377.041.747)	(582.056.745)	The tax effects of permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	391.585.696	208.821.640	Interest income already subjected to final tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	14.218.505.978	(16.817.995.403)	Total Tax Benefit (Expense)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	2015	2014 *)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	24.308.377.553	-	Fiscal loss
Penyusutan	(18.245.849.307)	(8.102.991.163)	Depreciation
Liabilitas manfaat karyawan	8.470.704.458	8.101.000.101	Employee benefits liabilities
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	(4.470.075)	(58.110.971)	Deferred loss on sale and leaseback transaction
Utang sewa pembiayaan	(1.366.944.508)	(969.337.031)	Obligation under finance leases
Investasi tersedia untuk dijual	51.140.982	(145.195.266)	Available for sale investment
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	13.212.959.103	(1.174.634.330)	Deferred tax assets (liabilities)

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 39

*) Restated – see Note 39

33. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**33. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 1.492.046.658 saham pada tahun 2015 dan 2014. Jumlah laba (rugi) per saham dasar untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp (29) dan Rp 33.

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding amounted to 1,492,046,658 shares in 2015 and 2014. Basic earnings (loss) per share for 2015 and 2014 amounted to Rp (29) and Rp 33, respectively.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2015				2014			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah		
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Bank	USD	135.697	1.872.276.161	USD	47.706	593.460.650	Cash in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	USD	503.442	6.944.983.907	USD	379.756	4.724.168.620	Accounts receivable – third parties
Aset lancar lainnya	USD	2.266.449	31.265.671.956	USD	4.612.890	57.384.346.873	Other current asset
Jumlah Aset			40.082.932.024			62.701.976.143	Total Assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Utang bank	USD	7.510.027	103.600.821.499	USD	9.479.717	117.927.675.251	Bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	USD	360.546	4.973.730.759	USD	667.709	8.306.301.453	Accounts payable – third parties
	EUR	14.496	218.444.505	EUR	146.341	2.214.619.252	
	JPY	245.375	28.101.376	JPY	8.596.360	896.160.214	
	SGD	-	-	SGD	17.447	164.387.466	
	GBP	-	-	GBP	1.064	20.603.838	
Beban masih harus dibayar	USD	3.827.571	52.801.340.970	USD	1.627.269	20.243.229.169	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term debts
Bank dan lembaga keuangan	USD	39.468.415	544.460.306.963	USD	-	-	Bank and financial institutions
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Long-term debts-net of current maturities of long-term debts
Bank dan lembaga keuangan	USD	17.625.528	243.144.144.828	USD	52.728.162	655.938.341.251	Bank and financial institutions
	EUR	12.200	183.850.035	EUR	5.899.474	89.278.303.403	
	JPY	-	-	JPY	63.800.000	6.651.073.440	
Lain-lain	USD	1.785.110	24.625.592.450	USD	-	-	Others
	JPY	97.000.000	11.108.847.400	JPY	-	-	
Jumlah Liabilitas			985.145.180.785			901.640.694.737	Total Liabilities
Liabilitas - neto			(945.062.248.761)			(838.938.718.594)	Liabilities - net

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position:

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2015	2014	2015	2014	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	46.258.913.361	47.925.923.178	46.258.913.361	47.925.923.178	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	153.716.229.584	180.708.347.578	153.716.229.584	180.708.347.578	Accounts receivable
Piutang lain-lain	811.035.484	727.207.484	811.035.484	727.207.484	Other receivables
Aset lancar lainnya	31.265.671.956	57.384.346.873	31.265.671.956	57.384.346.873	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan Lancar	232.051.850.385	286.745.825.113	232.051.850.385	286.745.825.113	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Investasi tersedia untuk dijual	5.256.308.120	4.550.805.011	5.256.308.120	4.550.805.011	Available for sale investments
Jumlah Aset Keuangan	237.308.158.505	291.296.630.124	237.308.158.505	291.296.630.124	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Lancar					Current Financial Liabilities
Utang bank	103.600.821.499	117.927.675.251	103.600.821.499	117.927.675.251	Bank loans
Utang usaha	36.970.094.641	38.705.967.330	36.970.094.641	38.705.967.330	Accounts payable
Utang dividen	34.608.078	34.608.078	34.608.078	34.608.078	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	52.801.340.970	20.243.229.169	52.801.340.970	20.243.229.169	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term debts
Bank dan lembaga keuangan	557.336.610.713	-	557.336.610.713	-	Bank and financial institutions
Sewa pembiayaan	32.221.969	1.840.429.905	32.221.969	1.840.429.905	Obligation under financial leases
Lain-lain	590.231.000	1.077.881.000	590.231.000	1.077.881.000	Others
Jumlah Liabilitas Keuangan Lancar	751.365.928.870	179.829.790.733	751.365.928.870	179.829.790.733	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Long-Term Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts – net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	554.590.256.696	1.075.013.112.420	554.590.256.696	1.075.013.112.420	Bank and financial institutions
Sewa pembiayaan	-	32.221.969	-	32.221.969	Obligation under financial leases
Lain-lain	35.734.439.850	590.231.000	35.734.439.850	590.231.000	Others
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	590.324.696.546	1.075.635.565.389	590.324.696.546	1.075.635.565.389	Total Long-Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.341.690.625.416	1.255.465.356.122	1.341.690.625.416	1.255.465.356.122	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual (investasi dalam reksadana). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (iii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan berdasarkan hirarkinya:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Current financial assets and short-term financial liabilities

- (i) The current financial assets and financial liabilities with maturity of less than one year are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- (ii) Available for sale investment (investment in mutual funds). The fair value of investments in mutual funds are determined by reference to the market price on the date of the statements of financial position.
- (iii) The fair value of bank loans and long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

Fair value hierarchy

Below is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).
- (iii) Level 3: input that has no observable market data.

The following table presents the financial instruments of the Entity are measured at fair value on the statement of financial position based hierarchy:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi tersedia untuk dijual	5.256.308.120	-	-	5.256.308.120	Available for sale investment

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura. Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dikompensasi dengan kenaikan nilai bank, aset lancar lainnya dan piutang usaha dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan strategi *commercial hedging* yaitu dengan memperoleh hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing yang setara dengan kebutuhan impor Entitas serta berupaya untuk mengurangi porsi pembelian impor dan mengganti dengan bahan baku lokal.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The Entity's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entity is primarily generated by cash in banks, accounts receivable, other current assets, bank loans, trade payables, accrued expenses, long-term debts, which are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Euro European and Singapore Dollars. Bank loans, accounts payable, accrued expenses and long-term debts are offset by increase of cash in banks, other current assets and accounts receivable denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

The Entity does not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because management believes that the risks arising from fluctuations in foreign currency can be minimized with commercial hedging strategy is to earn export proceeds in foreign currency equivalent to the import needs of the Entity and seeks to reduce the portion of the purchase impor and replace imports with local raw materials.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Rata-Rata Nilai Tukar/ Average Exchange Rate		Kurs Tanggal Pelaporan/ Reporting Exchange Rate		
	2015	2014	2015	2014	
Poundsterling (GBP)	20.473	19.551	20.451	19.370	Poundsterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	14.866	15.761	15.070	15.133	European Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.392	11.878	13.795	12.440	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	9.738	9.372	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	111	112	115	104	Japanese Yen (JPY)

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 34):

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis is conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the statement of financial position, with all other variables held constant.

The following table presents sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and European Euro on net income and equity of the Entity which is calculated based on monetary assets and liabilities balances in foreign currencies (see Note 34):

	2015	2014	
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD):			Effect in exchange rates (in USD):
Menguat	532	361	Appreciates
Melemah	376	266	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi):			Sensitivity to net income (loss):
Menguat	26.975.594.904	16.099.473.420	Appreciates
Melemah	(19.058.016.720)	(11.862.769.888)	Depreciates
Pengaruh Nilai Tukar (dalam EUR):			Effect in exchange rates (in EUR):
Menguat	844	384	Appreciates
Melemah	553	294	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi):			Sensitivity to net income (loss):
Menguat	16.906.042	1.740.310.560	Appreciates
Melemah	(11.062.402)	(1.335.063.350)	Depreciates

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Singapura serta pinjaman jangka panjang dari Sindikasi dan Channel Securities Ltd, Singapura. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity's exposure to fluctuations in interest rates primarily from floating interest rates on long-term bank loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Singapore and loans from the Syndicated and Channel Securities Ltd, Singapore. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

The Entity considers the interest rates are very competitive and thus the risk of investing will give a very adequate result. The Entity actively reviews the loans granted by banks.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2015	2014	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	31.265.671.956	57.384.346.873	Financial assets
Liabilitas keuangan	622.452.969	3.540.763.874	Financial liabilities
Jumlah – Neto	30.643.218.987	53.843.582.999	Total – Net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	43.311.649.851	45.254.877.938	Financial assets
Liabilitas keuangan	1.215.527.688.908	1.192.940.787.671	Financial liabilities
Jumlah – Neto	1.172.216.039.057	1.147.685.909.733	Total – Net

Analisis Sensivitas**Sensitivity Analysis**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity for the year:

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

2) Interest Rate Risk (continued)

	2015	2014	
Tingkat Suku Bunga BI:			Interest rates BI:
Kenaikan (penurunan)			
tingkat suku bunga dalam			Increase (decrease) in interest rates
basis poin	(25)	25	in basis points
Efek terhadap laba (rugi)			
tahun berjalan	1.035.664.885	(1.012.182.845)	Effects on income (loss) for the year
Tingkat Suku Bunga LIBOR:			Interest rates LIBOR:
Kenaikan tingkat suku bunga			Increase in interest rates
dalam basis poin	56	4	in basis points
Efek terhadap rugi tahun			
berjalan	(2.770.902.935)	(185.156.667)	Effects on loss for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan LIBOR pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia and LIBOR for the year.

3) Risiko Harga

3) Price Risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

Harga kertas sangat dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, dan fluktuasi yang besar pada harga kertas di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas. Untuk mengantisipasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas kertas ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun yaitu secara konsisten mempertahankan stok bahan baku optimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi, karena periode tiga bulan ini merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

The price of paper influenced by demand and supply in the market, and the fluctuations in paper prices in world markets will directly affect financial performance, operations and business prospects of the Entity. To anticipate the risks due to fluctuations in commodity prices of paper, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down is to consistently maintain a optimum stock of raw material that is an average for the three months of production, because this is a period of three months average average time it takes from order until the raw materials arrive.

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat/ <i>Carrying Amount</i>			
	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Bank	43.311.649.851	45.254.877.938	Cash in banks
Piutang usaha dan lain-lain	154.527.265.068	181.435.555.062	Accounts and other receivables
Aset lancar lainnya	31.265.671.956	57.384.346.873	Other current assets
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	5.256.308.120	4.550.805.011	Available-for-sale financial assets
Jumlah	234.360.894.995	288.625.584.884	Total

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2015		2014		
	Nilai Bruto/ <i>Gross Value</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Nilai Bruto/ <i>Gross Value</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	
Belum jatuh tempo	83.911.435.305	-	107.365.180.055	-	Not due
1 – 30 hari	41.258.232.980	-	47.931.907.920	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	20.272.792.334	-	20.502.765.227	-	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	9.084.804.449	-	5.635.701.860	-	Over 60 days
Jumlah	154.527.265.068	-	181.435.555.062	-	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**b. Credit Risk**

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from account and other receivables. Entity manage and control credit risk from account receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position, as follows:

Impairment Loss

The following table presents a list of aging accounts receivable and other receivables on the statements of financial position:

Management believes that there is no impairment of accounts receivable and other receivables.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Entity monitors and reviews the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash in banks in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2015	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	Lebih dari 4 tahun/ More than 4 years	Jumlah/ Total	
Utang bank	103.600.821.499	-	-	-	103.600.821.499	Bank loan
Utang usaha	36.970.094.641	-	-	-	36.970.094.641	Accounts payable
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	52.801.340.970	-	-	-	52.801.340.970	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang Bank dan lembaga keuangan	557.336.610.713	10.855.074.437	190.190.074.574	353.545.107.685	1.111.926.867.409	Long-term debts
Sewa pembiayaan	32.221.969	-	-	-	32.221.969	Bank and financial institutions
Lain-lain	590.231.000	35.734.439.850	-	-	36.324.670.850	Obligation under finance leases
Jumlah	751.365.928.870	46.589.514.287	190.190.074.574	353.545.107.685	1.341.690.625.416	Total

2014	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	Lebih dari 4 tahun/ More than 4 years	Jumlah/ Total	
Utang bank	117.927.675.251	-	-	-	117.927.675.251	Bank loan
Utang usaha	38.705.967.330	-	-	-	38.705.967.330	Accounts payable
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	20.243.229.169	-	-	-	20.243.229.169	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang Bank dan lembaga keuangan	-	477.281.734.578	-	597.731.377.842	1.075.013.112.420	Long-term debts
Sewa pembiayaan	1.840.429.905	32.221.969	-	-	1.872.651.874	Bank and financial institutions
Lain-lain	1.077.881.000	590.231.000	-	-	1.668.112.000	Obligation under finance leases
Jumlah	179.829.790.733	477.904.187.547	-	597.731.377.842	1.255.465.356.122	Total

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

37. PENGELOLAAN MODAL

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Liabilitas lancar	765.797.690.730	35%	186.961.154.130	9%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	624.207.514.376	29%	1.109.214.200.120	53%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.390.005.205.106	64%	1.296.175.354.250	62%	<i>Total Liabilities</i>
Dana <i>Syirkah</i>					<i>Temporary Syirkah</i>
Temporer	42.782.040.755	2%	-	-	<i>Fund</i>
Ekuitas	752.677.119.911	34%	795.781.724.419	38%	<i>Equity</i>
Jumlah	2.185.464.365.772	100%	2.091.957.078.669	100%	Total

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektivitas pinjaman Entitas.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4 kali. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 1,85 dan 1,63.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Entity's capital structure are as follows:

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

According with the requirement of creditors, the Entity has to maintain ratio of debt to equity maximum of 4 times. As of December 31, 2015 and 2014, ratio of debt to equity of the Entity amounted to 1.85 and 1.63, respectively.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

38. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

38. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the addition of several accounts in the financial statements represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2015	2014	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	777.883.898	14.696.262.535	Reclassification of advance to fixed assets
Pembelian aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	21.544.896.095	154.292.470.213	Acquisition of fixed asset through long-term debts
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain – jangka panjang	35.512.353.592	-	Acquisition of fixed asset through other payables – long-term
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 13)	22.128.312.733	22.542.469.502	Capitalization of spare part used to fixed assets (see Note 13)

39. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penerapan PSAK No.24 (revisi 2013), “Imbalan Kerja”.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali untuk memenuhi ketentuan PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Manfaat Karyawan” (lihat Catatan 2k).

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

39. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013), “Employee Benefits”.

The statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 have been restated in conformity with requirement under PSAK No. 24 (Revised 2013), “Employee Benefits” (see Note 2k).

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014, before and after the restatement due to above matters are as follows:

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As Restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	4.114.077.858	(2.939.443.528)	1.174.634.330	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas manfaat karyawan	20.646.226.293	11.757.774.108	32.404.000.401	Employee benefits liabilities

PT SUPARMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SUPARMA Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

39. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**39. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As Restated	
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba – Belum dicadangkan	203.747.986.452	(8.818.330.580)	194.929.655.872	Retained earnings – Unappropriated
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ For the year ended December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As Restated	
Beban umum dan administrasi	(43.864.966.844)	477.766.208	(43.387.200.636)	General administrative expense
Beban pajak tangguhan	(1.807.702.851)	(119.441.552)	(1.927.144.403)	Deferred tax expenses
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	462.763.395	(4.311.739.470)	(3.848.976.075)	Total comprehensive income for the year, net of tax
31 Desember 2013/ December 31, 2013				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As Restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2.152.120.540	(1.621.638.590)	530.481.950	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas manfaat karyawan	18.640.499.878	6.486.554.356	25.127.054.234	Employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba – belum dicadangkan	155.145.265.053	(4.864.915.766)	150.280.349.287	Retained earnings – Unappropriated

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2016.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed on March 28, 2016.

Halaman ini sengaja dikosongkan
(*This page is intentionally left blank*)



PT. SUPARMA Tbk.

Paper Mill - Indonesia



Certificate ID 03/0249

Jl. Mastrip No. 856, Surabaya 60221, Indonesia * Phone: +62-31-60018888, 7666666 * Fax: +62-31-60018898 * www.ptsuparmatbk.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015
PT SUPARMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Welly
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. M.H. Thamrin 64, Surabaya
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendro Lular
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Wisata Bukit Mas II Blok 15-10, Surabaya
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Direktur
3. Nama : Edward Sopanin
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. M.H. Thamrin 66, Surabaya
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Direktur
4. Nama : M. B. Lanniweji
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Raya Manyar Tirtosari 58, Surabaya
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Direktur
5. Nama : Jan Karunia Janto
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Kulisari Indah Selatan 1/52, Surabaya
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Presiden Komisaris
6. Nama : Joseph Sulaiman
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. M.H. Thamrin 66, Surabaya
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Komisaris
7. Nama : Subiantara
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Darmo Permai Selatan 10/110, Surabaya
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Komisaris
8. Nama : Suhartojo Tjandra
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. KH Zainul Arifin Dalam No. 2, Jakarta
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Komisaris



PT. SUPARMA Tbk.

Paper Mill - Indonesia



Certificate ID 03/0249

JL. Mastrip No. 856, Surabaya 60221, Indonesia • Phone: +62-31-60018888, 7666666 • Fax: +62-31-60015896 • www.ptsuparman Tbk.com

9. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Tan Juanto
Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Jl. Wiyung Indah Selatan Blok IX - No. 2, Surabaya
(031) 7666666
Komisaris

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan perusahaan;
2. Bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 April 2016



Welly
Presiden Direktur

Hendra Lohur
Direktur

Edward Sopanan
Direktur

M. B. Lanniwati
Direktur



Jan Karpud Janto
Presiden Komisaris

Joseph Sulaiman
Komisaris

Subiantoro
Komisaris

Suhartojo Tjandra
Komisaris

Tan Juanto
Komisaris





PT SUPARMA Tbk

Factory & Administration Office :

Jl. Mastrip No.856 Karang Pilang - Surabaya 60221

Phone : (031) 766 6666 (hunting)

Fax : (031) 766 3287

E-mail : corp.sec@ptsuparmatbk.com

Website : www.ptsuparmatbk.com